

CSA
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

2022
Annual Report &
Sustainability Report



MENJADI LUAR BIASA

Menjadi luar biasa dengan melakukan lebih banyak secara konsisten dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Memiliki keberanian untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan dan menghadapi tantangan.



BE EXTRAORDINARY

Consistently do more in achieving set goals. Have the courage to take calculated risks and face challenges.

DAFTAR ISI

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights 4

Ikhtisar Kinerja Operasional 6
Operational Performance Highlights

Penghargaan 7
Awards

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Aksi Korporasi 9
Corporate Action

Informasi Saham 9
Shares Information

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham 10
Temporary Suspension of Trading and/ or Delisting of Shares

Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi 10
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 12

Laporan Dewan Komisaris 14
Board of commisioner's Report

Laporan Dewan Direksi 20
Board of director's Report

PROFILE PERUSAHAAN
Company Profile 28

Identitas Perusahaan 30
Company's Identity

Tonggak Sejarah & Visi-Misi 30
Milestones & Vision - Mision

Tentang Perseroan 32
Abount the company

Bidang Usaha 33
Line of business

Wilayah Operasional 36
Operational Area

Struktur Organisasi 38
Organization Structure

Keanggotaan Dalam Organisasi 39
Membership In Organizations

Profil Dewan Komisaris 40
Board of Commisioners' Profile

Profil Direksi 46
Board of Directors' Profile

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 51
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Chief Operating Officers (COO) 52
Chief Operating Officers (COO)

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2022 57
2022 Share Ownership Composition

Struktur Grup Perseroan 58
Company Group Structure

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama 59
List Of Subsidiaries, Associates And Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham 61
Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 61
Other Securities Listing Chronology

Akuntan Publik 62
Public Accountant

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal 62
Information on Institutions/ Professions Supporting Capital Market

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources 64

Sistem Manajemen SDM 67
HR Management System

Komposisi Karyawan 68
Employee Composition

Pengembangan Kompetensi 69
Competency Development

ANALISA & PEMBAHASAN MANAGEMENT
Management Analysis & Overview 70

Tinjauan Perekonomian 72
Economic Review

Tinjauan Operasi 73
Market Review

Tinjauan Keuangan 75
Financial Review

Tingkat Kolektibilitas Piutang 84
Receivables Collectability

Struktur Modal 85
Capital Structure

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akusisi atau Restrukturisasi Utang/Modal 86
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/ Capital Acquisition or Restructuring

Target dan Realisasi 2022 86
2022 Target and Realization

Proyeksi 2023 86
2023 Projection

Kebijakan Dividen 87
Dividend Policy

CONTENTS

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 88
Management and/or Employee Share Ownership Program

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 88
The Use of Funds from Public Offering

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan 89
Material Transactions Containing Conflict of Interest

Transaksi dengan Pihak Afiliasi 89
Transactions with Affiliates

Perubahan Peraturan Perundang Undangan pada Tahun Buku 93
Changes of Laws in the Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 93
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial 139
Information of Administrative and Financial Sanctions

Kode Etik Perusahaan 140
Code of Conduct

Kompensasi Jangka Panjang 142
Long-Term Compensation

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi 143
Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran 143
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi 144
Anti-Corruption Policy

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 145
Principles of Public Company's Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN 94
Good Corporate Government

Dasar Hukum Penerapan 97
Legal Basis of Implementation

Struktur Tata Kelola Perusahaan 97
Corporate Governance Structure

Penerapan GCG 98
GCG Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 99
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 117
Board of Commissioners

Dewan Direksi 121
The Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 124
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors

Komite Audit 125
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 128
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 131
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 133
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 135
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 137
Risk Management System

Kasus Dan Perkara Hukum 139
Legal Cases

LAPORAN KEBERLANJUTAN 150
Sustainability Report

Mengenai Laporan Keberlanjutan 152
About Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 153
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 154
Sustainability Performance Highlights

Nilai Keberlanjutan 155
Sustainability Values

Tata Kelola Keberlanjutan 155
Sustainable Governance

Tantangan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan 157
Challenges in Implementing Sustainability Practice

Kinerja Keberlanjutan 158
Sustainability Performance

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 164
Responsibility in Sustainable Development of Products/Services

Lembar Umpan Balik 166
Feedback Form

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi 169
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2022 170
Consolidated Financial Statements 2022

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS




FLOORING & WALL
SIZE
80
X
80
SIZE
25
X
40
CERAMIC TILE
CERAMIC TILE
0%

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Highlights



CABANG DISTRIBUSI MATERIAL BANGUNAN
Building Material Distribution Branches

2022	2021
46 Area Distribusi terdiri dari **41** cabang dan 5 depo *46 Distribution Areas consisting of 41 branches and 5 depo*	**43** Area Distribusi terdiri dari **41** cabang *43 Distribution Areas consisting of 41 branches*



CABANG DISTRIBUSI BAHAN KIMIA
Chemical Distribution Branches

2022	2021
5	4



AREA DISTRIBUSI PRODUK RITEL
Consumer Goods Distribution Area

2022	2021
38	38



GERAI MITRA10
Mitra10 stores

2022	2021
45	42



SHOWROOM ATRIA
Atria Showroom

2022	2021
19	15

PENGHARGAAN
Awards

2021
Mitra 10
Superbrands
Indonesia



FY 2021-2022
Consumer Goods
Division The Best HR
Function



2022
PT Catur Sentosa
Adiprana Tbk
The Best Social
Responsibility
Indobuildtech
Award 2022



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statements of Financial Position***
Aset Lancar	5.534.371	4.889.717	4.419.656	*Current Assets*
Aset Tetap - Neto	3.657.883	3.367.723	2.836.526	*Property and Equipment-Net*
Aset Tidak Lancar	4.111.224	247.688	360.084	*Other Non-current Assets*
Total Aset	9.645.596	8.505.128	7.616.266	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	5.271.648	4.466.558	4.060.961	*Current liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1.877.901	1.773.383	1.501.753	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	7.149.548	6.239.941	5.562.714	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2.496.048	2.265.187	2.053.552	*Total Equity*
Total Liabilitas & Ekuitas	9.645.596	8.505.128	7.616.266	*Total Liabilities & Equity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Pendapatan	15.447.381	14.236.423	12.659.547	*Revenue*
Beban Pokok Penjualan	12.927.167	11.946.468	10.686.780	*Cost of Sales*
Laba Kotor	2.520.214	2.289.955	1.972.767	*Gross Profit*
Beban Operasional	(2.049.139)	(1.901.720)	(1.737.253)	*Operating Expeses*
Pendapatan Usaha Lain-Lain - Neto	134.714	128.364	91.078	*Other Operating Income - Net*
Laba Usaha	605.789	516.600	326.592	*Income from Operations*
Beban Keuangan	(268.429)	230.249	(213.297)	*Finance Expense*
Laba Tahun Berjalan	263.262	225.315	60.818	*Profit for the Year*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Profit for the Year Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	239.115	211.514	60.478	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Nonpengendali	24.146	13.800	340	*- Non-Controlling Interests*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	246.419	220.388	90.423	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Nonpengendali	24.385	14.026	1.396	*- Non-Controlling Interests*
Laba per Saham	53,63	47,44	13,57	*Earnings per Share*
Uraian	**2022**	2021	2020	*Description*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	274.148	83.212	585.773	*Net Cash Provided by Operationg Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(424.998)	(413.334)	(584.125)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	227.513	286.941	38.698	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	143.608	66.945	110.125	*Cash and Cash Equivalent at End of Year*
Rasio Keuangan				***Financial Ratios***
Rasio Lancar (x)	1,05	1,09	1,09	*Current Ratio (x)*
Laba Bersih terhadap Total Aset (%)	2,55	2,59	1,19	*Return on Assets (%)*
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%)	9,87	9,73	4,40	*Return on Equity (%)*
Laba Bersih terhadap Penjualan (%)	1,60	1,55	0,71	*Net Profit Margin (%)*
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,74	0,73	0,73	*Debt to Assets Ratio (x)*
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	2,86	2,75	2,71	*Debt to Equity Ratio (x)*
Total Utang Bank terhadap Total Aset (x)	0,29	0,27	0,25	*Interest-Bearing Debt to Assets Ratio (x)*
Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (x)	1,11	1,03	0,93	*Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (x)*

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

Throughout the financial year of 2022, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share or change of share value.

INFORMASI SAHAM
Shares Information

Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "CSAP". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "CSAP". Below are the Company's share performance in a quarterly basis for the last 2 (two) financial years:

Quarter	*Highest (Rp)*	*Lowest (Rp)*	*Closing (Rp)*	*Transaction Volume*	*Outstanding Shares*	*Market Capitalization (Rp)*
2022						
I	580	458	494	22.125.600	4.458.352.920	2.202,40
II	670	476	600	21.080.000	4.458.352.920	2.675,00
III	970	565	825	19.935.100	4.458.352.920	3.678,10
IV	885	730	815	26.648.700	4.458.352.920	3.633,60
2021						
I	450	360	378	42.309.800	4.458.352.920	1.685,30
II	380	330	350	9.640.300	4.458.352.920	1.560,40
III	350	298	306	16.853.600	4.458.352.920	1.364,30
IV	420	300	386	23.487.300	4.458.352.920	1.720,90

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2022, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan.

Throughout the financial year of 2022, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/ sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the financial year of 2022, the Company did not issue any bonds/sukuk convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/ sukuk ratings.

LAPORAN MANEJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

board of commissioner's report

ACHMAD Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner





Para pemangku kepentingan
yang kami hormati,

Kami selaku Dewan Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dalam Laporan Tahunan menyampaikan konklusi atas pencapaian performa Perseroan sepanjang tahun 2022, sesuai dengan fungsi dan tugas dari Dewan Komisaris melakukan tindakan pengawasan dan memberi pandangan atau masukan termasuk memperhatikan kegiatan tata Kelola perusahaan yang baik.

Tinjauan Ekonomi

Kita semua bersyukur atas kemampuan Indonesia dapat melewati kondisi yang terburuk dari pandemi Covid-19, dan yang membuat kita semua berbahagia bahwa perekonomian Indonesia memiliki ketahanan yang baik sepanjang 2022, pemerintah telah melakukan antisipasi yang sangat tepat untuk mendorong pemulihan ekonomi pasca pandemi. Meski keadaan perekonomian global masih belum baik, pemerintah terus berusaha menjaga ketahanan ekonomi dalam negeri dengan mengontrol ketat tingkat inflasi dan suku bunga. Patut kita syukuri bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mampu bertumbuh 5,31%.

Pengawasan Atas Strategi Peseroan

Perseroan mampu merealisasikan target buku 2022 dengan penjualan bersih tumbuh 8,51% dari Rp14,24 triliun menjadi Rp15,45 triliun, disertai pencapaian laba bersih tumbuh 11,81% dari Rp220 miliar menjadi Rp246 miliar. Penggerak pertumbuhan penjualan dan laba ini seiring dari prospek peningkatan kebutuhan akan barang konsumen, bahan bangunan untuk renovasi dan pembangunan rumah baru dan dominasi dari progress ekspansi segmen ritel modern dan distribusi bahan bangunan, serta didukung oleh kinerja yang baik dari manajemen Perseroan sampai di tingkat unit bisnis.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Selama periode 2022, kami melaksanakan 9 (sembilan) kali pertemuan gabungan dengan Direksi Perseroan untuk membicarakan kinerja operasional, keuangan, termasuk rencana ekspansi baik di segmen distribusi maupun ritel moderen dan manajemen telah mengambil langkah dan kebijakan yang tepat untuk mengelola kinerja-kinerja tersebut. Pengelolaan yang akurat dan saksama telah dapat kami telaah dan simpulkan dengan didukung komitmen akuntabilitas dan transparansi yang diimplementasikan oleh Dewan Direksi, serta proses penelaahan oleh Komite pembantu Dewan Komisaris. Dengan hubungan kerja yang telah berjalan baik, fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas dan pemberi nasihat atas tata kelola dan pengembangan usaha Perseroan dapat dijalankan dengan optimal sepanjang tahun 2022.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Perseroan yang semakin baik dari tahun ke tahun dalam menjalankan praktik tata kelola yang bersih, jujur, akuntabel dan bertanggung jawab dan memastikan bahwa seluruh proses kegiatan usaha mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan bercermin pada Visi, Misi, dan Nilai serta Peraturan & Kode Etik Perseroan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama 2022, Perseroan tidak menerima temuan dan pelaporan yang bersifat material, hingga berdampak negatif bagi kinerja Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan perbaikan untuk terus menjadi lebih baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Pada periode 2023, Dewan Komisaris berkeyakinan penuh Perseroan akan mampu kembali mencapai hasil usaha yang optimal dengan proyeksi positif yang dilandasi antara lain, pada analisis atas

potensi pertumbuhan yang akan bisa diraih, dengan langkah-langkah antara lain ekspansi pada segmen ritel moderen dan distribusi bahan bangunan. Dewan Direksi telah mengelola alokasi pendanaan dengan baik untuk pengembangan segmen usaha. Dewan Direksi juga telah menetapkan untuk pencapaian 50 gerai Mitra10 di tahun 2023 dan 100 gerai di tahun 2030. Ditambah dengan optimisme atas perekonomian Indonesia ke depannya, kami memandang target dan rencana kerja, serta proyeksi usaha yang dicanangkan Dewan Direksi untuk tahun 2023 sangat realistis.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Dan Luar Biasa

Pada periode 2022, Perseroan menyelenggarakan 2x Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Luar Biasa secara langsung dan daring pada tanggal 22 Juni 2022 di CSA Academi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk di Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta 11730. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.216.206.904 saham atau 94,57% dari 4.458.352.920 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.216.204.604 saham atau 94,57% dari 4.458.352.920 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Kedua rapat ini menghasilkan keputusan antara lain persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan periode 2021; penggunaan laba bersih yang terdiri dari pembagian dividen tunai sebesar Rp 9 per lembar saham, dan penambahan sisanya ke laba ditahan Perseroan; serta melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Audit untuk menunjuk KAP untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2022; memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2022, dengan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Sementara dalam hal kepengurusan Perseroan, terdapat agenda mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan 2027. Dengan komposisi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama: Achmad Widjaja
Komisaris: Paramate Nisagornsen
Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris: Seow Han Yong, Justin
Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi

Direksi
Direktur Utama: Budyanto Totong
Direktur: Warit Jintanawan
Direktur: Andy Totong
Direktur: Antonius Tan

Apresiasi

kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, entitas anak, dan karyawan yang telah Unity dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada mitra kerja, pelanggan, media dan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan yang sudah memberikan dukungannya. Mari kita terus semangat maju menyambut tahun 2023 yang penuh harapan.

Our respected shareholders,

We as the Board of Commissioners of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk in the Annual Report convey conclusions on the achievement of the Company's performance throughout 2022, in accordance with the functions and duties of the Board of Commissioners to carry out supervisory actions and provide views or input including observing to good corporate governance activities.

Economy Review

We are all grateful for Indonesia's ability to get through the worst conditions of the Covid-19 pandemic, and what makes us all glad is that the Indonesian economy will have good resilience throughout 2022, the government has made very appropriate anticipations to encourage post-pandemic economic recovery. Even though the global economic situation is still not in favor, the government continues to try to maintain the resilience of the domestic economy by tightly controlling inflation and interest rates. We should be grateful that Indonesia's economic growth in 2022 will be able to grow 5.31%.

Supervision Of The Corporate Strategy

The company was able to realize the 2022 book target with net sales growing 8.51% from Rp14.24 trillion to Rp15.45 trillion, accompanied by the achievement of net profit growing 11.81% from Rp220 billion to Rp246 billion. The drivers of this sales and profit growth are in line with the prospect of increasing demand for consumer goods, building materials for renovation and construction of new homes and the dominance of the progress of the expansion of the modern retail segment and distribution of building materials, and is supported by good performance from the Company's management down to the business unit level.

Assessment Of The Performance Of The Board Of Directors

During the 2022 period, we held 9 (nine) joint meetings with the Company's Directors to discuss operational and financial performance, including expansion plans in both the distribution and modern retail segments and management has taken appropriate steps and policies to manage these performances. We have been able to review accurate and thorough management and conclude that it is supported by the commitment to accountability and transparency implemented by the Board of Directors, as well as the review process by the supporting Committee of the Board of Commissioners. With a good working relationship, the function of the Board of Commissioners as supervisor and adviser on the management and development of the Company's business can be carried out optimally throughout 2022.

View On The GCG Implementation

The Board of Commissioners appreciates the Company's success which is getting better from year to year in carrying out clean, honest, accountable and responsible governance practices and ensuring that all business activity processes comply with applicable laws and reflect the Vision, Mission, Values and Regulations & Company Code of Ethics. In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. During 2022, the Company did not receive findings and reports that were material in nature, or matter that have a negative impact on the Company's performance. The Company is committed to continuing to improve for better.

View On The Business Prospects

In the 2023 period, the Board of Commissioners has full confidence that the Company will be able to achieve optimal business results again with positive projections based on, among other things, an analysis of the growth potential that will be achieved, with steps including expansion in the modern retail segment and distribution of building materials . The Board of Directors has managed the allocation of funds well for business segment development. The Board of Directors has also determined the achievement of 50 Mitra10 outlets in 2023 and 100 outlets in 2030. Coupled with optimism for the Indonesian economy going forward, we view the targets and work plans, as well as business projections announced by the Board of Directors for 2023 to be very realistic.

Annual And Extraordinary General Meeting Of Shareholders

In the 2022 period, the Company held 2x General Meetings of Shareholders, namely the 2022 Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in person and online on 22 June 2022 at CSA Academi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk on Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta 11730. Meetings The Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their proxies representing 4,216,206,904 shares or 94.57% of the 4,458,352,920 shares which are all shares issued by the Company. Meanwhile, the Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their proxies representing 4,216,204,604 shares or 94.57% of the 4,458,352,920 shares which are all shares issued by the Company. These two meetings resulted in decisions including approval and ratification of the annual report and financial statements for the 2021 period; the use of net profit consisting of the distribution of cash dividends of IDR 9 per share, and the addition of the remainder to the Company's retained earnings; as well as delegating authority to the Board of Commissioners with the consideration of the Audit Committee to appoint a KAP to carry out an audit of the Company's consolidated financial statements for the 2022 financial year; authorizes the Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Board of Directors for the 2022 financial year, with the consideration of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Meanwhile in terms of the management of the Company, there is an agenda to reappoint the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the next 5 (five) year term starting from the closing of this meeting until 2027. With the following composition:

Board of Commissioners
Main Commissioner: Achmad Widjaja
Commissioner: Paramate Nisagornsen
Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek
Commissioner: Seow Han Yong, Justin
Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta
Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi

Board of Directors
President Director: Budyanto Totong
Director: Warit Jintanawan
Director: Andy Totong
Director: Anthony Tan

Appreciation

we would like to thank and appreciate the Board of Directors for their dedication and hard work throughout 2022. We also thank all shareholders, subsidiaries, and employees who have contributed to Unity in driving the growth of the Company. We also give our greatest appreciation to partners, customers, media and society and all stakeholders who have given their support. Let's keep moving forward to welcome a hopeful 2023year of 2022.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners



ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

board of director's report

BUDYANTO Totong

Direktur Utama

Presiden Direktur





Pada pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2022, Perseroan mencapai pertumbuhan yang positif. Oleh karena itu marilah kita ucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang dilimpahkanNya. Hasil ini dapat tercapai, berkat kontribusi yang sangat tinggi dari seluruh jajaran direksi dan karyawan perseroan. Pada tahun 2022 Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp15,45 triliun tumbuh sebesar 8,51% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp14,24 triliun. Penambahan 3 outlet baru Mitra10 di Pekanbaru, Cibinong, Lampung dan 1 outlet relokasi di Pondok Bambu, dan juga penambahan 4 showroom baru Atria di Pekanbaru, Pasar Baru Tangerang, Cibinong dan Lampung turut memberikan dampak positif bagi pertumbuhan Perdapatan Perseroan.

Pada tahun ini Laba Bersih yang dibukukan sebesar Rp246 miliar atau tumbuh 11,81% dibandingkan dengan periode 2021 sebesar Rp220 miliar. Penggerak pertumbuhan Pendapatan dan laba ini seiring dengan berjalannya proses ekspansi segmen ritel moderen dan pertumbuhan segmen distribusi, serta didukung oleh kinerja yang baik dari manajemen Perseroan sampai di tingkat unit bisnis. Selain itu penerapan efisiensi dalam hal sistem operasional dan penggunaan modal kerja melalui penagihan piutang usaha tepat waktu dan level persediaan yang memadai menjadi kunci pertumbuhan Laba Bersih di masa pandemi.

Tinjauan Ekonomi

Memasuki tahun 2022, Indonesia telah mampu mengedalikan pandemi sehingga perekonomian Indonesia dapat mulai beranjak pulih dan kembali bertumbuh cepat. Meski kita semua tahu bahwa perekonomian global belum membaik, pemerintah terus berupaya memonitor laju inflasi dan suku bunga untuk meningkatkan pasar dalam negeri Indonesia agar supaya memiliki resistensi dari dampak krisis global ini. Pertumbuhan perekonomian Indonesia tercatat 5,31% pada periode 2022.

Strategi Perseroan

Bahan bangunan untuk kebutuhan renovasi ataupun rumah baru masih sangat menjanjikan, mengingat jumah penduduk dan wilayah Indonesia yang sangat besar. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, backlog kepemilikan rumah mencapai 12,75 juta. Jumlah ini juga belum termasuk pertumbuhan keluarga baru yang diperkirakan sekitar 700.000-800.000 per tahun. Sehingga sektor properti menjadi salah satu faktor utama peningkatan ekonomi. Sektor properti juga berdampak secara langsung maupun tidak langsung dengan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Melihat hal ini Persroan tetap mengukuhkan strateginya untuk memperluas jaringan ritel moderen dan distribusi bahan bangunannya ke seluruh wilayah Indonesia yang belum terjangkau.

Perseroan mentargetkan ekspansi gerai-gerai baru pada segmen ritel moderen Mitra10 dan Atria untuk memenuhi kebutuhan akan renovasi maupun pembangunan rumah baru. Saat ini Perseroan telah memiliki 45 gerai Mitra10 di kota-kota besar di Indonesia dan 19 showroom Atria untuk memenuhi kebutuhan akan home furnishing. Ke depan Perseroan juga telah mengantongi beberapa lokasi strategis untuk pengembangan segmen ritel dan segmen distribusinya.

Kebutuhan produk konsumen yang dikategorikan produk kebutuhan rumah tangga juga mengalami peningkatan permintaan. Kenaikan belanja barang – barang konsumen itu akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan daya beli masyarakat. Perseroan juga terus akan menambah jaringan distribusinya berikut dengan tambahan produk barunya.

Tidak kalah penting seiring dengan rencana ekspansi ini, Perseroan tetap konsisten dalam memberikan pelayanan kepada konsumen dengan memberikan ragam produk inovasi, berkualitas, meningkatkan efisiensi sistem operasional, pemilihan lokasi yang strategis hingga terus mempermudah konsumen dalam kebutuhannya di tengah era digital dengan

pengembangan e-commerce yang berkelanjutan termasuk pengembangan sumber daya manusia yang terus dibangun untuk menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih efisien.

Kinerja Perseroan 2022

Pendapatan konsolidasian 2022 tercatat sebesar Rp15,45 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 8,51%. Perseroan tetap fokus pada 2 segmen usaha yaitu: Distribusi & Ritel Moderen. Berikut ulasan kinerja dari tiap segmen yang ada:

Segmen Distribusi

Penjualan segmen Distribusi pada periode 2022 berkontribusi sebesar Rp9.58 triliun atau sebesar 62% dari Pendapatan Perseroan

Distribusi Bahan Bangunan

Segmen ini berkontribusi sebesar Rp6 triliun dan mengalami pertumbuhan sebesar 3,21% dibandingkan dengan periode 2021. Produk semen instan dan keramik mengalami peningkatan permintaan cukup tinggi. Perseroan akan terus menambah varian produk yang lebih lengkap. Peningkatan ini didukung dari ketegori keramik dan porcelein, cat dan semen.

Distribusi Consumer Goods / FMCG

Kontribusi segmen ini sebesar Rp3,38 triliun tumbuh sebesar 6,66% dibanding dengan periode 2021 yang diperoleh dari seluruh area pendistribusian wilayah Sumatra Selatan, Jawa dan Bali. Pertumbuhan ini didukung oleh produk-produk unggulan kebutuhan rumah tangga dari kertas tisu, perawatan bayi, makanan ringan/ snacks, dan susu nutrisi.

Kimia

Kontribusi segmen Distribusi Bahan Kimia sebesar Rp231 milyar, tumbuh 1.9% dibandingkan periode sebelumnya. Pada segmen Distribusi Bahan Kimia mencakup kebutuhan industri makanan & minuman, cat, tekstil, kulit, karet, plastik, dan farmasi. Wilayah area distribusi mencakup Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Cirebon. Pada tahun 2022, permintaan akan bahan kimia juga mulai miningkat seiring dengan naiknya permintaan di sektor industri dikarenakan roda perekonomian mulai bergerak naik.

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk dengan kode saham KKES yang membidangi distribusi kimia telah melakukan penawaran umum perdana saham dan listing di Bursa Efek Indonesia sejak 8 Agustus 2022, dimana seluruh dana yang diperoleh dari IPO ini digunakan untuk modal kerja dan pengembangan sistem informasi dan teknologinya. Kepemilikan saham Perseroan selaku pengendali di KKES adalah sebesar 40,80%.

Segmen Ritel Moderen

Pendapatan pada segmen ini berkontribusi sebesar Rp5,87 triliun atau sebesar 38% dari Pendapatan Perseroan dan mengalami pertumbuhan sebesar 16% dibandingkan dengan periode 2021.

Segmen Ritel Moderen tetap menjadi target ekspansi bisnis di tahun mendatang. Konsep, 'One Stop Shop' terus diusung baik secara online atau offline shopping. Target untuk mencapai 50 toko Mitra10 masih tetap menjadi target prioritas di 2023 dan 100 toko di tahun 2030.

Hingga periode 2022 Perseroan telah menambah 3 outlet baru Mitra10 antara lain di Pekanbaru, Cibinong, Lampung dan 1 outlet relokasi di Pondok Bambu sehingga outlet Mitra10 seluruhnya berjumlah 45. Serta penambahan 4 showroom baru Atria di Pekanbaru, Pasar Baru Tangerang, Cibinong dan Lampung sehingga total menjadi 19 showroom Atria.

Prospek Usaha 2023

Berbagai tantangan di tahun 2022 seperti kondisi geopolitik, ekonomi global, pertumbuhan perekonomian dalam negeri, tingkat inflasi dan suku bunga menjadi hal-hal yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Seiring hal tersebut tahun 2023 ini manajemen menargetkan tema :

BE EXTRAORDINARY atau JADILAH LUAR BIASA

- Secara konsisten berusaha untuk melampaui harapan.
- Dedikasi untuk berbuat lebih banyak dalam waktu dan energi untuk mencapai tujuan.
- Kesediaan untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan dan menerima tantangan.

Perseroan konsisten dan fokus pada strategi untuk bisnis utamanya yaitu mengembangkan distribusi dan moderen ritel bahan bangunan, dengan tetap optimis, berani ambil resiko, dan menghadapi tantangan di periode 2023 dan terus melakukan tranformasi, yang diyakini akan menghasilkan melampaui target Perseroan.

Perseroan berkesinambungan untuk melaksanakan strategi sebagai berikut:

- Memperluas jaringan gerai Mitra10 untuk menjangkau seluruh kota besar di Indonesia dengan rangkaian lengkap produk dan layanan untuk renovasi dan mengembangkan E-Commerce melalui www.mitra10.com dan market place yang terintegrasi dengan digital enabler yang relevan untuk ekosistem yang lengkap.
- Memperluas jaringan distribusi bahan bangunan sampai ke Indonesia Timur dan melengkapi jaringan distribusi di Jawa dan Sumatera.
- Melanjutkan sistemasi rantai pasokan dan logistik yang efisiensi.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diyakini mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan corporate value dan kepercayaan investor.

Perseroan secara berkesinambungan menyatakan komitmennya dalam menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan baik untuk mewujudkan Perseroan semakin transparan, independen, akuntabilitas, bertanggungjawab dan kewajaran dalam semangat mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Perseroan juga terus berupaya menghadirkan perbaikan dari segi organisasi, kepatuhan aturan baik dari internal maupun eksternal, pengendalian internal dan pengelolaan resiko diawasi dan melibatkan Internal Audit dan Komite Audit Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Dalam program Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan memiliki tanggung jawab sosial kepada semua pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas, sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan. Perseroan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan turut berkontribusi melalui program-progam CSR yang selalu rutin dilakukan setiap tahunnya.

Melalui “CSA Melayani” pelaksanaan program CSR Perseroan sepanjang tahun 2022 fokus pada:

- Program lingkungan berupa Perbaikan Sekolah Dasar Kampung Melayu 7 Tangerang Banten berupa pengecatan dinding, perbaikan/ penggantian lantai keramik, perbaikan atap dan genteng, pintu & kusen, dan lain-lainnya.
- Progam bantuan pembukaan dan operasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bernama Anak Terang Wairara di Sumba Timur berupa subsidi seragam & buku, buku pegangan guru, meja & kursi, dan kesejahteraan guru selama satu tahun.
-

Penutup

Mewakili Dewan Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi sepanjang tahun 2022. Kesuksesan dan keberhasilan ini merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan hasil kerja dari kebersamaan dan kekompakan dari semua pihak. Dan tidak lepas dari buah kerjasama, kepercayaan, komitmen dan integritas dari stakeholder. Dengan semangat optimisme dan dukungan dari pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra kerja, pelanggan, Perseroan percaya akan terus bertumbuh dan memperoleh hasil yang melampaui harapan.

Esteemed Shareholders,

In 2022, the Company achieves positive growth. Therefore, let us give thanks to God Almighty for all the blessings He has bestowed. This achievement has been contributed by the hardworking of all Board of Directors and Employees of the group. In 2022 the Company posted Revenue of IDR 15.45 trillion, growing by 8.51% compared to 2021 of IDR 14.24 trillion. The addition of 3 new Mitra10 outlets in Pekanbaru, Cibinong, Lampung and 1 relocation outlet in Pondok Bambu, as well as the addition of 4 new Atria showrooms in Pekanbaru, Pasar Baru Tangerang, Cibinong and Lampung also had a positive impact on the growth of the Company's revenue.

This year, net profit was recorded at IDR 246 billion, growing 11.81% compared to the 2021 period of IDR 220 billion. This revenue and profit growth driver is in line with the ongoing process of expansion of the modern retail segment and distribution segment growth and is supported by the good performance of the Company's management down to the business unit level. In addition, the application of efficiency in terms of operational systems and the use of working capital through timely collection of accounts receivable and adequate inventory levels is the key to Net Profit growth during the pandemic.

Economic Review

Entering 2022, Indonesia has been able to control the pandemic so that the Indonesian economy can begin to recover and grow rapidly again. Even though we all know that the global economy has not improved, the government continues to monitor inflation and interest rates to increase Indonesia's domestic market so that it has resistance from the impact of this global crisis. Indonesia's economic growth was recorded at 5.31% in the 2022 period.

Company's Strategies

Building materials for renovation needs or new homes are still very promising, given the large population and territory of Indonesia. Based on data from the 2020 National Socioeconomic Survey (Susenas), the backlog of home ownership has reached 12.75 million. This number also does not include the growth of new families which are estimated to be around 700,000-800,000 per year. So that the property sector is one of the main factors of economic growth. The property sector also has direct and indirect impacts on employment in Indonesia. Seeing this, the Company continues to strengthen its strategy to expand its modern retail network and distribution of building materials to all unreached areas of Indonesia.

The company is targeting the expansion of new outlets in the Mitra10 and Atria modern retail segments to meet the needs for renovations and new home construction. Currently the Company has 45 Mitra10 outlets in major cities in Indonesia and 19 Atria showrooms to meet the need for home furnishing. Going forward, the Company has also pocketed several strategic locations for the development of its retail segment and distribution segment.

The need for consumer products which are categorized as household products also experienced an increase in demand. The increase in spending on consumer goods will continue to increase in line with growth in people's purchasing power. The company will also continue to add to its distribution network along with additional new products.

Equally important, along with this expansion plan, the Company remains consistent in providing services to consumers by providing a variety of innovative, quality products, increasing operational system efficiency, choosing strategic locations to continue to facilitate consumers in their needs during the digital era with the development of efficient e-commerce. sustainable development including human resource development is also continuously built to produce a more efficient performance of the Company.

Company Performance in 2022

Consolidated Revenue in 2022 were recorded at IDR 15.45 trillion or experienced a growth of 8,51%. The company remains focused on 2 business segments, namely: Distribution & Modern Retail. The following is a performance review of each existing segment:

Distribution Segment
Sales in the Distribution segment in the 2022 period contribute Rp9,58 trillion or 62% of the Company's Revenue.

Building materials Distribution
This segment contributed IDR 6 trillion and experienced a growth of 3.21% compared to the 2021 period. Instant cement and ceramic products experienced a fairly high increase in demand. The company will continue to add more complete product variants. This increase is supported by ceramic and porcelein, paint and cement category.

Consumer Goods / FMCG Distribution
The contribution of this segment was IDR 3.38 trillion, growing by 6.66% compared to the 2021 period, which was obtained from all distribution areas in the South Sumatra, Java and Bali regions. This growth was supported by superior products for household needs, from tissue paper, baby care, snacks, and nutritional milk.

Chemical Distribution
The Chemical Distribution segment's contribution was Rp231 billion, growing 1.9% compared to the previous period. The Chemicals Distribution segment covers the needs of the food & beverage, paint, textile, leather, rubber, plastics and pharmaceutical industries. The distribution area covers Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Cirebon. In 2022, the demand for chemicals will also begin to increase along with the increase in demand in the industrial sector because the wheels of the economy are starting to move up.

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk with the stock code KKES in charge of chemical distribution has conducted an initial public offering of shares and listing on the Indonesia Stock Exchange since August 8, 2022, where all funds obtained from this IPO were used for working capital and the development of information systems and technology. The Company's share ownership as controller in KKES is 40.80%.

Modern Retail Segment
Revenue in this segment contributed Rp5.87 trillion or 38% of the Company's Revenue and experienced a growth of 16% compared to the 2021 period.

The Modern Retail segment remains a target for business expansion in the coming year. The concept, 'One Stop Shop' continues to be carried out both online and offline shopping. The target of reaching 50 Mitra10 stores remains a priority target in 2023 and 100 stores in 2030.

Until the 2022 period the Company has added 3 new Mitra10 outlets, including in Pekanbaru, Cibinong, Lampung and 1 relocation outlet in Pondok Bambu so that the total number of Mitra10 outlets is 45. As well as the addition of 4 new Atria showrooms in Pekanbaru, Pasar Baru Tangerang, Cibinong and Lampung so that the total into 19 Atria showrooms.

2023 Business Prospects
Various challenges in 2022 such as geopolitical conditions, global economy, domestic economic growth, inflation and interest rates are things that must be considered by management in every strategic decision making. In line with this, in 2023 the management is targeting the following themes:

BE EXTRAORDINARY

- *Consistently strive to exceed expectations.*
- *Dedication to do more in time & energy to achieve goals.*
- *Willingness to take calculated risks and accept challenges.*

The company is consistent and focused on the strategy for its main business, namely developing distribution and modern retail of building materials, while remaining optimistic, daring to take risks, and facing challenges in the 2023 period and continuing to carry out transformations, which are believed to result in exceeding the Company's targets.

The Company is sustainable to carry out the following strategies:

- *Expanding the Mitra10 outlet network to reach all major cities in Indonesia with a complete range of products and services for renovating and developing E-Commerce through www.*

mitra10.com and marketplaces that are integrated with relevant digital enablers for a complete ecosystem.

- *Expanding the building materials distribution network to Eastern Indonesia and completing the distribution network in Java and Sumatra.*
- *Continuing an efficient system of supply chain and logistics.*

Corporate Governance

The implementation of good corporate governance is believed to be able to strengthen the company's competitive position on an ongoing basis, manage resources and risks more efficiently and effectively, increase corporate value and investor confidence.

The Company continuously states its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance to make the Company more transparent, independent, accountable, responsible and fair in the spirit of achieving sustainable growth.

The Company also continues to make efforts to bring improvements in terms of organization, compliance with regulations both internally and externally, internal control and risk management are supervised and involve the Company's Internal Audit and Audit Committee.

Corporate Social Responsibility

In the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company has social responsibility to all stakeholders including the wider community, as a form of its concern in improving welfare and having a positive impact on the environment. The Company in achieving sustainable development goals also contributes through CSR programs which are routinely carried out every year.

Through "CSA Melayani" the implementation of the Company's CSR program throughout 2022 focuses on:

- *Environmental program in the Renovation of Elementary School Kampung Melayu 7, Tangerang, Banten in the form of wall painting, repair/replacement of tile floors, ceiling, rooftiles, doors & frames, and others.*
- *Assistance program for opening and operating the "Terang Wairara"- Early Childhood Education Program (PAUD) in East Sumba in the form of subsidies for uniforms & books, teacher handbooks, tables & chairs, and teacher welfare for one year.*

Closing

On behalf of the Board of Directors, we express our deepest appreciation and gratitude to all those who have contributed throughout 2022. This success and success are a gift from God Almighty and the result of the togetherness and cohesiveness of all parties, and cannot be separated from the result of cooperation, trust, commitment and integrity of stakeholders. With the spirit of optimism and support from shareholders, the Board of Commissioners, employees, business partners, customers, the Company believes it will continue to grow and achieve results that exceed expectations.

Atas Nama Dewan Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



BUDYANTO TOTONG

Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE




ELEGANZA
USA QUALITY TILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

• Nama Perusahaan / *Company Name* **PT Catur Sentosa Adiprana Tbk**	• Tanggal Berdiri / *Date of Establish* 31 Desember 1983 / *December 31, 1983*
• Dasar Hukum Pendirian/*Legal Based Establishment* Akte Pendirian No. 93 tanggal 31 Desember 1983 *Deed of Establishment No. 93* *dated December 31, 1983*	• Tercatat di BEI 2007 / *Listed in the IDX 2007* 12 Desember 2007 / *December 12th, 2007* • Kode Saham / *Ticker Code* **CSAP**

• Bidang Usaha / *Line of Business*

Perdagangan besar berbagai macam material bangunan, bahan konstruksi kayu, bahan kimia, mesin kantor, kaca, porselen, semen, peralatan dan perlengkapan rumah tangga, dan produk susu.
Wholesale trading of various building materials, wood construction materials, chemical ingredients, office machineries, porcelains, cement, household appliances and supplies, and milk products.

• Alamat Peseroan / *Company Address*
Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta Barat 11510
Telp: +62 21 566 8801, +62 21 567 2622 Fax: +62 21 5669445

www.csahome.com

TONGGAK SEJARAH
Milestones

1966-70
Sejarah berdirinya Perseroan yang berawal dari Sentosa Paint Shop seluas 40m2.
The Company's journey began with a 40m2 store named Sentosa Paint Shop.

1983
Perseroan didirikan dengan nama PT Catur Sentosa Adiprana yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan.
The Company was founded under the name of PT Catur Sentosa Adiprana, operating in building material distribution.

1990
Memperluas lini usaha distribusi bahan kimia.
Expanding the business to chemical ingredients distribution.

1997
Pendirian gerai Mitra 10 sebagai wujud eksistensi Perseroan dalam bisnis perdagangan modern di bidang bahan bangunan dan home improvement
Launching Mitra10 as a form of the Company's existence in modern retail business, specifically in building material and home improvement business

2010
Memperluas lini usaha distribusi consumer goods
Expanding to consumer goods distribution business

VISI, MISI DAN NILAI
Vision, Mission and Values

VISI
Vision

Menjadi perusahaan nasional terdepan di bidang Distribusi & Logistik, dan Ritel di Indonesia dan Asia Tenggara. *To be the leading Indonesian Company in Distribution & Logistic, and Retail in Indonesia and South East Asia.*

MISI
Mision

Mengutamakan kepentingan bersama bagi semua pihak terkait
Prioritizing mutual benefits among stakeholders

Memberikan pelayanan terbaik
Providing excellent service

Meningkatkan manajemen supply chain dan inovasi produk secara berkesinambungan
Continuously improving supply chain management and product innovation

Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat
Caring for the environment and society

Mengoptimalkan sumber daya manusia
Optimizing human capital

NILAI
Value

Integritas *Integrity*
Inovatif *Innovative*
Penghargaan kepada sumber daya manusia *Rewarding people*

2018

Menjalin kemitraan strategis dengan SCG Retail Holding Co. Ltd.
Building strategic partnership with SCG Retail Holding Co. Ltd.

2020

Memiliki 42 cabang distribusi bahan bangunan di 40 kota, 4 cabang distribusi bahan kimia, 38 cabang distribusi consumer goods , 38 gerai Mitra10, dan 13 showroom Atria.
Managing 42 building materials distribution branches in 40 cities, 4 chemical distribution branches, 38 consumer goods branches, 38 Mitra10 stores, and 13 Atria showrooms.

2021

Memiliki 43 cabang distribusi bahan bangunan di 41 kota, 4 cabang distribusi bahan kimia, 38 area distribusi consumer goods , 42 gerai Mitra10 dan 15 showroom Atria.
Managing 43 building materials distribution branches in 41 cities, 4 chemical distribution branches, 38 consumer goods distribution areas, 42 Mitra10 stores, and 15 Atria showrooms.

2022

Memiliki 46 Area distribusi bahan bangunan yang terdiri dari 41 cabang dan 5 depo, 5 cabang distribusi bahan kimia, 38 area distribusi consumer goods, 45 gerai Mitra10 dan 19 showroom Atria. PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES) melantai di BEI dan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka. Listed in the IDX

Managing 46 of building material distribution area in 41 branches and 5 depos, 5 Chemical distribution brances, 38 Area distribution of consumer goods, 45 Mitra10 stores and 19 Atria showroom. PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES) Listed in the IDX and officially became a public listed company

TENTANG PERSEROAN
About the Company

Pada 1966, Alm. Eka Sentosa bersama dengan Darmawan Putra Totong membuka toko cat kecil berukuran 40m2 di Jalan Gajah Mada 56, Jakarta. Bernama "Toko Tjat Sentosa", toko ini menjual produk cat yang masih jarang pada saat itu. Tidak hanya menjual cat, usaha ini kemudian terus berkembang dengan menjual bahan bangunan dengan produk yang lebih beragam.

In 1966, (+) Eka Sentosa and Darmawan Putra Totong opened a small paint shop sized 40 sqm at Gajah Mada 56 Street, Jakarta. Known as "Toko Tjat Sentosa", the shop marketed paint products, which was rare at that time. Not only paints, but the business also expanded to building materials with assorted products.

Sejalan dengan perkembangan usahanya, pada 1970, Budyanto Totong dan Totong Kurniawan bergabung di toko tersebut dan bersama dengan saudara-saudaranya melakukan rencana yang lebih strategis. Mereka melihat peluang tidak hanya menjual, tetapi memasarkan dan mendistribusikan. Dari sinilah, kegiatan usaha sebagai distributor bahan bangunan mulai dirintis.

As the business grows, in 1970, Budyanto Totong and Totong Kurniawan joined the business and the brothers started to manage the business more strategically. They saw more opportunities beyond selling, but to market and distribute as well. Later on, they cleared a way to be a building material distributor.

Pada 31 Desember 1983, PT Catur Sentosa Adiprana ("Perseroan") didirikan. Usaha distribusi yang dijalankan Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Pada 1997, Budyanto Totong melihat adanya kesempatan lain di segmen ritel modern, dan kemudian memperkenalkan konsep "One Stop Shopping" bahan bangunan di Indonesia dengan brand Mitra10. Segmen usaha ini bertujuan untuk memanfaatkan transisi pola berbelanja tradisional ke modern, memperkuat sinergi dengan pemasok, transaksi yang berbasis tunai, dan memberikan marjin keuntungan yang lebih tinggi.

In December 31, 1983, PT Catur Sentosa Adiprana ("the Company") was founded. The Company's business continues to show an immense growth. In 1997, Budyanto Totong learned another opportunity in modern retail segment, and later on launched the "One Stop Shopping" building material concept in Indonesia under Mitra10 brand. This business segment is designed to optimize the shopping pattern transition from traditional to modern, reinforcing synergy with principals, cash-based transactions, and generating higher profit margin.

Sebagai bukti komitmennya untuk terus berupaya meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di BEI dan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka pada 12 Desember 2007 dengan kode saham CSAP.

As a testament of its commitment to achieve sustainable growth, the Company conducted its initial public offering at the IDX and officially listed as a public company on December 12, 2007 with ticker core CSAP.

Seiring dengan berjalannya waktu Peseroan juga melihat peluang untuk mengembangkan distribusi kimia, *consumer goods*, dan retailing untuk *Home Furnishing*. Kini, Perseroan telah memiliki 46 titik distribusi bahan bangunan yang terdiri dari 41 cabang dan 5 depo, 5 cabang distribusi kimia, 38 area distribusi consumer goods, 45 toko ritel modern Mitra10 dan 19 showroom ritel modern Atria yang tersebar di seluruh Indonesia. Pertumbuhan ini juga didukung oleh kerja sama harmonis dengan lebih dari 1000 prinsipal; sehingga Perseroan mampu melayani lebih dari 2.500.000 pelanggan/member, retailer atau toko tradisional, dan memiliki lebih dari 1200 armada serta gudang dengan luas sekitar 500.000 m2.

As time goes by, the Company also sees opportunities to develop chemical distribution, consumer goods, and retailing for Home Furnishing. To date, the Company operates 46 building material distribution of 41 branches and 5 depo, 5 chemical distribution branches, 38 consumer goods distribution areas, 45 modern retail stores (Mitra 10), and 19 retail showrooms (Atria) across Indonesia. This growth is driven by the harmonious partnership with more than 1000 principals; thus, the Company is able to serve more than 2.560,000 customers/members, retailers or traditional stores, and own more than 1200 fleets with approximately 500,000 m2 warehouse area.

BIDANG USAHA
Line of Business

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan barang hasil produksi. Per 31 Desember 2022, Perseroan masih menjalankan seluruh aktivitas usaha tersebut.

Pursuant to the Company's Article of Association, the Company operates its business in trading of industrial goods. As of December 31, 2022, the Company still operates all of its business activities.

Kegiatan usaha Perseroan terbagi dalam 5 (lima) bidang usaha yaitu:

The Company's business activities consist of 5 (five) segments, namely:

1. Segmen Distribusi Bahan Bangunan

Distribusi bahan bangunan berada di bawah pengelolaan Perseroan dan entitas anaknya yaitu PT Catur Aditya Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Adiluhur Sentosa dan PT Eleganza Tile Indonesia.

Prinsipal Utama:
1. PT Primagraha Keramindo (keramik)
2. FOSHAN Happy House Building Materials Co. Ltd. (lantai granit)
3. PT Mulia Industrindo Tbk (Keramik, kaca dan kaca blok)
4. PT Mowilex Indonesia (cat)
5. PT Cipta Mortar Utama (semenmortar/instan)

1. Building Materials Distribution Segment

The building materials distribution is managed by the Company and its subsidiaries, namely PT Catur Aditya Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Adiluhur Sentosa and PT Eleganza Tile Indonesia.

Major Principals:
1. *PT Primagraha Keramindo (ceramics)*
2. *PT Mulia Industrindo Tbk (glass and glass block)*
3. *PT Mowilex Indonesia (paints)*
4. *PT Cipta Mortar Utama (cement mortar/instant)*
5. *Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (granite tile)*

2. Segmen Distribusi Kimia

Distribusi kimia berada di bawah pengelolaan salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Kusuma Kemindo Sentosa.

Prinsipal Utama:

1. MITSUI & CO. PLASTICS LTD
2. MITSUI & CO., LTD
3. INKOCHEM CORPORATION
4. WACKER CHEMICALS KOREA INC.
5. PT MITSUI INDONESIA

3. Segmen Distribusi Consumer Goods

Distribusi consumer goods berada di bawah Perseroan dan entitas anaknya yaitu PT Catur Sentosa Anugerah.

Prinsipal Utama:

1. PT THE UNIVENUS (produk tisu)
2. PT PROCTER & GAMBLE HOME PRODUCTS INDONESIA (barang konsumen)
3. PT SOFTEX INDONESIA (pembalut, popok, masker wajah dan hand sanitizer)
4. PT JOHNSON & JOHNSON INDONESIA (barang konsumen)
5. PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING (produk susu)

2. Chemical Distribution Segment

The chemical distribution is managed by one of the Company's subsidiaries, namely PT Kusuma Kemindo Sentosa.

Major Principals:

1. *MITSUI & CO. PLASTICS LTD*
2. *MITSUI & CO., LTD*
3. *INKOCHEM CORPORATION*
4. *WACKER CHEMICALS KOREA INC.*
5. *PT MITSUI INDONESIA*

3. Consumer Goods Distribution Segment

The consumer goods distribution is managed by the Company and its subsidiaries, namely PT Catur Sentosa Anugerah.

Major Principals:

1. *PT THE UNIVENUS (produk tisu)*
2. *PT PROCTER & GAMBLE HOME PRODUCTS INDONESIA (barang konsumen)*
3. *PT SOFTEX INDONESIA (pembalut, diaper, masker wajah dan hand sanitizer)*
4. *PT JOHNSON & JOHNSON INDONESIA (barang konsumen)*
5. *PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING (produk susu)*

4. Segmen Ritel Modern Bahan Bangunan & Home Improvement (Mitra10)

Gerai ritel modern Mitra10 berada di bawah pengelolaan PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

Prinsipal Utama:

1. YOTO IMPORT & EXPORT CO. LTD
2. FOSHAN SINCERE BUILDING MATERIALS CO.LTD (granit)
3. PT ICI PAINTS INDONESIA (cat)
4. PT NIRO CERAMIC SALES INDONESIA
5. PT JOTUN INDONESIA PAINTS & CHEMICALS (cat)

4. Building Materials & Home Improvement Modern Retail Segment (Mitra10)

The modern retail store, Mitra10, is managed by PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

Major Principals:

1. *YOTO IMPORT & EXPORT CO. LTD*
2. *FOSHAN SINCERE BUILDING MATERIALS CO.LTD (granit)*
3. *PT ICI PAINTS INDONESIA (cat)*
4. *PT NIRO CERAMIC SALES INDONESIA*
5. *PT JOTUN INDONESIA PAINTS & CHEMICALS (cat)*

5. Segmen Ritel Modern Home Furnishings (Atria)

Gerai ritel modern Atria berada di bawah pengelolaan PT Catur Sentosa Berhasil.

Prinsipal Utama:

1. PT DUTA ABADI PRIMANTARA (matras)
2. PT CEMERLANG ABADI MULIA (matras)
3. PT DINAMIKA INDONUSA PRIMA (matras)
4. PT ALPHAJAYA M.MANDIRI (matras)
5. PT MASSINDO KARYA PRIMA

5. Home Furnishings Modern Retail Segment (Atria)

The modern retail store, Atria, is managed by PT Catur Sentosa Berhasil.

Major Principals:

1. *PT DUTA ABADI PRIMANTARA (matras)*
2. *PT CEMERLANG ABADI MULIA (matras)*
3. *PT DINAMIKA INDONUSA PRIMA (matras)*
4. *PT ALPHAJAYA M.MANDIRI (matras)*
5. *PT MASSINDO KARYA PRIMA*

Segmen Usaha *Business Segment*	Jumlah Prinsipal *Total Principals*	Jumlah SKU *Total SKU*	Jumlah Pelanggan/ Member *Total Customers/ Members*	Jumlah Armada *Total Fleets*	Luas Gudang *Warehouse Area*	Luas Toko *Selling Space*
Distribusi Bahan Bangunan *Building Material Distribution*	> 50	>22.000	> 35.000	> 500	>193.000 m^2	-
Distribusi Kimia *Chemical Distribution*	> 60	>600	> 700	> 15	>4.600 m^2	-
Distribusi Consumer Goods *Consumber Goods Distribution*	> 30	>3.900	> 428.000	> 300	>87.500 m^2	-
Ritel Modern Bahan Bangunan & Home Improvement *Building Material & Home Improvement Modern Retail*	> 700	>58.000	> 2.000.000	> 400	>200.000 m^2	>160.000 m^2
Ritel Modern Home Furnishings *Home Furnishings Modern Retail*	> 80	>15.000	> 40.000	> 25	>15.000 m^2	>25.000 m^2

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

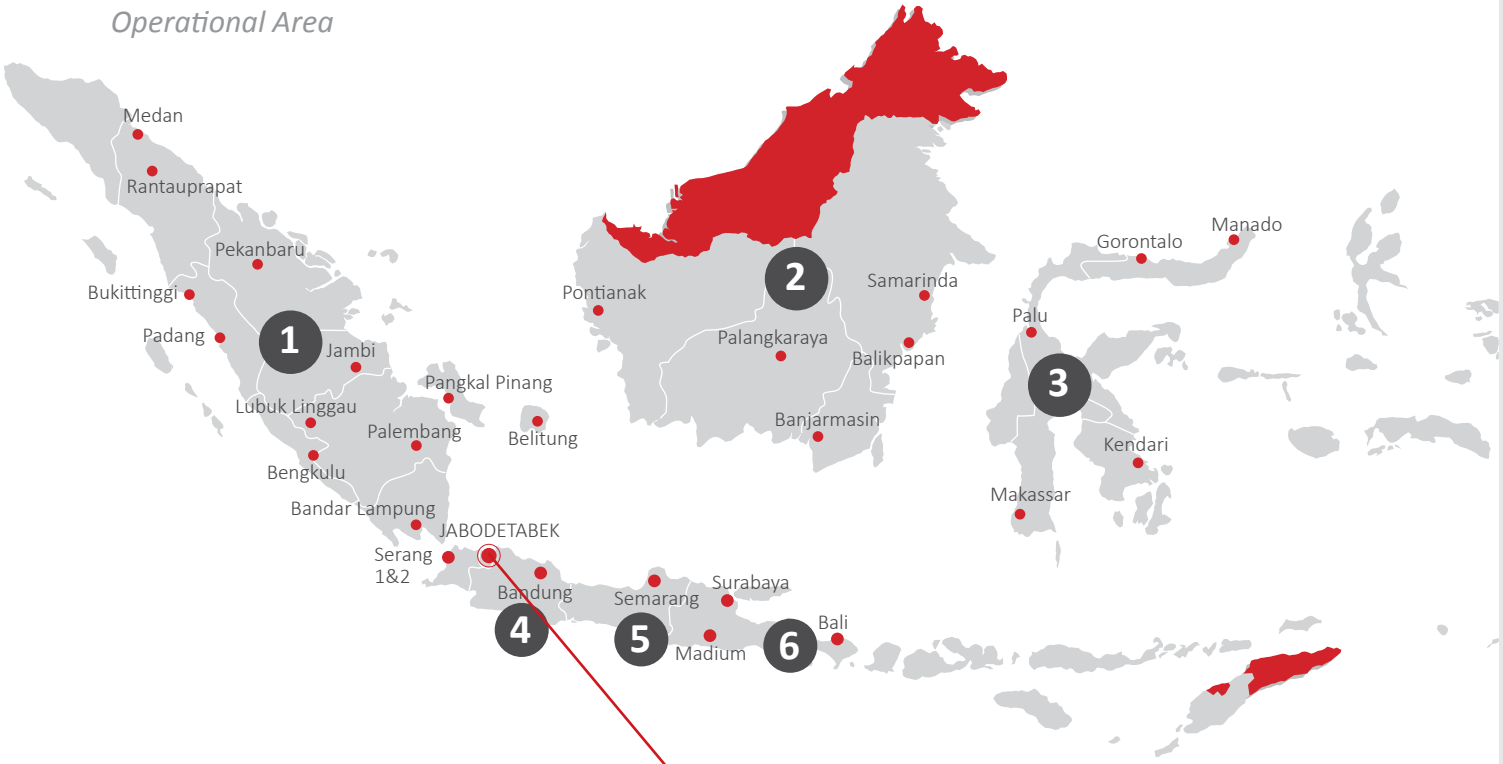

46 **Distribution Area**
in 41 branches & 5 depos

1. SUMATERA
Medan, Padang, Lubuk Linggau, Palembang, Jambi, Bengkulu, Pekanbaru, Pangkal Pinang, Belitung, Bandar Lampung, Rantauprapat, Bukittinggi

2. KALIMANTAN
Pontianak, Palangkaraya, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda

3. SULAWESI
Makasar, Kendari, Palu, Gorontalo, Manado

4. JABODETABEK
Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Serang, Sukabumi, Cirebon, Bandung, Tasikmalaya, Garut

5. Jawa Tengah
Semarang, Yogyakarta, Solo, Purwokerto, Tegal

6. Jawa Timur & Bali
Surabaya, Kendari, Malang, Bojonegoro, Jember, Madiun Banyuwangi, Denpasar

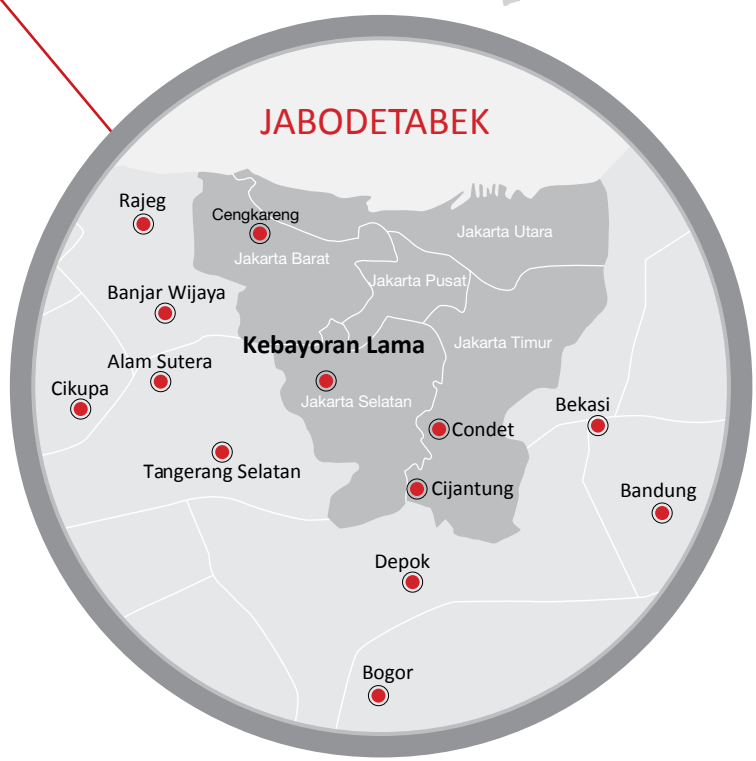

38 **Consumer Goods**
Distribution Branches in 11 Provinces

- Bali
- Bangka-Belitung
- Banten
- Bengkulu
- DKI Jakarta
- Jambi
- Lampung
- Riau
- Sumatera Selatan
- Jawa Barat
- Jawa Tengah

5 **Chemicals**
Distribution Branches

- Jakarta
- Surabaya
- Semarang
- Bandung
- Cirebon

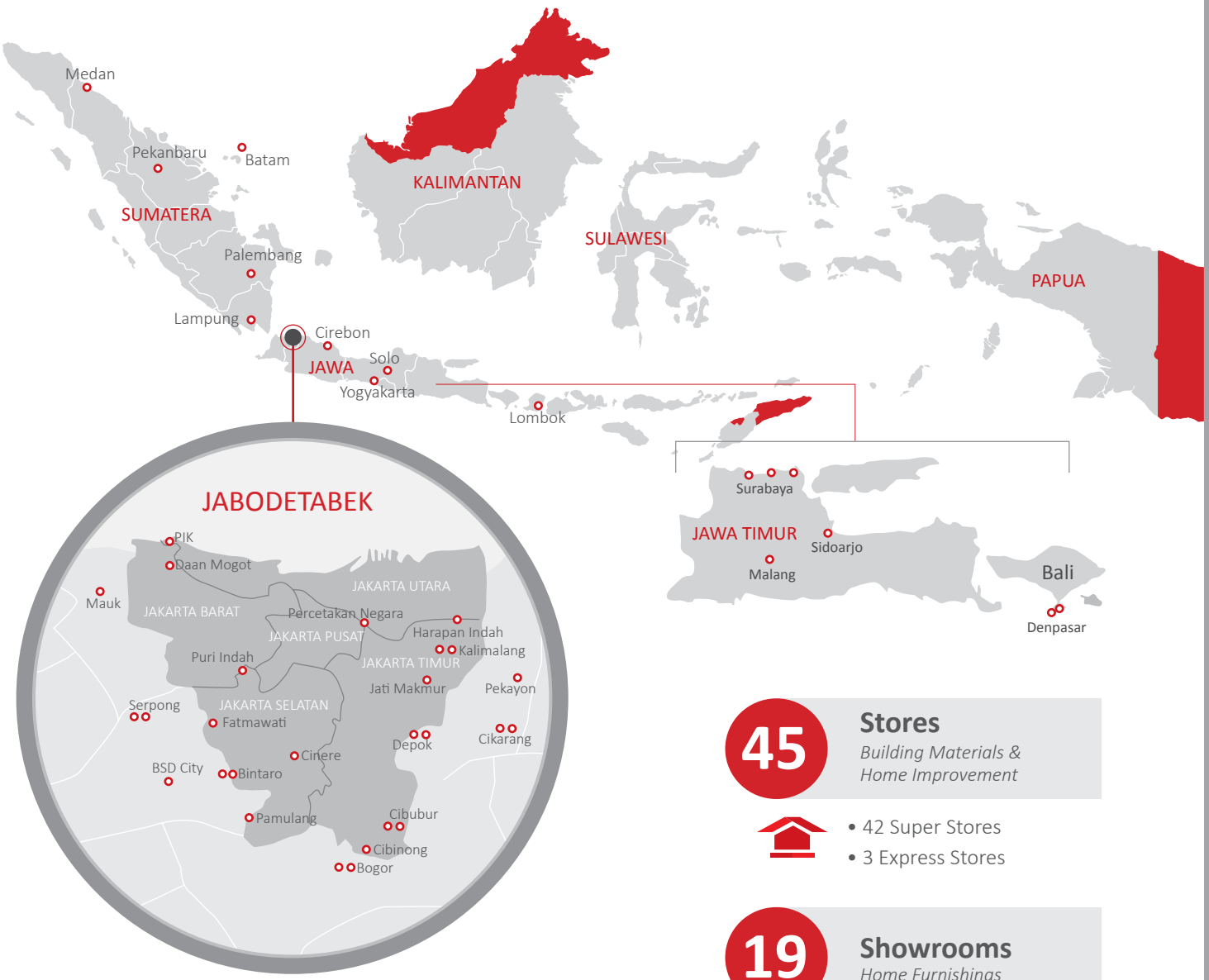

45 **Stores**

Building Materials & Home Improvement

- 42 Super Stores
- 3 Express Stores

19 **Showrooms**

Home Furnishings

- 17 Inside Mitra 10
- 1 In Mall
- 1 Stand-Alone

Atria Showrooms:

1. Mitra10 Cibubur
2. Mitra10 Serpong
3. Mitra10 Kalimalang
4. Mitra10 Bintaro
5. Mitra10 Bogor
6. Mitra10 Bypass- Denpasar
7. Mitra10 Gatot Subroto- Denpasar
8. Mitra10 Cikarang
9. Atria Puri Indah
10. Atria Depok Mall
11. Mitra 10 Ahmad Yani- Surabaya
12. Mitra 10 Makassar
13. Mitra 10 Malang
14. Mitra 10 Palembang
15. Mitra 10 Tegal
16 Mitra10 Pekanbaru
17 Mitra10 Pasar Baru
18 Mitra10 Cibinong
19 Mitra10 Antrasari Lampung

Mitra10 Super Stores:

1. BSD City
2. Bintaro
3. Cibubur
4. Cikarang
5. Daan Mogot
6. Depok
7. Gading Serpong
8. Percetakan Negara
9. Bogor
10. Siliwangi- Pamulang
11. Pesanggrahan
12. Karawang
13. Bitung
14. Pekayon
15. Kalimalang
16. Harapan Indah
17. Mauk
18. Cirebon
19. Yogyakarta
20. Solo
21. Kedungdoro – Surabaya
22. Wiyung- Surabaya
23. Ahmad Yani- Surabaya
24. Sidoarjo
25. Bypass – Denpasar
26. Gatot Subroto – Denpasar
27. Batam
28. Medan
29. Palembang
30. Lampung
31. Makassar
32. Lombok
33. Jati Makmur- Bekasi
34. Balikpapan
35. Malang
36. Banjarmasi
37. Palembang
38. Semarang
39. Tegal
40. Pekan Baru
41. Cibinong
42. Lampung- Antasari

Mitra10 Express Stores:

1. Cinere
2. Fatmawati
3. Pantai Indah Kapuk

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

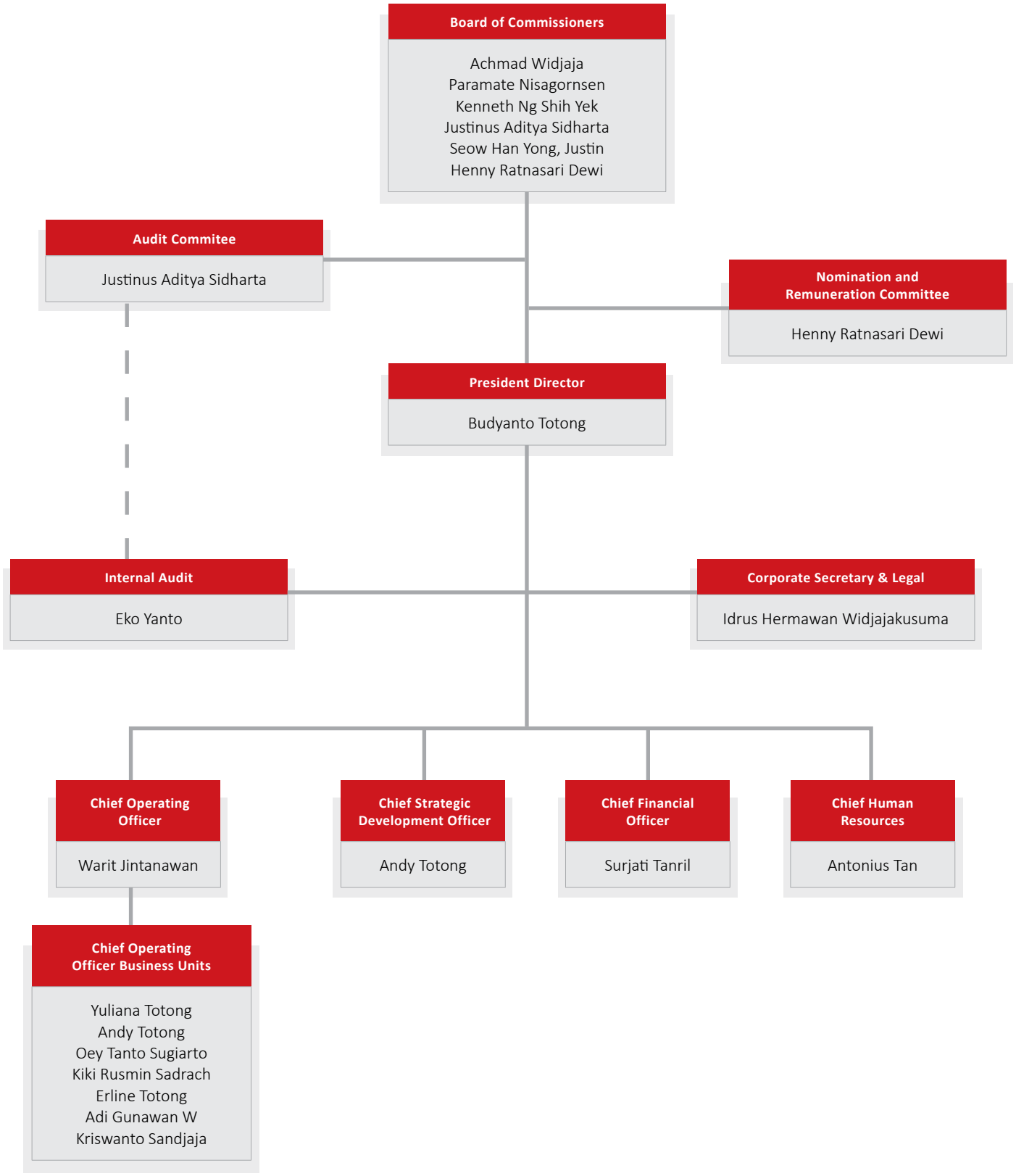



KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

Membership In Organizations

Saat ini, Perseroan tergabung sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia.

To date, the Company is registered as member of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).



ACHMAD WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapat gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari IEU – Belgium University, Belgia pada 1993.

Indonesian, 63 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background
Received a Master of Business Administration (MBA) degree from IEU – Belgium University, Belgium in 1993.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
board of commissioner's profile

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.
Menjabat sebagai Chairman di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) (2004-2012), Chairman di Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) dan sebagai Secretary General di Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) (2010-2012).

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur di PT Ibris Sugar sejak 2011
- Komisaris Independen di PT Berlina Tbk sejak 2016
- Presiden Komisaris PT Shifa Anugrah Parfum sejak 2019
- Presiden Direktur di PT Prima Mustika Candra sejak 2019
- Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk sejak 2019
- Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2019.
- Vice Chairman – Committee Upstream Industry & Petro Chemical di KADIN Indonesia
- Secretary General Business Council Indonesia – United Arab Emirates sejak 2018
- *Honorary Member* di Indonesia Gas Society (IGS) sejak 2018.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya.

Career Background
Appointed as President Commissioner of the Company at the 2015 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term.
Served as Chairman of the Association of Indonesian Ceramic Industries (ASAKI) (2004-2012), Chairman of the Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) and as Secretary General at the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) (2010- 2012).

Concurrent Positions
He has concurrent positions as follows:
- *Director at PT Ibris Sugar since 2011*
- *Independent Commissioner at PT Berlina Tbk since 2016*
- *President Commissioner at PT Shifa Anugrah Parfum since 2019*
- *President Director at PT Prima Mustika Candra since 2019*
- *Independent Commissioner at PT Buana Lintas Lautan Tbk since 2019*
- *President Commissioner at PT Netzme Kreasi Indonesia since 2019.*
- *Vice Chairman – Upstream Industry & Petro Chemical Committee at KADIN Indonesia*
- *Secretary General Business Council Indonesia – United Arab Emirates since 2018*
- *Honorary Member di Indonesia Gas Society (IGS) since 2018.*

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



KENNETH NG SHIH YEK
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, 53 tahun, tinggal di Bangkok.

Riwayat Pendidikan
Lulus sebagai Bachelor of Science in Biotechnology dengan upper second dari King's College London, London pada tahun 1990.

Indonesian, 53 years old, lives in Bangkok.

Educational Background
Graduated as Bachelor of Science in Biotechnology with an upper second from King's College London, London in 1990.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2015 dan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Memulai karir sebagai auditor di Ernst & Young, London (1990-1994) dan berkualifikasi sebagai Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of England & Wales pada tahun 1993. Pada tahun 1994-1995 bergabung dengan UMBC Securities, Kuala Lumpur sebagai Investment Analyst, dan setahun kemudian beliau bergabung dengan WorldSec Securities Malaysia sebagai Senior Investment Analyst. Pada tahun 1996, beliau bergabung dengan Macquarie Securities Bangkok di Thailand sebagai Senior Investment Analyst dan dipromosikan menjadi Director of Equity Research pada tahun 1998 dan Director of Equity Sales pada tahun 2003. Pada tahun 2005, beliau keluar untuk menjadi co-founder dan Chief Executive and Investment Officer dari NTAsset Cayman dan Thailand. Pada tahun 2014, beliau mendapatkan sertifikasi Director Certification Program dari Thai Institute of Directors (2014).

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen dan Ketua Komite Audit dan Remunerasi untuk Aapico Hitech Pcl, Bangkok sejak tahun 2008.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2015 with last appointment effectively at the Annual GMS in 2022 for 5-years tenure.

He started his career as an auditor at Ernst & Young, London (1990-1994) and qualified as a Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of England & Wales in 1993. In 1994- 1995, he joined UMBC Securities, Kuala Lumpur as an Investment Analyst, and a year later he joined WorldSec Securities Malaysia as a Senior Investment Analyst. In 1996, he joined Macquarie Securities Bangkok in Thailand as a Senior Investment Analyst and was promoted to Director of Equity Research in 1998 and Director of Equity Sales in 2003. In 2005, he left to become the co-founder and Chief Executive and Investment Officer of NTAsset Cayman and Thailand. In 2014, he was certified in Director Certification Program from Thai Institute of Directors (2014).

Concurrent Positions
He also serves as the Independent Director and Chairman of the Audit and Remuneration Committee for Aapico Hitech Pcl, Bangkok since 2008.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



SEOW HAN YONG, JUSTIN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapore, 49 tahun, berdomisili di Singapore.

Riwayat Pendidikan
Beliau memegang piagam CFA dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Honors) dari National University of Singapore, Singapura pada tahun 1997.

Singaporean, 49 years old, lives in Singapore.

Educational Background
He holds a CFA charter and earns his Bachelor's Degree in Economics (Honors) from the National University of Singapore, Singapore in 1997.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
board of commissioner's profile

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 2017 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Pada akhir tahun 1997 hingga 1998, beliau memulai karirnya sebagai bank trainee di Sime Bank Singapore. Dari tahun 1999 hingga 2009, bekerja di perusahaan investasi, Arisaig Partners, sebagai analis investasi dan kemudian menjadi direktur. Sejak akhir 2009, ia memulai perusahaan investasinya sendiri, Albizia Capital, sebagai CEO dan Pendiri.

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Direktur International Conservation Organization World Fund for Nature Singapore sejak Januari 2021.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2017 and last appointment was effective sicne the 2022 Annual GMS for 5-years term.

In late 1997 to 1998, he began his career as a Bank Trainee at Sime Bank Singapore. From 1999 to 2009, working at investment company, Arisaig Partners, as an Investment Analyst and then a Director. Since the end of 2009, he started his own investment company, Albizia Capital, as CEO and Founder.

Concurrent Positions
He serves as Director of International Conservation Organization World Fund for Nature Singapore since January 2021.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



PARAMATE NISAGORNSEN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, berusia 56 tahun, tinggal di Thailand.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari King Mongkut's University of Technology North Bangkok, Thailand pada tahun 1989 dan Master of Operational Management and Finance dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Thai, 56 years old, lives in Thailand.

Educational Background
Graduated as a Bachelor of Electrical Engineering from King Mongkut's University of Technology North Bangkok, Thailand in 1989 and Master of Operational Management and Finance from Massachusetts Institute of Technology, United States in 1994.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2018 dengan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director Nawa Plastic Industries (Saraburi) Co., Ltd. (2007-2010), Head of Fabricated Products di SCG Chemicals Co. Ltd. (2011-2012), dan sebagai Managing Director di Nawa Plastic Industries co., Ltd. (2011-2012), Wakil Presiden Direktur untuk operasional PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (2012-2016), Managing Director, Bangkok Synthetics Co., Ltd., Vice President of Regional Business di SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2017-2021) dan sebagai Vice President SCG Home Business di SCG Distribution Co., Ltd. (2022).

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Vice President dari Siam Cement Group Distribution dan Retail Business sejak 1 Januari 2023.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2018 with last appointment effectively at the Annual GMS in 2022 for 5-years tenure.

He previously served as the Managing Director of Nawa Plastic Industries (Saraburi) Co., Ltd. (2007-2010), Head of Fabricated Products at SCG Chemicals Co. Ltd. (2011-2012), and as Managing Director at Nawa Plastic Industries co., Ltd. (2011-2012), Operations Vice President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (2012-2016), Managing Director, Bangkok Synthetics Co., Ltd., Vice President of Regional Business at SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2017-2021) and as a Vice President of SCG Home Business at SCG Distribution Co., Ltd. (2022).

Concurrent Positions
He serves as Vice President of Siam Cement Group Distribution and Retail Business since January 1, 2023.



JUSTINUS ADITYA SIDHARTA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akunting di Universitas Tarumanegara pada 1990 dan memiliki sertifikasi *Certified Public Accountant dan Certified Tax Consultant.*

Indonesian, 55 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University in 1990 and holds Certified Public Accountant and Certified Tax Consultant certifications.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
board of commissioner's profile

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Mengawali karir dengan KAP. Johan Malonda & Rekan sebagai Junior Auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997) dan jabatan akhir sebagai Deputy Managing Partner di KAP Johan Malonda Astika & Rekan – Baker Tilly International (1998-2010).

Rangkap Jabatan
Sejak 2011, beliau juga menjabat sebagai Managing Partner di KAP Justinus A. Sidharta & KKP Sidharta. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen di PT Tunas Baru Lampung Tbk sejak 2016.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya.

Career Background
Appointed as Independent Commissioner of the Company at the 2015 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of office.

Starting his career with Public Accounting Firm. Johan Malonda & Partners as Junior Auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997) and final position as Deputy Managing Partner at Public Accounting Firm Johan Malonda Astika & Partners – Baker Tilly International (1998-2010).

Concurrent Positions
Since 2011, he has also served as Managing Partner at Public Accounting Firm Justinus A. Sidharta & KKP Sidharta. He also concurrently serves as Independent Commissioner at PT Tunas Baru Lampung Tbk since 2016.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



HENNY RATNASARI DEWI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapat gelar Master of Business Administration dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat pada 1996 dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada 2004.

Indonesian, 49 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background
Received a Master of Business Administration degree from California State University, Fullerton, USA in 1996 and a Master's in Law from Pelita Harapan University, Jakarta in 2004.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan 2010 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Mengawali karir sebagai Assistant Marketing Director di PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1997-1998). Beliau berkarir sebagai seorang wiraswasta pada 1998-2002.

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi (2002-2019). Sejak 2019 hingga 31 Desember 2022 beliau menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya.

Career Background
Appointed as Independent Commissioner of the Company at the 2010 Annual GMS and last appointment effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of office.

She began her career as Assistant Marketing Director at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1997-1998). She had a career as an entrepreneur in 1998-2002.

Concurrent Positions
She also serves as Assistant Notary at DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi (2002-2019). From 2019 to 31 December 2022, she served as Assistant Notary at the Notary Office of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

Affiliations
She is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



BUDYANTO TOTONG
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan terakhir di SMAK I di Jakarta pada 1971.

Indonesian, 70 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background
Completed his last education at SMAK I in Jakarta in 1971.

PROFIL DEWAN DIREKSI
board of directors profile

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan 1983 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Memulai karir di "Toko Tjat Sentosa" (1970-1983) dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1983. Beliau juga menjabat sebagai Dewan Pembina Yayasan Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia sejak 2004 dan Ketua Yayasan Pelayanan Gelombang Kesembuhan sejak 2007. Selain itu, beliau juga menjabat anggota dewan Komisaris dan/atau Direksi pada anak perusahaan/afiliasi Perseroan lainnya.

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan lain di PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk sejak 1990 sebagai Komisaris Utama dan di PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk sebagai Komisaris sejak 1995

Hubungan Afiliasi
Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan dan pemilik manfaat akhir. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Andy Totong, Direktur Perseroan, Ibu Erline Totong dan Ibu Yuliana Totong selaku Direktur anak perusahaan Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham lainnya.

Career Background
Appointed as the President Director of the Company at the 1983 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of office.

Started his career at "Toko Tjat Sentosa" (1970-1983) and served as the Company's President Director since 1983. He has also served on the Board of Trustees of Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia Foundation since 2004 and Chairman of Pelayanan Gelombang Kesembuhan Foundation since 2007. In addition, he is also a member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of other Company subsidiaries/affiliates.

Concurrent Positions
He has held other concurrent positions at PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk since 1990 as President Commissioner and at PT Caturkarda Depo Gedung Tbk as Commissioner since 1995.

Affiliations
He is also one of the main shareholders of the Company and the ultimate beneficial owner. He has an affiliation with Mr. Andy Totong, Director of the Company, Mrs. Erline Totong and Mrs. Yuliana Totong as Directors of the Company's subsidiaries. In addition, he has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and other shareholders.



ANTONIUS TAN
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Marketing Management dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada 1994 dan BSMR Certification of Risk Management sebagai Financial Planner Associate, Jakarta pada 2003.

Indonesian, 56 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained Bachelor's Degree in Marketing Management from Atmajaya University, Jakarta in 1994 and BSMR Certification of Risk Management as Financial Planner Associate, Jakarta in 2003.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2013 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Sebelumnya, beliau bekerja di PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor dengan posisi terakhir sebagai Head- Retail Assurance di AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director di Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking di Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking di PT Bank Permata Tbk (2009-2012). Beliau juga sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2012 - 2019).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background
Appointed as the Director of the Company at the 2013 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a term of 5 years.

Previously, he worked at PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor with his last position as Head-Retail Assurance at AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director at Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking at Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking at PT Bank Permata Tbk (2009-2012). He also previously served as Deputy President Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2012 - 2019).

Concurrent Positions
He does not have other concurrent positions other than his position as Director of the Company.

Affiliations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the main shareholder of the Company.



WARIT JINTANAWAN
Direktur
Director

Warga Negara Thailand, 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Lulusan tahun 1995 sebagai Sarjana Teknik Sipil di Chulalongkorn University, Thailand, dan meraih gelar Master of Civil Engineering di University of Illinois, Amerika Serikat, pada tahun 1997. Beliau juga memiliki gelar Master of Business Administration di Northerwestern University, Amerika Serikat, tahun 2003 .

Thailand, *49 years old, lives in Jakarta.*

Educational Background
Graduated in 1995 as a Bachelor of Civil Engineering at Chulalongkorn University, Thailand, and has a Master of Civil Engineering at the University of Illinois, United States, in 1997. He also has a Master of Business Administration at Northerwestern University, United States, 2003.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2018 dengan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Pada tahun 2006-2009, beliau bergabung dengan The Siam Cement Plc. sebagai Asisten Direktur Divisi Corporate Planning. Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur SCG Network Management Co., Ltd. (2009-2013), Branding and Marketing Director SCG Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), Sourcing Business Director SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2014-2016) dan Wakil CEO – Pengembangan Bisnis Siam Global House Plc. (2016-2017).

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kokoh Inti Arebama Tbk sejak 2022.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya.

Career Background
Appointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2018 with last appointment effectively at Annual GMS in 2022 for 5-years tenure.

In 2006-2009, he joined The Siam Cement Plc. as Assistant Director Corporate Planning Division. Later on, he served as the Director of SCG Network Management Co., Ltd. (2009-2013), Branding and Marketing Director of SCG Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), Sourcing Business Director of SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2014-2016) and Vice CEO – Business Development of Siam Global House Plc. (2016-2017).

Concurrent Positions
He serves as President Director of PT Kokoh Inti Arebama Tbk since 2022.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



ANDY TOTONG
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002.

Indonesian, 44 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and Diploma of Business Administration from University of California, Berkeley in 2002.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2016 dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2021 untuk sampai periode jabatan 2022 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sebagai Marketing Manager (2003-2008) dan Merchandise and Marketing Director (2008-2009).

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sejak 2009.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Budyanto Totong, Presiden Direktur Perseroan, Ibu Erline Totong, dan Ibu Yuliana Totong selaku Direktur anak perusahaan Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham lainnya.

Career Background
Appointed as Director of the Company at the 2016 Annual GMS with a term of office up to the 2018 Annual GMS. Re-appointed as Director of the Company at the 2021 Annual GMS for a term of office of 2022 and last appointment effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term.

Started his career at PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") as Marketing Manager (2003-2008) and Merchandise and Marketing Director (2008-2009).

Concurrent Positions
He has also served as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") since 2009.

Affiliations
He has an affiliation with Mr. Budyanto Totong, the President Director of the Company, Mrs. Erline Totong, and Mrs. Yuliana Totong as the Directors of the Company's subsidiaries. In addition, he has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and other shareholders.



Surjati Tanril
Chief Financial Officer

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1993.

Indonesian, 52 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Economics degree from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta in 1993.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Chief Financial Officer/CFO Perseroan pada tahun 2022.

Mengawali karirnya menjabat sebagai Account Manager di PT Semesta Ampuh (1994-1996), dan melanjutkan karirnya di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sebagai Accounting Manager Cabang Jakarta, berlanjut sebagai Accounting Manager di Corporate, dan sebagai General Manager Finance & Accounting (1994-2022).

Rangkap Jabatan di CSAP
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, dan juga menjabat sebagai Direktur di anak perusahaan/afiliasi Perseroan sejak 2018.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background
Appointed as Chief Financial Officer/CFO of the Company in 2022.

Began her career as Account Manager at PT Semesta Ampuh (1994-1996), and continued her career at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as Accounting Manager for Jakarta Branch, continued as Accounting Manager at Corporate, and as General Manager Finance & Accounting (1997-2022).

Concurrent Positions in CSAP
She has concurrent positions as Director at PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, and also served as Director at the Company's subsidiaries/affiliates since 2018.

Affiliations
She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the main shareholder of the Company.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2022 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022:

There was no change of the Board of Commissioners' and Board of Directors' composition in 2022 and up to the date this Annual Report is published. Below are the Board of Commissioners' and Board of Directors' composition as of December 31, 2022:

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama: Achmad Widjaja
Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris: Seow Han Yong, Justin
Komisaris: Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi

BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissioner: Achmad Widjaja
Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek
Commissioner: Seow Han Yong, Justin
Commissioner: Paramate Nisagornsen
Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta
Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi

DIREKSI
Direktur Utama: Budyanto Totong
Direktur: Antonius Tan
Direktur: Warit Jintanawan
Direktur: Andy Totong

BOARD OF DIRECTORS
President Director: Budyanto Totong
Director: Antonius Tan
Director: Warit Jintanawan
Director: Andy Totong

CHIEF OPERATING OFFICERS (COO)

Chief Operating Officers (COO)



YULIANA TOTONG

COO Building Materials

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1983. Mendapat gelar Sarjana Ilmu Pangan dari Cornell University, New York, USA tahun 2004. Mengawali karir sebagai Merchandising Manager di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2005-2009). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Merchandising Manager, Sales Project Manager, Sales Project General Manager (2009 – 2014). Bergabung dengan Perseroan sebagai Commercial Division Head, House Brand Division Head (2015-2021) dan saat ini menjabat sebagai Chief Operating Officer sejak 2021.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1983. Received a Bachelor's degree in Food Science from Cornell University, New York, the USA in 2004. Started her career as a Merchandising Manager at PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2005-2009). Joined PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Merchandising Manager, Sales Project Manager, Sales Project General Manager (2009 – 2014). Joined the Company as Commercial Division Head, House Brand Division Head (2015-2021) and currently serves as Chief Operating Officer since 2021.



ANDY TOTONG

Director CSAP & COO Mitra10

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002. Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sebagai Marketing Manager (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sejak 2009.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1979. Received a Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and a Diploma in Business Administration degree from University of California, Berkeley in 2002. Started his career as Marketing Manager of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), and currently serves as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") since 2009.



OEY TANTO SUGIARTO

COO Consumer Goods Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972. Menyelesaikan pendidikan terakhir di IKIFA di Jakarta pada 1991. Memulai perjalanan karirnya sebagai Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, dengan posisi terakhir sebagai Business Manager Divisi Consumer Goods di PT Dosniroha (1992–2008), Business and Operation Manager dengan posisi terakhir sebagai General Manager di PT Antar Mitra Sembada (2008–2012). Saat ini, beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer PT Catur Sentosa Adiprana Tbk serta Distribusi Consumer Goods dan Direktur Utama di PT Catur Sentosa Anugerah sejak 2012.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1972. Graduated from IKIFA in Jakarta in 1991. Started his career as Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, with the last position as Business Manager Consumer Goods Division of PT Dosniroha (1992-2008), Business and Operation Manager with the last position as General Manager of PT Antar Mitra Sembada (2008-2012). He currently serves as Chief Operating Officer of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as well as Consumer Goods Distribution and President Director of PT Catur Sentosa Anugerah since 2012.



KIKI RUSMIN SADRACH

COO Chemicals Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963. Menerima gelar Sarjana Kimia dari Universitas Indonesia tahun 1986 dan Master of Christian Leadership Program dari STTIH (2002) dan Haggai Institute, Maui, Hawai, Amerika Serikat. Mengawali karirnya sebagai R&D Manager di PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director di PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama di PT Kusuma Kemindo Sentosa dan PT Satya Galang Kemika sejak 1997.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1963. Received a Bachelor of Chemistry degree from University of Indonesia in 1986 and a Master of Christian Leadership Program degree from STTIH (2002) and Haggai Institute, Maui, Hawaii, United States. Started his career as R&D Manager of PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director of PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Joined with the Company as President Director of PT Kusuma Kemindo Sentosa and PT Satya Galang Kemika since 1997.



ERLINE TOTONG

COO Ritel Moderen – Atria

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1981. Mendapatkan gelar Sarjana Molecular and Cell Biology di bidang Cell Biology dari University of California, Berkeley di 2003 dan Diploma Baking and Pastry dari California Culinary Academy di 2004. Memulai karir sebagai Assistant Pastry Chef di Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, Amerika Serikat (2004), mengelola bisnis Patiseri Tiramisu di Jakarta (2005-2008). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Showroom Development Manager (2008-2010), Wakil Direktur Utama (2010-2011), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Sentosa Berhasil sejak 2011.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1981. Received a Bachelor's degree in Molecular and Cell Biology with a concentration in Cell Biology from the University of California, Berkeley in 2003 and a Diploma degree in Baking and Pastry from California Culinary Academy in 2004. Started her career as Assistant Pastry Chef of Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, United States in 2004, started a Tiramisu Patisserie business in Jakarta (2005-2008). Became a part of PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Showroom Development Manager (2008-2010), Vice President Director (2010-2011), and currently serves as President Director of PT Catur Sentosa Berhasil since 2011.



KRISWANTO SANDJAJA

COO Property and Development

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1978. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektrik dari Seattle University, Washington, Amerika Serikat pada 2003. Memulai karirnya sebagai Operational Director di PT Griya Cipta Optimal sejak 2010. Pada 2012, beliau juga menjabat sebagai Operational Director di PT Citra Graha Selaras, serta Assistant Director di PT Khind Environmental Solution sejak 2017. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Catur Berkat Bersama sejak 2017.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. Obtained his Bachelor degree in Electrical Engineering from Seattle University, Washington, USA year 2003. Started his career as Operational Director at PT Griya Cipta Optimal since 2010. In 2012, he also serves as Operational Director at PT Citra Graha Selaras, as well as Assistant Director of PT Khind Environmental Solution since 2017. Currently serves as Director at PT Catur Berkat Bersama since 2017.



ADI GUNAWAN WIDJAJA MUKTI

COO Eleganza Tile Indonesia

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi tahun 1960 dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Azusa Pacific University pada 1987. Beliau memulai karirnya sebagai Assistant Marketing Manager di PT Great Giant Pineapple Coy pada 1989-1993. Beliau melanjutkan karirnya di PT ICI Paints Indonesia sebagai General Manager pada 1993-1998. Pada 1998-2001, beliau berkarir di PT Platinum Ceramic Industri (sebelumnya PT Asia Victory Industry) sebagai Sales & Marketing Director. Pada 2001-2003, beliau bergabung dengan PT Mitra Farma Utama & PT Mudita Karuna sebagai Sales & Marketing Director. Pada 2003-2005, beliau ditunjuk sebagai Country Manager/Director PT Hunter Douglas Indonesia. Pada 2006-2013, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT HCG Indonesia, sebuah perusahaan distributor bidang sanitary (CSA Group). Karirnya terus berlanjut sebagai Country Manager/Director PT TOA Indonesia, sebuah ventura bersama dengan pabrik cat asal Thailand pada 2013-2015. Pada 2015-2016, beliau bergabung dengan PT Aditya Sarana Graha, perusahaan distributor keran dan pompa air sebagai Managing Director. Pada 2016-2019, beliau bergabung dengan PT Duta Kreasi dengan distributor keramik Realtindo dari Indogress sebagai Sales Director. Sejak 2019, beliau bergabung dengan PT Eleganza Tile Indonesia dari CSA Group.

An Indonesian citizen, born in Sukabumi in 1960 and residing in Jakarta. Received a Master of Business Administration (MBA) from Azusa Pacific University in 1987. He began his career as an Assistant Marketing Manager at PT Great Giant Pineapple Coy in 1989-1993. He continued his career at PT ICI Paints Indonesia as General Manager in 1993-1998. In 1998-2001, he continued his career at PT Platinum Ceramic Industri (formerly PT Asia Victory Industry) as Sales & Marketing Director. In 2001-2003, he joined PT Mitra Farma Utama & PT Mudita Karuna as Sales & Marketing Director. In 2003-2005, he was appointed as Country Manager Director of PT Hunter Douglas Indonesia. In 2006-2013, he served as President Director of PT HCG Indonesia, a sanitary distributor (CSA Group). His career continued as Country Manager/Director at PT TOA Indonesia joint venture of a Thai paint factory from 2013-2015. In 2015-2016, he joined PT Aditya Sarana Graha, a distributor company of faucets & waterpumps as Managing Director. In 2016-2019, he joined PT Duta Kreasi with Realtindo tile distributor from Indogress as Sales Director. Since 2019, he joined PT Eleganza Tile Indonesia from CSA Group.



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2022
2021 Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders' Composition*

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022:
Below is the Company's shareholders' composition as of December 31, 2022:

No	Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham | *Owns 5% (five percent) shares or more*			
1	PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,009
2	Budyanto Totong	258.519.580	5,799
3	SCG Retail Holding Co. Ltd.	1.377.394.900	30,895
4	NTAsian Discovery Master Fund	587.604.200	13,180
5	Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,000
Memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham | *Owns 5% (five percent) shares or less*			
6	Masyarakat | *Public*	361.924.816	8,118
Total		**4.458.352.920**	**100,000**

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022
Group of Shareholders and Share Ownership Percentage as of December 31, 2022

No	Kelompok Pemegang Saham *Group of Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Investor (%) *Total Investors (%)*
Lokal | *Local*				
1	Individu | *Individual*	492.368.944	11,044	843
2	Institusi | *Institution*	1.471.344.314	33,002	15
3	Lembaga Pemerintah | *Government Agencies*	991.000	0,022	1
Sub Total		1.964.704.258	44,068	859
Asing | *Foreign*				
1	Individu | *Individual*	8.215.600	0,184	5
2	Institusi | *Institution*	2.485.433.062	55,748	24
Sub Total		2.493.531.462	55,932	29
Total		**4.458.352.920**	**100**	**888**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
	Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	258.519.580	5,799

Selain Bapak Budyanto Totong, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan.

Aside of Mr. Budyanto Totong, no Commissioner and Director owns the shares of the Company.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham Bapak Budyanto Totong telah dilaporkan sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku. Pada awal dan akhir tahun buku, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

The share ownership of Mr. Budyanto Totong has been reported in accordance with applicable procedures and laws. As of the beginning and end of the financial year, no Commissioner and Director owns the shares of the Company indirectly.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Buanatata Adisentosa dengan kepemilikan saham sebesar 32,01% dan Bapak Budyanto Totong dengan kepemilikan saham sebesar 5,799%. Pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Budyanto Totong.

Information of Main and Controlling Shareholders

The Company's main and controlling shareholders are PT Buanatata Adisentosa with share ownership as much as 32,01% and Mr. Budyanto Totong with share ownership as much as 5,799%. The beneficial owner of the Company is Mr. Budyanto Totong.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
Company Group Structure

* CSAP acts as a holding company for the group's subsidiaries as well as an operational company with activities in the distribution of building materials and consumer goods (P&G).

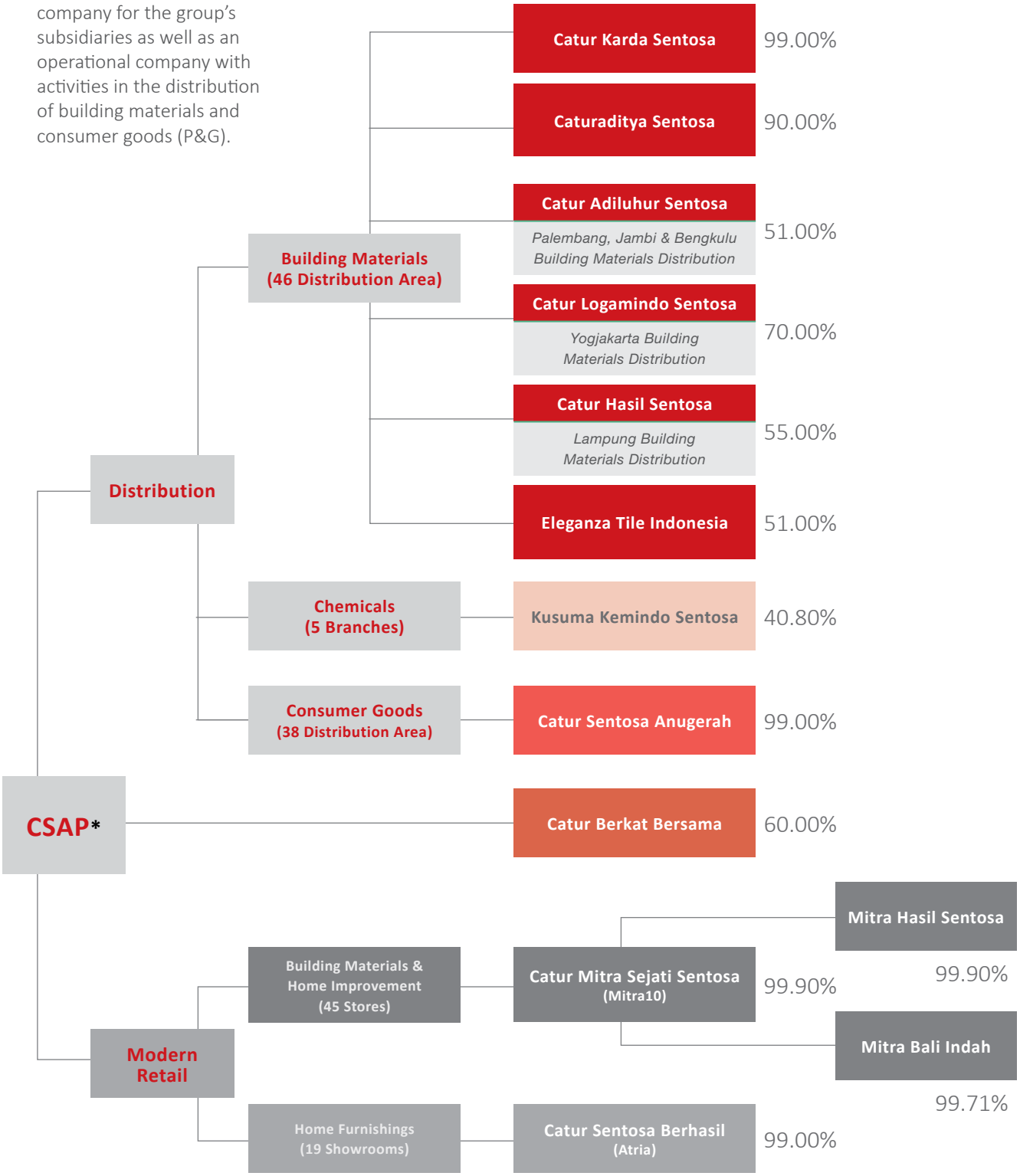

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

List Of Subsidiaries, Associates And Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak *Name of Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan Saham oleh *Perseroan* *Share Ownership Percentage by the Company*	Bidang Usaha *Line of Business*	Total Aset per 31 Desember 2022 (Rp) *Total Assets as of December 31, 2022* (Rp)	Status Operasional *Operational Status*	Lokasi *Location*
Entitas Anak Kepemilikan Langsung | *Subsidiaries with Direct Ownership*						
1	PT Kusuma Kemindo Sentosa ("KKS")	40,80%	Distributor bahan-bahan kimia *Distributor of chemical ingredients*	112.100.477.000	Beroperasi sejak 1990 *Operating since 1990*	Jakarta Komplek Greenville Maisonette Blok FA No.12A Jakarta 11510
2	PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")	51,00%	Distributor bahan bangunan *Distributor of construction materials*	219.689.929.000	Beroperasi since 1995 *Operating since 1995*	Palembang Jl. Tembusan Terminal Talang Kelapa, Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatra Selatan 30961 Jambi Jl. Lingkar Barat II Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi, Jambi 36128 Bengkulu Jl. Raya Padang Kemiling No.79 Pekan Sabtu, Selebar Bengkulu 38216
3	PT Caturaditya Sentosa ("CAS")	90,00%	Distributor bahan keramik "Mulia" *Distributor of "Mulia" ceramics*	87.930.241.000	Beroperasi sejak 1995 *Operating since 1995*	Jakarta Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Rawa Sumur II Blok BB/7 Jakarta 13260 Surabaya Gedung Mitra10, 3rd Floor Royal Residence Jl. Raya Menganti Babatan Wiyung, Surabaya Jawa Timur 60227
4	PT Catur Karda Sentosa ("CKS")	99,00%	Distributor bahan bangunan *Distributor of construction materials*	1.385.096.000	Tidak beroperasi sejak 2012 *Not operating since 2012*	Medan
5	PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10) ("CMSS")	99,90%	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan *Retailer of equipment and construction materials*	4.423.277.389.000	Beroperasi sejak 1997 *Operating since 1997*	Tangerang Boulevard Gading Serpong Blok Mitra10 Summarecon Serpong Tangerang, Banten 15310
6	PT Catur Hasil Sentosa	55,00%	Distributor bahan bangunan *Distributor of construction materials*	99.519.144.000	Beroperasi sejak 1997 *Operating since 1997*	Lampung Kawasan Pergudangan Kuala Ketapang, Jl. Ki Agus Anang No.28, Bandar Lampung, Lampung 35227
7	PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	70,00%	Distributor bahan bangunan *Distributor of construction materials*	80.925.571	Beroperasi sejak 1997 *Operating since 1997*	Yogyakarta Jl. Ring Road Timur Bantul, Yogyakarta 55197

No.	Nama Entitas Anak *Name of Subsidiaries*	Kepemilikan Saham oleh Perseroan *Share Ownership Percentage by the Company*	Bidang Usaha *Line of Business*	Total Aset per 31 Desember 2022 (Rp) *Total Assets as of December 31, 2022 (Rp)*	Status Operasional *Operational Status*	Lokasi *Location*
8	PT Catur Sentosa Berhasil (Atria) ("CSB")	99,00%	Perdagangan besar dan impor furnitur dari kayu dan souvenir *Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs*	205.465.252.000	Beroperasi *Operating*	Jakarta House of Blessing Jl. Lingkar Luar Barat No.108 Kembangan Selatan, Jakarta 11610
9	PT Eleganza Tile Indonesia ("ETI")	51,00%	Distributor bahan bangunan *Distributor of construction materials*	51.763.310.000	Beroperasi sejak 2010 *Operating since 2012*	Jakarta House of Blessing Jl. Lingkar Luar Barat No.108 Kembangan Selatan, Jakarta 11610
10	PT Catur Sentosa Anugerah ("CSAN")	99,00	Distributor barang konsumen *Distributor of Consumer goods*	687.617.578.000	Beroperasi sejak 2012 *Operating since 2012*	Jakarta Jl. Daan Mogot Raya Km 14 Jakarta 11730
11	PT Catur Berkat Bersama ("CBB")	60,00	Pengembang kawasan pergudangan *Warehouse area developer*	96.753.012.000	Beroperasi sejak 2017 *Operating since 2017*	Manado Komplek Marina Plaza Blok B No. 17, Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang, Manado - Sulawesi Utara
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung (Melalui CMSS) | *Subsidiaries with Indirect Ownership (Through CMSS)*						
12	PT Mitra Bali Indah ("MBI")	99,71%	Penyewaan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi *Land and building rent to related party*	28.105.049.000	Beroperasi sejak 2001 *Operating since 2001*	Bali
13	PT Mitra Hasil Sentosa ("MHS")	99,90%	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan *Retailer of equipment and construction materials*	57.786.759.000	Beroperasi sejak 2016 *Operating since 2016*	Lampung Jl. ZA. Pagar Alam No. 005 RT 001, Rajabasa Pemuka, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35144

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tahun *Year*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham *Total Shares*
2007	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	**600.000.000**
2016	Penawaran Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) *Capital Additions with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)*	Perseroan melakukan PMHMETD I atas 1.158.015.120 saham. Setiap pemegang 5 (lima) saham Perseroan berhak memperoleh 2 (dua) HMETD, setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa Perseroan dengan nominal Rp100,- (seratus Rupiah). Jumlah saham yang beredar sebanyak 4.053.052.920 saham. *The Company carried out PMHMETD I for 1,158,015,120 shares. Each holder of 5 (five) shares of the Company has the right to obtain 2 (two) Rights, each holder of 1 (one) Rights has the right to purchase 1 (one) ordinary share of the Company with a nominal value of Rp100, - (one hundred Rupiah). The number of shares outstanding were 4,053,052,920 shares.*
2018	PMTMETD	Perseroan melakukan PMTHMETD dalam rangka Penerbitan Saham Kepada Investor Tertentu yang memberikan penawaran terbaik bagi Perseroan untuk sebanyak-banyaknya 405.305.292 (empat ratus lima juta tiga ratus lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam rangka pembiayaan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan. *The Company carried out PMTHMETD in the framework of Issuance of Shares to Selective Investors who provide the best offer to the Company for a maximum of 405,305,292 (four hundred five million three hundred five thousand two hundred ninety-two) shares or amounting to 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital in the Company in order to finance the business activities of the Company and its subsidiaries.*

*) Seluruh saham Perseroan tercatat di BEI. **) All of the Company's shares are listed in the IDX.*

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the financial year of 2022, the Company did not issue other securities in any stock exchange.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Juni 2022, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*A member firm of Ernst & Young Global Limited*), untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Periode penugasan KAP adalah tahun 2022.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1,75 miliar.

According to the resolution of Annual GMS on June 22, 2022, the Company has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year. The assignment period for the Public Accounting Firm is throughout 2022.

The Public Accounting Firm did not provide other services other than audit service of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year. For this service, the Company spent Rp1.75 billion.

Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Ph: +62 21 52895000
Fax: +62 21 52894100

INFORMASI LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga/Profesi *Institution/Profession*	Nama Lembaga *Institution Name*	Alamat *Address*	Periode Penunjukan *Period of Appointment*	Jasa yang Diberikan *Provided Service*
Notaris *Notary*	Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.	Komplek Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5 Jl. KH. Zainul Arifin No. 2 Jakarta 11140 Phone: +62 21 630 1511 Fax: +62 21 633 7851	Tahun buku 2022 *2022 financial year*	Jasa kenotariatan *Notarial services*
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Datindo Entrycom	Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220 Phone: +62 21 570 9009 Fax: +62 21 570 9026	Tahun buku 2022 *2022 financial year*	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan *Administration service of company share ownership*


WOOD EXPERIENCE
EXPERIENCE
THE STYLE AND
QUALITY

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE




USA



Melalui SDM yang berkualitas dan berintegritas serta berkompeten dibidangnya, Perseroan mampu menjadi sebuah organisasi yang unggul di bidangnya serta bersaing secara kompetitif di industri. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memprioritaskan peningkatan kualitas SDM dari waktu ke waktu melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi serta pelatihan – pelatihan yang berdasarkan kompetensi. Perseroan terus berupaya menghasilkan individu yang adaptif serta mampu bekerja secara efektif dan produktif.

Through qualified human resources with integrity and competence in their fields, the Company is able to become an organization that excels in its field and competes competitively in the industry. Therefore, the Company always prioritizes improving the quality of HR from time to time through integrated HR management and competency-based training. The Company continues to strive to produce individuals who are adaptive and able to work effectively and productively.

Perseroan memastikan seluruh karyawan bekerja sesuai dengan kompetensinya dengan menempati jabatan yang sesuai. Mekanisme rekrutmen dan pencarian talenta juga menjadi salah satu program yang dilakukan sesuai kebutuhan.

The Company ensures that all employees work according to their competence by occupying appropriate positions. The mechanism for recruiting and searching for talent is also one of the programs carried out as needed.

Seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku dan dengan mempertimbangkan standar industri di mana Perseroan beroperasi. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan layak dan manusiawi, memprioritaskan pemenuhan hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan, serta tidak membedakan individu berdasarkan latar belakang suku, ras, agama dan gender.

All of the Company's employment policies always comply with applicable regulations and take into account the industry standards in which the Company operates. The Company is committed to treating every individual fairly and humanely, prioritizing the fulfillment of human rights and labor rights, and not discriminating between individuals on the basis of ethnicity, race, religion and gender.

SISTEM MANAJEMEN SDM
HR Management System

Dalam melakukan penilaian dan pengawasan kinerja, Perseroan menggunakan metode Key Performance Indicators (KPI) dengan pendekatan Balance Scorecard. Kegiatan evaluasi dan pengawasan dilakukan setahun sekali untuk menilai pencapaian kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penilaian inilah, Perseroan akan menentukan kebijakan-kebijakan lainnya seperti penentuan besaran remunerasi, pemberian fasilitas, promosi jabatan dan lain sebagainya.

In assessing and monitoring the work performance, the Company uses the Key Performance Indicators (KPI) method with a Balanced Scorecard approach method. Once a year, evaluation and monitoring activities are carried out to assess employee performance. Based on the results of this assessment, the Company shall develop additional policies such as determining on a remuneration package, providing facilities, promotions, among other things.

KOMPOSISI KARYAWAN
Employee Composition

Hingga 31 Desember 2022, total karyawan Perseroan adalah 8.674 karyawan, meningkat dari tahun 2021 yaitu 8.508 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2022, the Company employed 8.674 employees, increased from 2021 which were 8.508 employees. The classification of the Company's employees for the last 2 (two) financial years are described as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan *Position Level*	2022	2021
Dewan Komisaris dan Direksi | *Board of Commissioners and Board of Directors*	25	28
Manajer | *Manager*	215	194
Asisten Manajer | *Assistant Manager*	192	202
Supervisor	778	692
Staf | *Staffs*	7.464	7.392
Total	**8.674**	**8.508**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan *Education*	2022	2021
S2 | *Master's Degree*	22	29
S1 | *Bachelor's Degree*	1.852	1.765
Diploma | *Associate's Degree*	517	543
SD/SMP/SMA/Sederajat | *Elementary/Junior High/High School/Equivalent*	6.283	6.168
Total	**8.674**	**8.505**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia *Age*	2022	2021
<30 tahun | *years old*	3.542	3.684
30-39 tahun | *years old*	3.234	3.096
40-49 tahun | *years old*	1.512	1.389
50-55 tahun | *years old*	355	306
>55 tahun | *years old*	31	33
Total	**8.674**	**8.508**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	2022	2021
Permanen | *Permanent*	3.553	3.446
Kontrak | *Contract*	5.121	5.062
Total	**8.674**	**8.508**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Pria | *Male*	6.372	6.277
Wanita | *Female*	2.302	2.231
Total	**8.674**	**8.508**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Employee Composition

Perseroan aktif mengembangkan fasilitas pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui kehadiran Learning Development Center yaitu CSA Academy.

Through the presence of the Learning Development Center, namely the CSA Academy, the Company is actively developing training facilities and competency development.

CSA Academy memfasilitasi pelatihan yang mengacu pada core value Perseroan serta kebutuhan bisnis dengan berbasis pada kompetensi dan karakter (knowledge, skill, attitude). Dan saat ini untuk dapat terus memberikan pelatihan yang maksimal kepada karyawan Perseroan menerapkan virtual learning dan sistem e-Learning serta memanfaatkan media social yang ada guna pemenuhan pengembangan dan pelatihan karyawan serta dapat diakses dari mana saja dan kapan saja.

CSA Academy facilitates training that refers to the Company's core values and business needs based on competence and character (knowledge, skill, attitude). And now to be able to continue to provide maximum training to employees, the Company applies virtual learning and e-Learning systems and utilizes existing social media to fulfill employee development and training and can be accessed from anywhere and at any time.

Pada 2022, Perseroan telah memfasilitasi 51.552 karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik secara internal dan eksternal. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada 2022 adalah:

In 2022, the Company has facilitated 51,552 employees to participate in various competency development programs both internally and externally. Some of the trainings conducted in 2022 are:

Jenis Pelatihan *Training Type*	Tujuan Pelatihan *Training Purpose*	Jumlah Peserta *Total Participant*
Equipping Training	Melengkapi karyawan dengan ***soft skill*** yang mendukung pencapaian strategi perusahaan. *Providing employees with soft skills that support the Company's strategy implementation.*	8.656
Technical Training	Melengkapi karyawan dengan **kemampuan teknis** yang diperlukan pada posisinya. *Equipped employees with the technical skills necessary that aligned to their job posts.*	41.017
Focus Group Discussion (FGD)	Meningkatkan dan mengembangkan **kompetensi** karyawan melalui forum dan grup diskusi lintas unit bisnis. *Enhancing and developing the employee competencies through cross-business unit forums and discussion groups.*	1.163
Innovation-Improvement Program	**Mengimplementasikan** pengetahuan dan kemampuan dalam program innovation dan improvement yang terstruktur dan terukur dan dikemas dalam bentuk kompetisi. *Instilling knowledge and abilities into structured and quantifiable innovation and improvement programs in the form of competitions.*	356
Workshop	Meningkatkan kompetensi dalam **sharing dan praktek** yang dibimbing oleh tenaga ahli di bidangnya. *Improving employee competency through training and sharing sessions led by experts.*	360

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS OVERVIEW




ELEGANZA
USA QUALITY TILE

TINJAUAN PEREKONOMIAN
Economic Review

Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Indikator-indikator utama perekonomian masih cukup kuat. Pemulihan ekonomi semakin inklusif, yang ditunjukkan dengan membaiknya kesejahteraan masyarakat seperti tingkat kemiskinan dan pengangguran yang terus menurun. Namun demikian, masih berlanjutnya tensi geopolitik Rusia-Ukraina, perlambatan ekonomi global, tren pengetatan kebijakan moneter, serta tingkat inflasi yang tinggi terlihat mulai memberikan dampak rambatan (spillover effect) pada kinerja ekonomi domestik. Meskipun demikian, secara keseluruhan kondisi ekonomi Indonesia diakui memiliki resistensi yang baik dan tidak seburuk negera lainnya.

Indonesia's economy in 2022 will grow by 5.31%, higher than the achievements in 2021 which will experience growth of 3.70%. The main economic indicators are still quite strong. Economic recovery is becoming more inclusive, as evidenced by the improvement in people's welfare, such as declining levels of poverty and action. However, ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine, the global economic matrix, the trend of tightening monetary policy, and high inflation rates are starting to have a spillover effect on domestic economic performance. Nonetheless, overall Indonesia's economic condition is recognized as having good resistance and not as bad as other countries.

Pertumbuhan kebutuhan rumah, renovasi tempat tinggal, konsumsi rumah tangga, komoditas dan lain-lainnya dipastikan masih bertumbuh. Kebutuhan rumah tinggal masih tinggi di Indonesia. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, backlog kepemilikan rumah mencapai 12,75 juta dan jumlah ini juga belum termasuk pertumbuhan keluarga baru yang diperkirakan sekitar 700.000-800.000 per tahun.

Growth in housing needs, loss of shelter, household consumption, commodities and others are certain to continue to grow. The need for housing is still high in Indonesia. Based on data from the 2020 National Socioeconomic Survey (Susenas), the home ownership backlog has reached 12.75 million and this number also does not include the growth of new families which are estimated to be around 700,000-800,000 per year.

Selain itu, penetrasi bisnis telah berubah dan harus menghadapi adjustment yang baru dalam era digitalisasi dan ini adalah sebuah tantangan dan momentum bagi Perseroan untuk tetap tumbuh dalam memperluas jaringan distribusi dan ritel moderen di Indonesia.

In addition, business penetration has changed and must face new adjustments in the digitalization era, and this is a challenge and momentum for the Company to continue to grow in expanding its modern distribution and retail network in Indonesia.

TINJAUAN OPERASI
Market Review

Aspek pemasaran atas produk, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar. Roadmap penambahan jaringan distribusi dan ritel moderen juga sangat penting untuk menjangkau/memperluas pangsa pasar. Sebagai perusahaan distribusi dan retail, aspek pemasaran sangatlah penting dimana kerjasama antara Prinsipal/Supplier dan Perseroan selaku distributor dan retailer selalu dijunjung tinggi. Pemasaran yang baik akan mendorong pendapatan Perseroan.

Marketing aspects of the product include marketing strategy and market share. The roadmap for adding modern distribution and retail networks is also very important to reach/expand market share. As a distribution and retail company, the marketing aspect is very important where cooperation between the Principal/Supplier and the Company as a distributor and retailer is always upheld. Good marketing will drive the Company's revenue.

Inovasi pelayanan pelanggan terus ditingkatkan. Kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan distribusi produk meningkatkan Service Level. Harga yang kompetitif dan masih memberikan kontribusi margin yang menarik bagi Perseroan. Coverage area distribusi yang lebih luas dan merata.

Customer service innovation continues to be improved. Customer satisfaction with product distribution services increases Service Level. Competitive prices and still provide attractive margin contributions for the Company. Wider and more even distribution area coverage.

Perseroan juga melakukan Branding bersama dengan Prinsipal. Guna meningkatkan pemasaran yang baik, Perseroan juga mengadakan pelatihan bagi Sales Force-nya baik dalam berkomunikasi, bertransaksi, dan mengerti teknikal produknya. Kedekatan dengan pelanggan juga sangat penting, meningkatkan loyalti pelanggan. Tidak kalah pentingnya proses digitalisasi pada tingkat operasional dan services juga ditingkatkan dari waktu ke waktu.

The Company also conducts Branding together with Principals. To improve good marketing, the Company also conducts training for its Sales Force in communicating, transacting, and technically understanding its products. Proximity to customers is also very important, increasing customer loyalty. Equally important is the digitization process at the operational and service level which is also being improved from time to time.

Kegiatan usaha Perseroan terbagi dalam 5 (lima) bidang usaha yaitu:

1. Segmen Distribusi Bahan Bangunan
2. Segmen Distribusi Kimia
3. Segmen Distribusi *Consumer Goods*
4. Segmen Ritel Modern Bahan Bangunan & *Home Improvement* (Mitra10)
5. Segmen Ritel Modern Home Furnishings (Atria)

The Company's business activities are categorized into 5 (five) business segments, namely:

1. *Building Material Distribution Segment*
2. *Chemical Distribution Segment*
3. *Consumer Goods Distribution Segment*
4. *Modern Retail of Building Material & Home Improvement (Mitra10) Segment*
5. *Modern Retail of Home Furnishings (Atria) Segment*

Segmen Usaha *Business Segment*	Jumlah Prinsipal *Total Principals*	Jumlah SKU *Total SKU*	Jumlah Pelanggan/Member *Total Customers*	Jumlah Armada *Total Fleets*	Luas Gudang *Warehouse Area*	Luas Toko *Selling Space*
Distribusi Bahan Bangunan *Building Materials Distribution*	> 50	> 22.000	> 35.000	> 500	> 193.000	-
Distribusi Kimia *Chemical Distribution*	> 60	> 600	> 700	> 15	> 4.600	-
Distribusi Consumer Goods Consumber Goods Distribution	> 30	> 3.900	> 428.000	> 300	> 87.500	-
Ritel Modern Bahan Bangunan & Home *Modern Retail Building Materials*	> 700	> 58.000	> 2.000.000	> 400	> 200.000	> 160.000
Ritel Modern Home Furnishings *Modern Retail of Home Furnishing*	> 80	> 15.000	> 40.000	> 25	> 15.000	> 25.000

Profitabilitas

Pendapatan konsolidasi Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 8,51% di mana Perseron berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp15,45 triliun pada akhir tahun 2022, dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen distribusi 62% dan ritel modern sebesar 38%. Pertumbuhan konsolidasi Perseroan ini berasal dari pertumbuhan pada segmen usaha distribusi sebesar 4,42% dan segmen usaha ritel modern sebesar 15,92%. Pertumbuhan konsolidasi pendapatan didominasi oleh penambahan gerai baru pada segmen usaha ritel modern dan meningkatnya kebutuhan bahan bangunan di segmen distribusi bahan bangunan.

Profitability

The Company's consolidated revenue grew by 8.51% where the Company managed to record sales of IDR 15.45 trillion at the end of 2022, with the largest contribution coming from the distribution segment 62% and modern retail 38%. The Company's consolidated growth came from growth in the distribution business segment of 4.42% and the modern retail business segment of 15.92%. Consolidated revenue growth was dominated by the addition of new outlets in the modern retail business segment and increased demand for building materials in the building materials distribution segment.

Penjualan Neto | *Net Sales*	2022	2021	Pertumbuhan | *Growth* (%)
Segmen Usaha Distribusi | *Distribution Business Segment*	9.579.359	9.179.035	4,42
Segmen Usaha Ritel Moderen | *Retail Business Segment*	5.868.022	5.058.201	15,92

dalam juta Rupiah | in million Rp

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja *(A member firm of Ernst and Young Global Limited)* dan mendapat opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material.

The financial review below refers to the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2022. The Company's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst and Young Global Limited) and received a fair opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan *(dalam juta Rupiah)*

(in million Rp.) *Financial Position Statement*

Akun	2022	2021	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*	*Accounts*
Aset Lancar	5.534.371	4.889.717	13,18	*Current Assets*
Aset Tetap-Neto	3.657.883	3.657.723	8,62	*Property and Equipment-Net*
Aset Tidak Lancar	4.111.224	3.615.410	13,71	*Other Non-current Assets*
Total Aset	9.645.596	8.505.128	13,41	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	5.271.647	4.466.558	18,02	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1.877.900	1.773.383	5,89	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	7.149.548	6.239.941	14,58	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	2.496.047	2.265.187	10,19	*Total Equity*

Aset Lancar

Total Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 645 miliar dari Rp. 4,89 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp. 5,53 triliun pada akhir tahun 2022.

Current Assets

Total Current Assets increased by Rp. 645 billion from Rp. 4.89 trillion at the end of 2021 to Rp. 5.53 trillion by the end of 2022.

Piutang Usaha

Pada tahun 2022 Piutang Usaha sebesar Rp. 1,57 triliun naik sebesar 5,02% dibandingkan dengan tahun 2021 Piutang Usaha sebesar Rp. 1,50 triliun. Ratio hari Piutang Usaha konsolidasi penurunan sampai ke 33 hari pada periode 2022 sedangkan di periode 2021 masih tercatat 35 hari. Pada segmen distribusi tercatat 55 hari dan segmen ritel modern tercatat 2 hari.

Trade Receivables

In 2022 Trade Receivables amounting to Rp. 1.57 trillion, an increase of 5,02% compared to 2021 Trade Receivables of Rp. 1.50 trillion. The ratio of days of consolidated Accounts Receivable decreased to 33 days in the 2022 period, while in the 2021 period it was still recorded at 35 days. In the distribution segment it recorded 55 day and the modern retail segment recorded 2 day.

Persediaan Barang

Tahun 2022 Persediaan barang naik 18,26% menjadi Rp. 3,42 triliun dibandingkan Rp. 2,89 triliun pada akhir 2021. Pertumbuhan Persediaan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,51% dibanding tahun lalu, dikarenakan naiknya barang lokal dan untuk antisipasi pada level aman ketersediaan barang di gudang termasuk menghidari resiko keterlambatan pengiriman khususnya untuk barang impor dalam mengantisipasi libur panjang imlek di negara asal. Ratio hari Persediaan konsolidasi yakni 95 hari, naik 8 hari dari 87 hari dibandingkan dengan tahun 2021, pada segmen distribusi tercatat 65 hari dan segmen ritel modern tercatat 182 hari.

Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 4,11 triliun, naik sebesar Rp. 496 miliar atau 13,71%, dari Rp. 3,62 triliun di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan dari Rp. 85 miliar ke Rp.198 miliar, naik 133,32% dan Aset Tetap - Neto sebesar Rp. 290 miliar dari Rp. 3,37 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp. 3,66 triliun pada akhir tahun 2022. Kenaikan ini diutamakan adanya pembelian Aset Tetap berupa aset hak guna tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, peralatan kantor, toko, dan gudang.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 menunjukkan posisi Total Aset sebesar Rp. 9,65 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 8,51 triliun. Kenaikan sebesar Rp. 1,14 triliun atau 13,41% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, disebabkan adanya kenaikan pada Persediaan sebesar 18,26% dan Aset Tetap aset hak guna tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, peralatan kantor, toko, gudang dan Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan.

Inventories

In 2022 Goods inventories will increase by 18.26% to Rp. 3.42 trillion compared to Rp. 2.89 trillion by the end of 2021. Inventory growth is higher than revenue growth of 8.51% compared to last year, due to anticipation at a safe level of availability of goods in warehouses for local products including avoiding the risk of delays in delivery, especially for imported goods in anticipation of the Chinese New Year holiday in the country origin. The ratio of consolidated inventory days is 95 days, up 8 days from 87 days compared to 2021, the distribution segment recorded 65 days and the modern retail segment recorded 182 days.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets at the end of 2022 were recorded at Rp. 4.11 trillion, an increase of Rp. 496 billion or 13.71%, from Rp. 3.62 trillion in 2021. This increase was due to an increase in Claims for Income Tax Refund from Rp. 85 billion to Rp. 198 bilion or 133.32% increase and Fixed Assets. Net of Rp. 290 billion from Rp. 3.37 trillion at the end of 2021 to Rp. 3.66 trillion at the end of 2022. This increase is prioritized for the purchase of Fixed Assets in the form of leased land and buildings, renovation of leased building, office equipment, shops and warehouses.

Total Assets

The Company's Total Assets on December 31, 2022 shows the position of Total Assets of Rp. 9.65 trillion compared to the previous year of Rp. 8.51 trillion. An increase of Rp. 1.14 trillion or 13.41% in 2022 compared to 2021, due to an increase in inventories of 18.26% and fixed assets in the form of leased land and buildings, renovation of leased building, office equipment, shops, warehouses and Claims for Income Tax Refund.

Utang Bank Jangka Pendek - Neto

Tahun 2022 Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya sebesar Rp. 1,90 triliun, naik sebanyak Rp. 420 miliar atau 28,38%, dari Rp. 1,48 triliun tahun 2021. Penyebab kenaikan pada Utang bank jangka pendek adalah untuk menunjang modal kerja, seiring dengan bertambahnya gerai Mitra10 dan kenaikan Pendapatan Perseroan.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek tahun 2022 sebesar Rp. 5,27 triliun, naik sebanyak 18,02% atau Rp. 805 miliar, dari Rp. 4,47 triliun tahun 2021. Kenaikan ini didominasi naiknya Utang usaha dan Utang bank jangka pendek - neto dan Liabilitas sewa.

Utang Usaha

Utang Usaha tahun 2022 berjumlah Rp. 2,81 triliun dimana naik sebesar Rp. 289 miliar atau 11,42% dari Rp. 2,53 triliun pada akhir 2021. Ratio Hutang Usaha konsilidasi adalah 71 hari, naik 2 hari, dari 69 hari pada tahun 2021, pada segmen distribusi tercatat 67 hari dan segmen ritel modern tercatat 16 hari.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Tahun 2022, Total Liabilitas Jangka Panjang yang terdiri dari Utang bank jangka panjang sebesar Rp. 697 miliar turun sebanyak Rp. 12 miliar atau 1,75%, dari Rp. 709 miliar di akhir 2021. Kenaikan Liabilitas Sewa sebesar Rp. 128 miliar atau 14,49% dari Rp. 882 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 1,01 triliun di tahun 2022. Kenaikan Utang bank jangka panjang dan Liabilitas sewa ini untuk pembiayaan belanja pembukaan gerai baru Mitra10. Sedangkan untuk Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2022 sebesar Rp. 171 miliar turun sebesar Rp. 10 miliar atau 5,96% dibanding tahun 2021 sebesar Rp. 182 miliar.

Total Liabilitas

Total Liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp. 909 miliar atau 14,58% dari Rp. 6,24 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp. 7,15 triliun pada akhir tahun 2022. Penyebab utama dari naiknya Utang

Short-Term Bank Loans – Net

In 2022 Short Term Bank Loans and other loans - net of Rp. 1.90 trillion, an increase of Rp. 420 billion or 28.4%, from Rp. 1.48 trillion in 2021. The cause of the increase in Short-Term Bank Loans - net is to support working capital, in line with the increase in number of Mitra10 stores and the Company's Revenues.

Total Current Liabilities

Total Current Liabilities in 2022 is Rp. 5.27 trillion, an increase of 18.02% or Rp. 805 billion, from Rp. 4.47 trillion in 2021. This increase was dominated by increases in Trade payables and Short-term bank loans - net and Lease Liabilities.

Accounts Payables

Trade Payables in 2022 amount to Rp. 2.81 trillion, which increased by Rp. 289 billion or 11.42% of Rp. 2.53 trillion by the end of 2021. The consolidated Account Payable Ratio is 71 days, up by 2 days, from 69 days in 2021, in the distribution segment recorded 67 days and the modern retail segment recorded 16 days.

Total Non-Current Liabilities

In 2022, the Total Non-Current Liabilities consisting of long-term debts are Rp. 697 billion, decreased by Rp. 12 billion or 1.75%, from Rp. 709 billion at the end of 2021. Increase in Lease Liabilities by Rp. 128 billion or 14.49% of Rp. 882 billion in 2021 to Rp. 1.01 trillion in 2022. The increase in long-debts loans and lease liabilities is to finance new outlets of Mitra10. Meanwhile, the Long-term employee benefits liability for 2022 is Rp. 171 billion decreased by Rp. 10 billion or 5.96% compared to 2021 of Rp. 182 billion.

Total Liabilities

Total Liabilities have increased by Rp. 909 billion or 14.58% of Rp. 6.24 trillion at the end of 2021 to Rp. 7.15 trillion by the end of 2022. The main causes of the increase in net short-term bank loans were

bank jangka pendek-neto sebesar Rp.420 miliar atau 28,4% dan Utang usaha sebesar Rp. 289 miliar atau sebesar 11,42% dan Liabilitas sewa sebesar Rp. 128 miliar atau 14,5%. Kenaikan tersebut untuk menunjang modal kerja/usaha dan belanja modal pembukaan gerai.

Rp.420 billion or 28.4% and trade payables were Rp. 289 billion or 11.42% and rental liabilities were Rp. 128 billion or 14.5%. The increase was to support working/business capital and capital expenditure for opening outlets.

Total Ekuitas

Posisi Total Ekuitas naik 10,19% dari Rp. 2,27 triliun pada 31 Desember 2021 menjadi Rp. 2,50 triliun pada 31 Desember 2022.

Total Equity

Total Equity position rose 10.19% from Rp. 2.27 trillion on 31 December 2021 to Rp. 2.50 trillion on December 31, 2022.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

Consolidated Statement of Comprehensive Profit or Loss

(in million Rp)

Akun	2022	2021	Pertumbuhan *Growth* (%)	Account
Pendapatan	15.447.381	14.236.423	8,51	*Revenues*
Beban Pokok Penjualan Barang beli putus	12.927.167	11.359.532	8,21	*Cost of Direct Sales*
Laba Kotor	2.520.214	2.289.956	10,06	*Gross Profit*
Beban Operasional	(2.049.139)	(1.901.720)	7,75	*Operating Expenses*
Pendapatan Usaha Lain-Lain - Neto	134.714	128.364	4,95	*Other Operating Income - Net*
Laba Usaha	605.789	516.600	17,26	*Income from Operations*
Pendapatan Keuangan-Neto dan Beban Keuangan	(266.917)	(228.535)	16,79	*Finance Income -Net* *and Finance Expense*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	338.872	288.065	17,64	*Income Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan-Neto	(75.611)	(62.750)	20,49	*Income Tax Expense - Net*
Laba Tahun Berjalan	263.261	225.315	16,84	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain-Neto	7.542	9.101	(17,13)	*Other Comprehensive Income - Net*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	270.804	234.415	15,52	*Total Comprehensive Income* *for the Year*
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada : - Pemilik Entitas Induk - Kepentingan Nonpengendali	 239.115 24.146	 211.514 13.800	 13,05 74,97	*Profit for the Year Attributable to :* *- Owners of the Parent Entity* *- Non-Controling Interests*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada : - Pemilik Entitas Induk - Kepentingan Nonpengendali	 246.419 24.385	 220.388 14.027	 11,81 73,84	*Total Comprehensive Income* *for the Year Attributable to:* *- Owners of the Parent Entity* *- Non-Controling Interests*
Laba Per Saham	53,63	47,44	13,05	*Earning per share*

Pendapatan

Pendapatan tahun 2022 mencapai Rp. 15,45 triliun atau tumbuh sebesar Rp. 1,21 triliun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp. 14,24 triliun. Pertumbuhan Pendapatan sebesar 8,5% ini tercapai dikarenakan meningkatnya Penjualan Barang Beli Putus sebesar Rp. 1,07 triliun, dari Rp. 13,51 triliun di tahun 2021 menjadi Rp 14,58 triliun di tahun 2022; dan adanya penambahan 3 gerai baru Mitra10 juga dikarenakan meningkatnya Pendapatan Konsinyasi sebesar Rp. 140 miliar, dari Rp. 730 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 870 miliar di tahun 2022. Kontribusi Pendapatan Konsinyasi tahun 2022 sebesar 5,6% dari Total Pendapatan Perseroan, sedangkan tahun 2021 sebesar 5,1% sehingga pada tahun 2022 Pendapatan Konsinyasi mengalami kenaikan 19,2%.

Total Pendapatan Perseroan terbagi atas 2 segmen yaitu Segmen Distribusi dan Ritel Moderen, pada Pendapatan Distribusi mencatat sebesar Rp. 9,58 triliun dan pada Pendapatan Ritel Moderen mencatat sebesar Rp. 5,87 triliun (keduanya net setelah eliminasi).

Target konsolidasi Pendapatan periode 2022 adalah sebesar Rp. 15,87 triliun. Dikarenakan situasi panasnya geopolitik dan perang Rusia-Ukraina sehingga mempengaruhi daya beli konsumen dan akhirnya berdampak pada pertumbuhan Pendapatan Perseroan. Pencapaian target Pendapatan Perseroan sebesar 97,3% dari target Rp. 15,38 triliun atau sebesar Rp. 15,39 triliun. Target Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp. 221 miliar, Perseroan mampu mencapainya hingga Rp. 246 miliar atau 111,7% pencapaiannya. Tetapi pertumbuhan laba ini sebesar 11,8% dibanding pada periode 2021 dikarenakan isu resesi sehingga orang mengurangi pengeluaran.

Revenue

Revenue in 2022 reached Rp. 15.45 trillion or grew by Rp. 1.21 trillion compared to 2021 which was recorded at Rp. 14.24 trillion. Revenue growth of 8.5% was achieved due to an increase in Sales of Purchased Goods by Rp. 1.07 trillion, from Rp. 13.51 trillion in 2021 to IDR 14.58 trillion in 2022; due to the increase of 3 new Mitra10 stores and also in Consignment Sales of Rp. 140 billion, from Rp. 730 billion in 2021 to Rp. 870 billion in 2022. The contribution of Consignment Revenue in 2022 is 5.6% of the Company's Total Revenue, while in 2021 it will be 5.1% so that in 2022 Consignment Revenue will increase by 19.2%.

The Company's Total Revenue are divided into 2 segments, namely the Distribution and Modern Retail Segments, in Distribution Revenue recorded Rp. 9.58 trillion and the Modern Retail Revenue recorded Rp. 5.87 trillion (both net after elimination).

The sales consolidation target for the 2022 period is Rp. 15.87 trillion. Due to the hot geopolitical situation and the Russian-Ukrainian war. It affected consumer purchasing power and ultimately had an impact on the growth of the Company's sales. Achievement of the Company's Revenue target of 97.3% of the target of Rp. 15.38 trillion or Rp. 15.39 trillion. Comprehensive Income Target For The Year Attributable To Owners Of The Parent Entity Of Rp. 221 billion, the Company is able to reach up to Rp. 246 billion or 111,7% of the achievement. But this profit growth is 11.8% compared to the 2021 period.

Laba Kotor

Pada tahun 2022, Laba Kotor Perseroan naik dari Rp. 2,29 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp. 2,52 triliun pada tahun 2022. Kenaikan Laba Kotor sebesar Rp. 230 miliar atau 10,06% disebabkan kenaikan Penjualan baik secara volume penjualan dan harga jual penjualan. Marjin Laba Kotor sedikit turun dari 16,31% di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 16,09%.

Beban Operasional

Tahun 2022 Beban Operasional sebesar Rp. 2,05 triliun, naik Rp. 147 miliar atau tumbuh 7,75%, dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 1,90 triliun. Kenaikan ini dampak dari naiknya Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 842 miliar, naik Rp. 64 miliar atau 8,19% dibandingkan tahun sebelumnya, Penyusutan Rp. 312 miliar, naik Rp. 58 miliar atau tumbuh 22,70% akibat dari penambahan gerai baru Mitra10, juga kenaikan listrik, air dan telpon 35,11% dan kenaikan pengiriman sebesar 19,15% akibat dari kenaikan BBM dan penjualan.

Pendapatan Usaha Lain-Lain-Neto

Tahun 2022 Pendapatan Usaha Lain-lain sebesar Rp. 135 miliar, naik sebesar Rp. 6 miliar atau 4,9%, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 128 miliar.

Laba Usaha

Pada tahun 2022, Laba Usaha Perseroan sebesar Rp. 606 miliar, naik sekitar 17,26% atau sebesar Rp. 89 miliar dari Rp. 517 miliar di tahun 2021. Marjin Laba Usaha naik dari 3,92% di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,63%.

Beban Keuangan

Beban Keuangan tahun 2022 menjadi Rp. 268 miliar, naik sebesar Rp. 38 miliar atau 16,58%, dari Rp. 230 miliar di tahun 2021.

Gross profit

In 2022, the Company's Gross Profit will increase from Rp. 2.29 trillion in 2021 to Rp. 2.52 trillion in 2022. Increase in Gross Profit of Rp. 230 billion or 10.06% due to increase in Sales, both in terms of sales volume and selling price. Gross Profit Margin slightly decreased from 16.31% in 2022 compared to 2021 of 16.09%.

Operational Expenses

In 2022 Operating Expenses of Rp. 2.05 trillion, an increase of Rp. 147 billion or grew 7.75%, compared to the previous year Rp. 1.90 trillion. This increase is the impact of an increase in salaries and allowances of Rp. 842 billion, an increase of Rp. 64 billion or 8.19% compared to the previous year, Depreciation of Rp. 312 billion, an increase of Rp. 58 billion or grew 22.70% due to the addition of new Mitra10 outlets, also an increase in electricity, water and telephone by 35.11% and an increase in shipments of 19.15% due to an increase in fuel and sales.

Other Operating Income-Net

In 2022 Other Business Income of Rp. 135 billion, an increase of Rp. 6 billion or 4.9%, compared to 2021 of Rp. 128 billion.

Income from Operating

In 2022, the Company's Operating Profit is Rp. 606 billion, an increase of about 17.26% or Rp. 89 billion from Rp. 517 billion in 2021. Operating Profit Margin increased from 3.92% in 2022 compared to 2021 of 3.63%.

Finance Expense

Financial Expenses in 2022 will be Rp. 268 billion, an increase of Rp. 38 billion or 16.58%, from Rp. 230 billion in 2021.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan naik sebesar Rp 38 miliar atau 16,84%, dari Rp. 225 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 263 miliar di tahun 2022. Hal ini merupakan dampak meningkatnya Pendapatan dan marjin Laba kotor.

Profit for the Year

The Company's Profit for the Year increased by IDR 38 billion or 16.84%, from IDR. 225 billion in 2021 to Rp. 263 billion in 2022. This is the impact of increasing the Company's Revenue and Gross Profit margin.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan naik sebesar Rp. 36 miliar atau naik 15,52% menjadi Rp. 271 miliar dari Rp. 234 miliar pada tahun 2021. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat keuntungan aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja dan efek pajak terkait sebesar Rp. 7,5 miliar.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2022, the Company's Total Comprehensive Income for the Year will increase by Rp. 36 billion or up 15.52% to Rp. 271 billion from Rp. 234 billion in 2021. This is due to an actuarial gain on the Employee Benefits Liability and related tax effects of Rp. 7.5 billion.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilikan Entitas Induk

Tahun 2022 Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilikan Entitas Induk sebesar Rp. 246 miliar dibandingkan tahun sebelumnya di tahun 2021 sebesar Rp. 220 miliar, kenaikan sebesar 11,81% atau Rp. 26 miliar.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2022 Comprehensive Income for the Year Attributable to Ownership of the Parent Entity of Rp. 246 billion compared to the previous year in 2021 of Rp. 220 billion, an increase of 11.81% or Rp. 26 billion.

Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2022, Laba per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah Rp. 53,63 naik 13,05% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp. 47,44. Penyebabnya adalah terdapat meningkat siknifikan Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan dampak dari pertumbuhan Penjualan yang didukung dengan tumbuhnya marjin Laba Usaha.

Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2022, Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity is Rp. 53.63, up 13.05% compared to 2021 of Rp. 47,44. The reason is that there has been a significant increase in Comprehensive Income for the Year due to the impact of sales growth which is supported by growing operating profit margins.

Laporan Arus Kas *(dalam juta Rupiah)*

(in million Rp) *Cash Flow Statement*

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan *Growth* (%)	*Description*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	274.148	83.212	229,46	*Net Cash Provided by Operating Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(424.998)	(413.334)	2,82	*Net Cash Used in Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	227.512	286.941	(20,71)	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	143.608	66.945	114,52	*Cash and Cash Equivalent at the End of Year*

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar positif Rp. 274 miliar pada tahun 2022, meningkat positif Rp. 191 miliar pada tahun 2022. Arus Kas tersebut merupakan hasil dari kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp. 1,15 triliun dibanding periode 2021 dan naiknya pengeluaran kas untuk beban operasi sebesar Rp. 672 miliar untuk persediaan dan pemasok sebesar Rp. 691 miliar.

Cash Flow From Operating Activities

Cash flow obtained from operating activities was recorded as positive Rp. 274 billion in 2022, a positive increase of Rp. 191 billion in 2022. This cash flow is the result of an increase in cash receipts from customers of Rp. 1.15 trillion compared to the 2021 period and an increase in cash disbursements for operating expenses of Rp. 672 billion for inventories and suppliers amounting Rp. 691 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktifitas Investasi tahun 2022 yang digunakan sebanyak Rp. 425 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp. 413 miliar, dimana naik sebesar 2,8% atau Rp. 12 miliar, untuk pembelian aset tetap berupa hak guna tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, peralatan kantor, toko, gudang.

Cash Flow From Investing Activities

Cash flow from investment activities in 2022 is used in the amount of Rp. 425 billion compared to the previous year Rp. 413 billion, which increased by 2.8% or Rp. 12 billion, for purchasing fixed assets in the form of leased land and buildings, renovation of leased building, office equipment, shops and warehouses.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan untuk tahun 2022 tercatat Rp. 228 miliar, terutama untuk penambahan modal kerja dan pembayaran Liabilitas sewa.

Cash Flow From Financing Activities

Cash Flow from Funding Activities for 2022 was recorded at Rp. 228 billion, mainly for additional working capital and lease Liabilities payment.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio	2022	2021	Ratio
Rasio Lancar (X)	1,05	1,09	*Current Ratio (X)*
Laba Bersih Terhadap Total Aset (%)	2,55	2,59	*Return on Assets (%)*
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas (%)	9,87	9,73	*Return on Equity (%)*
Laba Bersih Terhadap Penjualan (%)	1,60	1,55	*Net Profit Margin (%)*
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (X)	0,74	0,73	*Debt to Assets Ratio (X)*
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (X)	2,86	2,75	*Debt to Equity Ratio (X)*
Total Utang Bank Terhadap Total Aset (X)	0,29	0,27	*Interest Bearing Debt to Assets Ratio (X)*
Total Utang Bank Terhadap Total Ekuitas (X)	1,11	1,03	*Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X)*

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek. Tingkat likuiditas Perseroan pada periode 2022 dan 2021 dalam posisi stabil di 1,05x.

Liquidity Ratio

Liquidity is the Company's ability to meet Short Term Liabilities as measured by the ratio of Total Current Assets to Total Short Term Liabilities. The Company's liquidity level in the 2022 and 2021 periods is stable at 1.05x.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (DAR)

DAR Perseroan di ratio 0,74x pada tanggal 31 Desember 2022 dari 0,73x pada tanggal 31 Desember 2021.

Ratio of Total Liabilities to Total Assets (DAR)

The Company's DAR ratio was 0.74x on 31 December 2022 from 0.73x on 31 December 2021.

Rasio Total Utang Bank terhadap Total Aset (IBDA)

IBDA Perseroan sedikit naik menjadi 0,29x pada tanggal 31 Desember 2022 dari 0,27x pada tanggal 31 Desember 2021.

Ratio of Total Bank Debt to Total Assets (IBDA)

The Company's IBDA slightly increased to 0.29x on 31 December 2022 from 0.27x on 31 December 2021.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (DER)

DER Perseroan sedikit mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 2,86x dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,75x.

Ratio of Total Liabilities to Total Equity (DER)

The Company's DER slightly increased in 2022 to 2.86x compared to 2021 of 2.75x.

Rasio Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (IBDE)

Rasio total utang bank terhadap total ekuitas tanggal 31 Desember 2022 menjadi 1,11x dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,03x.

Kenaikan terhadap DAR dan DER tahun 2022 dibandingkan tahun lalu, dikarenakan ada peningkatan utang jangka pendek dan utang dagang diiringi dengan kenaikan IBDA dan IBDE.

Rasio Laba Terhadap Aset

Tahun 2022, Perseroan mencatat ROA sebesar 2,55% dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,59%. Sedikit penurunan ROA ini disebabkan lebih rendahnya pertumbuhan pada Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan yakni 11,81% dibandingkan pertumbuhan pada Total Aset sebesar 13,41%, dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas

Tahun 2022 Perseroan mencatat ROE sebesar 9,87% dari 9,73% pada tahun 2021. Kenaikan pada ROE disebabkan oleh pertumbuhan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Anak sebesar 4,81% dibandingkan pertumbuhan pada Total Ekuitas lebih rendah yaitu sebesar 10,19%.

Ratio of Total Bank Debt to Total Equity (IDE)

The ratio of total bank debt to total equity on December 31, 2022 was 1.11x compared to 2021 of 1.03x.

The increase in DAR and DER in 2022 compared to last year is due to an increase in short-term debt and trade payable accompanied by an increase in IBDA and IBDE.

Profit To Asset Ratio

In 2022, the Company recorded an ROA of 2.55% compared to 2021 of 2.59%. This slight decrease in ROA was due to lower growth in Total Attributable Comprehensive Income, which was 11.81% compared to growth in Total Assets of 13.41%, compared to the previous year.

Return To Equity Ratio

In 2022 the Company recorded an ROE of 9.87% from 9.73% in 2021. The increase in ROE was due to the growth in Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of Subsidiaries of 4.81% compared to growth in Total Equity which is lower at 10.19%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Periode penagihan piutang Perseroan tercatat membaik dari 35 hari pada 2021 menjadi 33 hari pada 2022.

The Company's collection period improved from 35 days in 2021 to 33 days in 2022.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022.

The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder returns. The loan agreement requires the Company and certain Subsidiaries to maintain a certain level of capital. On December 31, 2022, the related entity met the requirements for external capital.

Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

In addition, the Company is also required by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which went into effect on August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund. The Company manages its capital structure and, if necessary, makes adjustments based on economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Perseroan mengawasi struktur modal dengan menggunakan rasio DER dan senantiasa menjaga DER dalam kisaran yang ideal untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The objectives, policies, and procedures for the year ending December 31, 2022, remain unchanged. The Company monitors the capital structure using the DER ratio and has maintained the DER within the ideal range to guarantee secure access to funding at a reasonable cost.

Laporan Posisi Keuangan *(dalam juta Rupiah)*

(in million Rp.) *Financial Position Statement*

Akun	2022		2021		Accounts
	Nilai (Rp. Juta) *Amount (Million Rp)*	%	Nilai (Rp. Juta) *Amount (Million Rp)*	%	
Liabilitas	7.149.548	74,12	6.239.941	73,37	*Liabilities*
Ekuitas	2.496.048	25,88	2.265.187	26,63	*Equity*
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.645.596	100,00	8.505.128	100,00	*Total Liabilities and Equity*

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2022 financial year, there was no material information of investment, expansion, divestment, merger, or debt/capital acquisition or restructuring.

TARGET DAN REALISASI 2022

2022 Target and Realization

Di awal tahun 2022, Perseroan menargetkan penjualan konsolidasi sebesar Rp15,87 triliun dan berhasil tercapai sebesar Rp15,45 triliun. Perseroan juga menargetkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp221 miliar, dan berhasil terealisasi sebesar Rp246 miliar.

At the beginning of 2022, the Company aimed to consolidate Rp15.87 trillion in sales and succeeded in reaching Rp.15.45 trillion. The Company also targets a comprehensive annual income to reach Rp221 billion, and it has succeeded in achieving Rp246 billion.

PROYEKSI 2023

2023 Projection

Di tahun mendatang, Perseroan memproyeksikan adanya penambahan sejumlah gerai Mitra10 dan showroom Atria di berbagai lokasi strategis.

Over the course of the next few years, the Company plans to open a number of Mitra10 outlets and Atria showrooms in various strategic locations.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

All of the Company's issued shares and fully paid shares, including shares in the Public Offering of Shares, have equal rights, including the right to distribute the dividend.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

The dividend payment must be approved by the shareholders at the Annual GMS, based on a recommendation from the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations. The Articles of Association of the Company stipulate that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity as determined in the GMS.

Perseroan melakukan pengusulan pembayaran dividen kas setiap tahun berdasarkan laba bersih setelah pajak mulai tahun buku 2008 kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham. Pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekpansi usaha, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseoran untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company proposed to pay cash dividends annually based on net profit after tax, starting from the financial year of 2008, to the shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders. Dividend payments are made after considering the Company's financial performance, the level of capital adequacy, the need for funds for business expansion, and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Laba Bersih Setelah Pajak *Net Income After Tax*	**Rasio Pembayaran Dividen** *Dividend Payout Ratio*
< Rp20.000.000.000	5,00%
Rp20.000.000.000 - Rp40.000.000.000	10,00%
> Rp40.000.000.000	20,00%

Histori Pembayaran Dividen

Tahun Buku *Financial Year*	Tanggal Pembayaran *Payout Date*	Rasio Pembayaran Dividen *Dividend Payout Ratio*	Dividen/Saham *Dividend/Share* (Rp)	Jumlah Dividen *Total Dividend* (Rp)
2021	22 Juli 2022 *July 22, 2022*	18,21%	9	40.125.176.280
2020	22 September 2021 *September 22, 2021*	19,72%	4	17.833.411.680
2019	23 September 2020 *September 23, 2020*	19,50%	2	8.916.705.840
2018	31 Juli 2019 *July 31, 2019*	18,53%	4	17.833.411.680
2017	1 Agustus 2018 *August 1, 2018*	18,86%	4	16.212.211.680
2016	9 Juni 2017 *June 9, 2017*	19,62%	3,5	14.185.685.220

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN

Management and/or Employee Share Ownership Program

Hingga 2022, Perseroan belum melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until 2022, the Company has not conducted a Management and/ or Employee Share Ownership Program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

The Use of Funds from Public Offering

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2007. Per 31 Desember 2022, seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah digunakan untuk ekspansi usaha di segmen ritel modern.

The Company conducted Initial Public Offering in 2007. As of December 31, 2022, all proceeds from the Initial Public Offering has been used to its entirety for business expansion in modern retail segments.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Pada 2022, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022, the Company did not have any information of material transactions containing conflict of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transactions with Affiliates

Tanggal Transaksi *Transaction Date*	19 April 2022 *April 19, 2022*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	Rp 83.667.000.000,-
Objek Transaksi *Transaction Object*	Keterbukaan Informasi sehubungan Transaksi Afiliasi Disclosure of Information regarding Affiliated Transactions
Pihak yang Terlibat dan Sifat Hubungan *Afiliasi* *Involved Parties and Nature of Affiliations*	Perseroan memiliki KKES 51% dan Budyanto Totong selaku Direktur Utama Perseroan. *The company has 51% KKES and Budyanto Totong as the Company's President Director.*
Keterangan *Description*	Keterbukaan Informasi sehubungan Transaksi Afiliasi berupa Pemberian jaminan berupa tanah milik Perseroan untuk menjamin pinjaman PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKS) yang merupakan anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan 51 % (lima puluh satu persen) kepada PT Bank Permata Tbk dengan demikian Keterbukaan Informasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi peraturan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Bentuan Kepentingan. *Disclosure of Information regarding Affiliated Transactions in the form of providing collateral in the form of land owned by the Company to guarantee the loan of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKS), which is a subsidiary of the Company with 51% (fifty one percent) ownership to PT Bank Permata Tbk, thus this Information Disclosure is carried out in order to comply with regulation no. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Interest Assistance Transactions.*
Rujukan *Reference*	Keterbukaan Informasi tertanggal 21 April 2022 No. 007/OJK/BEI/KSEI/IV/2022 *Disclosure Information No. 007/OJK/BEI/KSEI/IV/2022 dated 21 April 2022*
Tanggal RUPS *GMS Date*	Transaksi ini tidak diputuskan dalam RUPS *This transaction is not resoluted in GMS*

Tanggal Transaksi *Transaction Date*	28 Juli 2022 *July 28, 2022*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	Rp. 20.957.121.900,-
Objek Transaksi *Transaction Object*	Transaksi Afiliasi yang dilakukan PT Catur Mitra Sejati Sentosa (selanjutnya disebut CMSS) entitas anak Perseroan dengan kepemilikan 99,90%, berupa pengambilalihan saham PT Mitra Hasil Sentosa (MHS). *Affiliated Transaction conducted by PT Catur Mitra Sejati Sentosa (hereinafter referred to as CMSS), a subsidiary of the Company with 99.90% ownership, in the form of acquisition of shares of PT Mitrahasil Sentosa (MHS).*
Pihak yang Terlibat dan Sifat Hubungan *Afiliasi* *Involved Parties and Nature of Affiliations*	Perseroan memiliki PT Catur Mitra Sejati Sentosa 99,90%. *The company has 99,90% PT Catur Mitra Sejati Sentosa.*
Keterangan *Description*	Keterbukaan Informasi dalam sehubungan Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh CMSS entitas anak Perseroan dengan kepemilikan 99,90%, berupa pengambilalihan saham MHS dari Bapak Hadi Wijaya yang merupakan pemegang saham MHS lainnya yang juga menjabat selaku Komisaris dari MHS dengan demikian Keterbukaan Informasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi peraturan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasidan Transaksi Benturan Kepentingan (selanjutnya disebut POJK No. 42/2020). *Information Disclosure in relation to Affiliated Transactions conducted by CMSS a subsidiary of the Company with 99.90% ownership, in the form of taking over shares of MHS from Mr. Hadi Wijaya who is a shareholder of MHS others who also serve as Commissioners of MHS, thus this Information Disclosure is carried out in order to comply with regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest (hereinafter referred to as POJK No. 42/2020).*
Rujukan *Reference*	Keterbukaan Informasi tertanggal 29 Juli 2022 No. 028/OJK/BEI/KSEI/VII/2022 *Disclosure Information No. 028/OJK/BEI/KSEI/IV/2022 dated 29 Juli 2022*
Tanggal RUPS *GMS Date*	Transaksi ini tidak diputuskan dalam RUPS *This transaction is not resoluted in GMS*

Tanggal Transaksi *Transaction Date*	8 Agustus 2022 *August 8, 2022*
Objek Transaksi *Transaction Object*	Keterbukaan Informasi atas Perubahan Kepemilikan Perseroan pada PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES) dalam Rangka IPO KKES *Disclosure of Information on Changes in Company Ownership of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES) in the Context of IPO KKES*
Pihak yang Terlibat dan Sifat Hubungan *Afiliasi* *Involved Parties and Nature of Affiliations*	Perseroan memiliki KKES 40,80% setelah IPO KKES *The company owns 40.80% of KKES after IPO of KKES*
Keterangan *Description*	Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan pada PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk ("KKES") entitas anak dengan kepemilikan semula 51 % (lima puluh satu persen) terjadi penurunan kepemilikan menjadi 40,80% (empat puluh koma delapan puluh persen) terkait dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham KKES dengan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022 dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2022. *Changes in the Company's Share Ownership in PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk ("KKES") subsidiary with original ownership of 51% (fifty one percent) decreased ownership to 40.80% (forty point eighty percent) related to the implementation of the Public Offering of Shares KKES with an effective statement letter from the Financial Services Authority No. S-153/D.04/2022 dated 29 July 2022 and listing of shares on the Indonesia Stock Exchange on 8 August 2022.*
Rujukan *Reference*	Keterbukaan Informasi tertanggal 10 Agustus 2022 No. 031/OJK/BEI/KSEI/VIII/2022 *Disclosure Information No. 031/OJK/BEI/KSEI/VIII/2022 dated 10 August 2022*
Tanggal RUPS *GMS Date*	Transaksi ini tidak diputuskan dalam RUPS *This transaction is not resoluted in GMS*

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa:

1. Semua informasi dalam keterbukaan informasi yangdikemukakan adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
2. Transaksi ini telah ditelaah termasuk kajian risiko dan manfaat dari rencana transaksi bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.
3. Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 mengingat pembelian tanah dan bangunan dengan harga pasar wajar sesuai penilaian dari pihak independen.
4. Pelaksanaan transaksi tidak melanggar seluruh ketentuan dalam perjanjian dengan pihak manapun.

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh transaksi di atas dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle).

Disclosures Regarding The Fairness Of The Transaction

The Board of Directors and Board of Commissioners state that:

1. *All information provided in the information disclosure is true and can be accounted for, and no information that has not been disclosed that may cause this statement to be false or misleading.*
2. *This transaction has been reviewed including risk assessment and benefit from this transaction from the Company and all shareholders.*
3. *The transaction does not contain any conflict of interest as referred to in the Financial Service Authority (FSA) Regulation Number 42 of 2020, considering that the land and building were purchased with fair market price according to the assessment of an independent party.*
4. *The execution of the transaction does not violate the provisions in the agreement with all parties.*

The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that all of the abovementioned transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices in compliance with the arm's-length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

Changes of Laws in the Fiscal Year

Pada 2022, tidak terdapat perubahan perundang-undangan pada tahun buku yang memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

In 2022, there was no changes of law in the fiscal year that gave significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

Perseroan senantiasa mematuhi semua hal terkait operasional maupun penunjang aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk dalam hal ini adalah mengikuti perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi.

The Company consistently complies to all matters relating to the Company's operational and supporting activities in accordance with applicable regulations. Included in this case is following changes in the application of accounting policies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE







Sebagai perusahan terbuka, Perseroan mengemban tanggung jawab besar untuk melakukan pengelolaan kegiatan usaha yang sehat dan profitabel. Untuk itu, Perseroan berkewajiban untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang konsisten dan berkelanjutan serta berbasis pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) agar mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a public company, the Company has a great responsibility to manage profitable and healthy business activities. To that end, the Company is required to consistently implement sustainable corporate governance based on the principles of Good Corporate Governance, in order to provide long-term value for all stakeholders.

Penerapan praktik GCG mencakup sejumlah inisiatif dan kebijakan yang mengutamakan perwujudan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Oleh sebab itu, Perseroan mendorong setiap organ tata kelola dan seluruh anggota perusahaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bekerja dengan penuh integritas.

The implementation of GCG practices includes a number of initiatives and policies that prioritize achieving the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Therefore, the Company encourages every organ of governance and all members of the Company to comply with applicable laws and regulations and to perform their responsibility with the utmost integrity.

DASAR HUKUM PENERAPAN
Legal Basis of Implementation

Implementasi praktik GCG Perseroan di Indonesia senantiasa mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk di antaranya:

1. UU Republik Indonesia
2. Peraturan Pasar Modal Indonesia
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
5. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2006 oleh KNKG
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Indonesia
7. Anggaran Dasar Perseroan

The implementation of the Company's GCG practices in Indonesia has complied with the applicable laws and regulations, including:

1. *Constitution of the Republic of Indonesia*
2. *Indonesia's Capital Market Law*
3. *Indonesian Stock Exchange Regulations*
4. *Financial Services Authority (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ POJK) Regulation*
5. *The General Guidelines for Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governansi/KNKG) in 2006*
6. *The Indonesia Corporate Governance Manual*
7. *The Company's Articles of Association*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

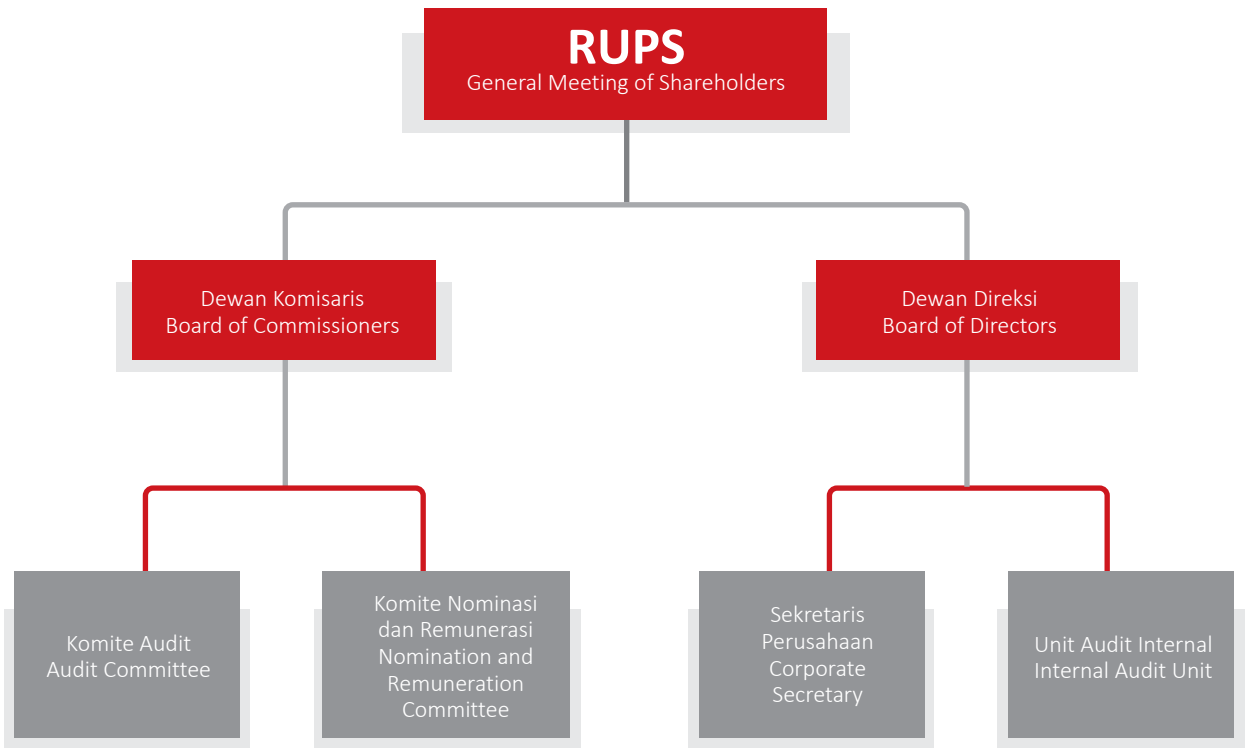

PENERAPAN GCG
GCG Implementation

Sebagai bentuk pelaksanaan praktik GCG, Perseroan terus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, termasuk di antaranya mempublikasikan laporan rutin dan berkala melalui e-reporting OJK dan BEI serta dalam situs web Perseroan. Perseroan juga menyelenggarakan Paparan Publik setiap tahun dan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan praktik GCG, Perseroan juga memiliki 3 (tiga) prioritas utama, yakni:

As part of implementing GCG practices, the Company continues to improve the quality of information disclosure to the public by publishing routine and periodic reports to OJK and IDX e-reporting, as well as on the Company's website. Additionally, the Company holds an Annual Public Expose and GMS in accordance with applicable regulations. In implementing GCG practices, the Company has 3 (three) following main priorities:

PRIORITAS UTAMA | *KEY PRIORITIES*

ONE CSA	COSTUMER FOCUS	PERFORMANCE DELIVERY
Bekerjasama sebagai satu tim yang solid dan terdepan dengan menanamkan pola pikir "One CSA" untuk memberikan kontribusi yang terbaik melalui kreatifitas, ide-ide atau pemikiran yang cemerlang dan menciptakan SDM yang berkualitas. *Work as a team to establish a " One CSA" mindset to provide the best contribution in creativity, ideas, and thought and generate quality human resources.*	Menempatkan pelanggan sebagai "jantung" dalam setiap unit bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi perusahaan dan menciptakan kesetiaan pelanggan. *Making the customer's needs the "core" of every business unit to generate a positive impact for the Company and build customer loyalty*	Secara berkesinambungan dan konsisten meningkatkan kinerja di setiap unit bisnis, menjalankan usaha dan tidak membuka cela, membudayakan kinerja yang baik melalui penghargaan, pengakuan dan saling melayani. *Constantly and consistently enhancing the performance of each business unit, carrying the operation seamlessly without exposing the Company's weakness, and cultivating good performance through awards, recognitions, and collaborations.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4) serta POJK No.32/ POJK.04/2014, RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Referring to Company Law Article 1 Paragraph (4) and POJK Number 32/POJK.04/2014, the GMS is a corporate governance organ that has authority over the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations and/or Company's Articles of Association. Practically, the GMS is a forum for shareholders to obtain their rights in accordance with the applicable laws and regulations.

RUPS harus diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, dan dalam jangka 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan, serta harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham sehubungan dengan pelaksanaan tugas serta kinerjanya dalam pengelolaan Perseroan.

The GMS must be held at least once a year, within 6 (six) months after the end of the Company's financial year, and must be attended by shareholders who represent more than half of the number of shares issued by the Company. GMS is a method by which the Board of Commissioners and Board of Directors show their accountability to shareholders for implementing their duties and performance in managing the Company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS / *Phases of GMS Convention*

Tahapan / *Phase*	Tanggal / *Date*
Pemberitahuan RUPS / *GMS Notification*	13 Mei 2022 / *May 13, 2022*
Pemanggilan RUPS / *GMS Invitation*	31 Mei 2022 / *May 31, 2022*
Pelaksanaan RUPS / *GMS Convention*	22 Juni 2022 / *June 22, 2022*
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS / *Submission of GMS' Minutes of Meeting*	24 Juni 2022 / *June 24, 2022*

RUPS Tahunan 2022

Selama 2022, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 22 Juni 2022 bertempat di kantor Perseroan yaitu CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 - Jakarta Barat 11730. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.216.081.804 saham atau 94,569% dari 4.458.352.920 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2022 Annual GMS

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 22, 2022 which took place at the Company's office, CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 – West Jakarta 11730. The minutes of meeting of Annual GMS had been documented and ratified by Notary Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. The Meeting was attended by shareholders and/or their representatives, which represented 4,216,081,804 shares or 94.569% from 4,458,352,920 shares of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Agenda, Resolution and Realization of 2022 Annual GMS

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Pertama Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. ***First*** *Approval and ratification of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2021 including the Company's activities report, the Board of Commissioners' Supervision Report and the Company's Consolidated Financial Statements and the Subsidiaries for the Fiscal Year ended December 31, 2021.*	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Laporannya No. 00515/2.1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022 tertanggal 1 April 2022. *Approve and ratify the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2021 Includes the Company's activities report, the Board of Commissioners' Supervision Report and the Company's Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for 2021 financial year which has been audited by the Purwantono Sungkoro & Surja Public Accountant Firm (Firm Member Ernst & Young Global Limited) with its report No. 00515/2,1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022 dated April 1, 2022.* Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya. *To grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervision that has been carried out during the 2021 financial year, the action is reflected in the annual report and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.*	**Terealisasi** *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara | *Voting Results*
Setuju | *In Favor*: 4.216.081.804 (99,997%)
Abstain: 125.100 (0,003%)
Tidak Setuju | *Disfavor*: 0%

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021. ***Second*** *Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year 2021.*	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2021 sebagai berikut: a. Sebesar Rp40.125.176.280,00 (empat puluh miliar seratus dua puluh lima juta seratus tujuh puluh enam ribu dua ratus delapan puluh rupiah) atau sebesar 18,21 % (delapan belas koma dua satu persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2021 dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 2 Juli 2022 kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 04 Juli 2022 (recording date), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp9,00 (sembilan rupiah): b. Sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun2007 tentang Perseroan Terbatas; c. Sisanya sebesar Rp180.062.963.334,00 (seratus delapan puluh miliar enam puluh dua juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah) digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan dibukukan menambah Saldo Laba. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Terealisasi** *Implemented*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
	Approve the use of the Company's net profit for the Fiscal Year 2021 or the total comprehensive income of the current year that can be attributed to the owner of the Main Entity for the Fiscal Year 2021 as follows: *a. Amounting to Rp40,125,176,280.00 (forty billion one hundred twenty -five million one hundred and seventy -six thousand two hundred eighty rupiah) or 18.21 % (eighteen point two one percent) of the company's net profit for the fiscal year 2021 or The total comprehensive income of the current year that can be attributed to the owner of the Main Entity for the Fiscal Year 2021 was distributed as cash dividends on July 2, 2022 to the Company's shareholders whose names were recorded in the list of shareholders on July 4, 2022 (recording date), so that each share will be get a cash dividend of Rp9.00 (nine rupiah):* *b. Amounting to Rp200,000,000.00 (two hundred million rupiah) is recorded as a compulsory reserve fund to meet the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 years 2007 concerning Limited Liability Companies;* *c. The remaining Rp180,062,963,334.00 (one hundred eighty billion sixty -two million nine hundred sixty -three thousand three hundred thirty -four rupiah) used to strengthen the company's working capital and be recorded adding a profit balance.* *Give the authority to the Company's Directors to carry out all and every action needed in connection with the decision mentioned above, including and unlimited to establish the procedure for the distribution of dividends in accordance with the provisions and/or applicable laws and regulations.*	**Terealisasi** *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara | *Voting Results*
Setuju | *In Favor*: 4.216.206.904 (100%)
Abstain: 0
Tidak Setuju | *Disfavor*: 0

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Ketiga Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022. ***Third*** *The appointment of public accountants and/or public accounting firms for auditing the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2022.*	Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022 serta untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. *Delegation of authority with the rights of substitution to the Board of Commissioners of the Company by taking into account the considerations of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant Firm registered in the Financial Services Authority ("OJK") (including public accountants registered with OJK who are members of the Public Accountant Firm) to audit the company's consolidated financial statements for the 2022 fiscal year and to appoint a replacement public accounting firm or dismiss the appointed public accounting firm, if for any reason the appointed public accounting firm cannot do/complete its duties.* *Give full authority to the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium from the Public Accounting Firm along with the requirements for its appointment.*	**Terealisasi** *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara | *Voting Results*
Setuju | *In Favor*: 4.216.206.904 (100%)
Abstain: 0
Tidak Setuju | *Disfavor*: 0

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Keempat Penetapan gaji/ honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022. ***Fourth*** *Determination of salaries/honorariums and other benefits members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022.*	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.dan Remunerasi Perseroan. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2022, dengan kenaikan tidak melebihi 5% (lima persen) dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2021, serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2022 fiscal year, taking into account the recommendations of the Nomination Committee and the Company's remuneration.* *Authorities to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and benefits that will be paid by the Company to members of the Board of Commissioners of the Company who served during the 2022 fiscal year, with an increase not to exceed 5% (five percent) of the Company's Commissioners in the Fiscal Year received 2021, as well as to determine the allocation, by paying attention to the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*	**Terealisasi** *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara | *Voting Results*
Setuju | *In Favor*: 4.216.206.904 (100%)
Abstain: 0
Tidak Setuju | *Disfavor*: 0

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Kelima Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. ***Fifth*** *Reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*	Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berikutnya, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Achmad Widjaja; Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek Komisaris: Seow Han Yong, Justin Komisaris: Paramate Nisagornsen Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi **Direksi** Direktur Utama: Budyanto Totong Direktur: Antonius Tan Direktur: Andy Totong Direktur: Warit Jintanawan Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnva (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan berakhir masa jabatannya segera setelah ditutupnya Rapat atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama jabatan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku-buku dan catatan-catatan Perseroan. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat yang berkenaan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi *Implemented* Terealisasi *Implemented*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
	Re-appointed members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a term of office 5 (five) years, which has been effective since The closure of the meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting of the Company's Annual 2026 Year which will be held in 2027. *Thus the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is calculated from the closure of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2026 that will be held in 2027 is as follows:* ***Board of Commissioners*** *President Commissioner: Achmad Widjaja;* *Commissioner: Kenneth ng shih yek* *Commissioner: Seow Han Yong, Justin* *Commissioner: Paramate Nisagornsen* *Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta* *Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi* ***Board of Directors*** *President Director: Budyanto Totong* *Director: Antonius Tan* *Director: Andy Totong* *Director: Warit Jintanawan*	**Terealisasi** *Implemented*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
	Provide repayment and exemption of full responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which will end their term of office as soon as the meeting and supervision are closed during their office as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as long as their actions it is reflected in the books and records of the Company. *Give authority and power to the Directors of the Company or Corporate Secretary, with the rights of substitution, to pour/ declare the decision of the meeting relating to the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, in the deed made before the notary, and then notify it to the authorities, and do All actions needed in connection with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*	**Terealisasi** *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara | *Voting Results*
Setuju | *In Favor*: 4.215.866.904 (99,995%)
Abstain: 0
Tidak Setuju | *Disfavor*: 340.000 (0,008%)

RUPS Luar Biasa 2021

Selama 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada 22 Juni 2022 bertempat di kantor Perseroan yaitu CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 - Jakarta Barat 11730. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.216.204.604 saham atau 94,569% dari 4.458.352.920 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2021 Extraordinary GMS

In 2021, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS on August 19, 2021 which took place at the Company's office, CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 – West Jakarta 11730. The minutes of meeting of Extraordinary GMS had been documented and ratified by Notary Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. The Meeting was attended by shareholders and/or their representatives, which represented 4,216,204,604 shares or 94.569% from 4,458,352,920 shares of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022

Agenda, Resolution and Realization of 2022 Extraordinary GMS

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Pertama Penilaian aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan. ***First*** *Guarantee the Company's assets and/or the assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and the Company's subsidiaries.*	Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Approve to guarantee the company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with the acquisition of funding for the Company and the Company's subsidiaries* *Give authority and power to the Directors of the Company or Corporate Secretary with the rights of substitution, to declare the decision in the deed made in front of the notary, as well as carrying out all and every action needed in accordance with applicable laws and regulations.*	**Terealisasi** *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara | *Voting Results*
Setuju | *In Favor*: 4.212.009.204 (99,903%)
Abstain: 0
Tidak Setuju | *Disfavor*: 4.195.400 (0,099%)


Avian
NIPPON PAINT
MOWILEX
JOTUN Multicolor
TOA
mowilex®
COLOUR CENTER
JOTUN
Dana paint

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Resolution of GMS of the Previous Financial Year

Keputusan / *Resolutions*	Realisasi *Realization*
RUPS Luar Biasa (19 Agustus 2021) | *Extraordinary GMS (19 August 2021)*	
Menyetujui pengubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 ("POJK No. 15/2020"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/POJK.04/2020 ("POJK No. 16/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 14/2019"), yang pokok-pokok perubahannya telah dijelaskan dan ditayangkan, dan pengubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, serta menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian dengan ketentuan POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020 dan POJK No. 14/2019 dan KBLI 2020.	**Terealisasi** *Implemented*
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau menyuruh untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	
Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan.	**Terealisasi** *Implemented*
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Resolution of GMS of the Previous Financial Year

Keputusan / *Resolutions*	Realisasi *Realization*
RUPS Luar Biasa (19 Agustus 2021) | *Extraordinary GMS (19 August 2021)*	
Approve the amendment of the articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation number 15/ POJK.04/2020 ("POJK No. 15/2020"), Financial Services Authority Regulation number 16/ POJK.04/ 2020 ("POJK No. 16/2020") and Financial Services Authority Regulation number 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 14/2019"), the main points of which have been explained and published, and amendments to the provisions of Article 3 Articles of Association of the Company concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020, as well as rearranging all provisions in the Articles of Association of the Company in connection with adjustments to the provisions of POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020 and POJK No. 14/2019 and KBLI 2020.. *Grant authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with the right of substitution, to take all and every action needed in connection with the said resolution, including but without limitation to state/declare such resolution in deeds made before a Notary, to change and/or rearrange all articles in the Company's Articles of Association in accordance to such resolution, as required by and in accordance with the provisions of the prevailing regulations, make or order to be made and sign deeds and letters and documents required, and subsequently to submit requests for approval and/or submit notice of amendment to the Company's Articles of Association for the resolution of this Meeting to the authorized agency and to make changes and/or additions in whatever form necessary to obtain approval and/or receipt of the notice, and to submit and sign all requests and other documents, to choose a place of domicile and to carry out other actions that may be needed.*	**Terealisasi** *Implemented*
Approve to pledge the Company's assets having value of more than 50% of the Company's equity in order to obtain financing for the Company and its subsidiaries. *Grant authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to state/daclare such resolution in the deed made before the Notary, and to perform all and every necessary action in accordance with applicable laws and regulations.*	**Terealisasi** *Implemented*

Keputusan / *Resolution*	Realisasi *Realization*
RUPS Tahunan (19 Agustus 2021) | *GMS (August 19, 2021)*	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Laporannya Nomor 01106/2.1032/AU.1/05/0685-2/1/V/2021 tertanggal 7 Mei 2021.	**Terealisasi** *Implemented*
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya.	
Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebagai berikut: Sebesar Rp 17.833.411.680,00 (tujuh belas miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus sebelas ribu enam ratus delapan puluh rupiah) atau sebesar 19,72% (sembilan belas koma tujuh dua persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2020 dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 22 September 2021 kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Agustus 2021 (recording date), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 4,00 (empat rupiah); Sebesar Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 anggaran dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Sisanya sebesar Rp 72.389.872.513,00 (tujuh puluh dua miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus tiga belas rupiah) digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan dibukukan menambah Saldo Laba.	**Terealisasi** *Implemented*
Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Terealisasi** *Implemented*
Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021 serta untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.	**Terealisasi** *Implemented*

Keputusan / *Resolution*	Realisasi *Realization*
RUPS Tahunan (19 Agustus 2021) | *GMS (August 19, 2021)*	
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan.	**Terealisasi** *Implemented*
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2021, dengan kenaikan tidak melebihi 5% (lima persen) dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2020, serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	**Terealisasi** *Implemented*
Menerima baik pengunduran diri Bapak ALOUISIUS MASEIMILIAN dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas segala jasa, kontribusi dan kerjasama serta upaya yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ketentuan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang dilakukan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Juli 2021 akan diberikan pada saat Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 mendapat pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham.	**Terealisasi** *Implemented*
Mengangkat Bapak ANDY TOTONG selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Bapak Achmad Widjaja Komisaris: Bapak Kenneth Ng Shih Yek Komisaris: Bapak Seow Han Yong, Justin Komisaris: Bapak Paramate Nisagornsen Komisaris Independen: Bapak Justinus Aditya Sidharta Komisaris Independen: Ibu Henny Ratnasari Dewi Direksi Direktur Utama: Bapak Budyanto Totong Direktur: Bapak Antonius Tan Direktur: Bapak Warit Jintanawan Direktur: Bapak Andy Totong Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan kembali keputusan Rapat dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Terealisasi** *Implemented*

Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
RUPS Tahunan (19 Agustus 2021) | *GMS (August 19, 2021)*	
To approve and ratify of the Company's Annual Report for 2020 Financial Year, including the Activity Report of the Company, the Board of Commissioners Supervision Report and the Audited Consolidated Financial Statements Consolidated of the Company and its subsidiaries for 2020 Financial Year, which has been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) pursuant to its report No.01106/2.1032/AU.1/05/0685-2/1/V/2021 dated May 7, 2021.	**Terealisasi** *Implemented*
To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision performed during 2020 Financial Year, provided that such acts were reflected in the Annual Report and the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries.	
To approve the appropriation of the Company's Net Profit for 2020 Financial Year or Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for 2020 Financial Year, as follows: *Rp.17,833,411,680.00 (seventeen billion eight hundred thirty three million four hundred eleven thousand six hundred eighty rupiah) or approximately 19.72% (nineteen point seven two percent) of the Company's Net Profit for 2020 Financial Year or Total Comprehensive Income For the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for 2020 Financial Year, will be distributed as cash dividend on 22 September 2021 to the shareholders of the Company, whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 30 August 2021 (recording date), therefore each share will receive cash dividend of Rp. 4.00 (four rupiah);* *Rp.200,000,000.00 (two hundred million rupiah) will be used as mandatory reserve fund to comply with provision as set forth in Article 25 of Articles of Association of the Company and Article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company;* *The remaining balance of Rp. 72,239,872,513.00 (seventy-two billion two hundred thirty-nine million eight hundred seventy-two thousand and five hundred thirteen rupiah) to be used to strengthen the Company's working capital and is recorded as an addition to Retained Earnings.*	**Terealisasi** *Implemented*
To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all action necessary in relation with the above mentioned resolutions, including without limitation to determine the procedure of dividend distribution in accordance with the provisions and/or the prevailing rules and regulations.	**Terealisasi** *Implemented*
To delegate authority with the right of substitution to the Board of Commissioners of the Company with due observance to the Audit Committee's considerations to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2021 Financial Year and to appoint a substitute Public Accountant or dismissing the appointed Public Accountant, if for any reason whatsoever based on the Capital Market provisions in Indonesia the appointed Public Accountant cannot perform/complete his duties.	**Terealisasi** *Implemented*

Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
RUPS Tahunan (19 Agustus 2021) | *GMS (August 19, 2021)*	
To grant authority to the Board of Commissioners' of the Company to determine the salary and other remunerations for members of the Board of Directors for 2021 Financial Year, with due regard to recommendations from the Nomination And Remuneration Committee of Company.	**Terealisasi** *Implemented*
To give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine of the amount of honorarium and other remunerations to be paid by the Company to the members of Board of Commissioners of the Company having office term during 2021 Financial Year, having increase of not more than 5% from the amount received by the Board of Commissioners for 2020 Financial Year, and to determine its allocation, with due regard to recommendations from the Nomination And Remuneration Committee of Company.	**Terealisasi** *Implemented*
To accept the resignation of Mr. Alouisius Maseimilian from his position as Director of the Company and the Company expresses its gratitude for the services rendered, contributions and cooperation as well as efforts that have been given to the Company, as of the closing of this Meeting with the provisions that the release and discharge of responsibilities in regards to the management action carried out for the period from 1 January 2021 to 31 July 2021 will be given when the Company's Annual Report for 2021 Financial Year is approved by the Annual General Meeting of Shareholders.	**Terealisasi** *Implemented*
To appoint Mr. Andy Totong as Director of the Company, effective from the closing of the Meeting for office term up to closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2021 to be convened in 2022. Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be convened in 2022 is as follows: *Board of Commissioners* *President Commissioner: Achmad Widjaja* *Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek* *Commissioner: Seow Han Yong, Justin* *Commissioner: Paramate Nisagornsen* *Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta* *Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi* *Board of Directors* *President Director: Budyanto Totong* *Director: Antonius Tan* *Director: Warit Jintanawan* *Director: Andy Totong*	**Terealisasi** *Implemented*
To grant power of attorney and authority to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary, with rights of substitution to take any necessary actions pertaining to the resolution in regards to the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including without limitation to declare/ re-state the Meeting resolution in the deed made before the Notary, and hence to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as taking any and all necessary actions pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.	


Avian
BRANDS
ANTI VIRUS
mowilex
JOTUN
Multicolor
TOA
mowilex®
COLOUR DESIGN CENTER
JOTUN
Dana paint

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas memastikan tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik di perusahaan. Sesuai dengan POJK 33/2014 dan Peraturan Bursa No. I-A telah ditetapkan bahwa jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang dan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dipublikasi melalui jaringan Internal Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Independensi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising and acting as an advisor to the Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge of ensuring that the Company implements good corporate governance. In accordance with POJK 33/2014 and IDX Rule I-A, at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners consists of Independent Commissioners.

Board Of Commissioners' Charter

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to and refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners, which are published through the Company's internal network. These guidelines are evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Independency

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall refrain from family relationship by marriage and descent to the third degree, either in a direct or indirect line. In the event of such a situation, the. GMS shall be authorized to dismiss one of the affiliated committees.

The Board of Commissioners shall remain independent while carrying out its duties and responsibilities without interference from shareholders or other parties. In assessing and resolving problems, the Board of Commissioners shall refrain from potential conflicts of interest

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan jangka panjang Perusahaan, kinerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2022:

Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the Company's long-term implementation, performance and Company Budget, and provisions of the Articles of Association and GMS Resolution, as well as the applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Board Of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or with a written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or 1/10 (one-tenth) of representation of shareholders or more of the total number of shares with voting rights.

The following is the Board of Commissioners' attendance rate at the Board of Commissioners' internal meeting, as well as the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal *Internal Meeting*			RUPS Tahunan 2022 *2022 Annual GMS*	RUPS Luar Biasa 2022 *2022 Extraordinary GMS*
		Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*	Status Kehadiran *Status of Attendance*	Status Kehadiran *Status of Attendance*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	7	88%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Kenneth Ng Shih Yek	Komisaris *Commissioner*	8	8	100%	Hadir secara virtual *Virtually present*	Hadir secara virtual *Virtually present*
Seow Han Yong, Justin	Komisaris *Commissioner*	8	6	75%	Hadir secara virtual *Virtually present*	Hadir secara virtual *Virtually present*
Paramate Nisagornsen	Komisaris *Commissioner*	8	8	100%	Hadir secara virtual *Virtually present*	Hadir secara virtual *Virtually present*
Justinus Aditya Sidharta	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Henny Ratnasari Dewi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	6	75%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris. Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Training Policy Of The Board Of Commissioners

Currently, the Company does not have specific regulation which regulates the Board of Commissioners' training. The Company provides unlimited access to all members of the Board of Commissioners to participate in any trainings and competency development independently.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode self-assessment setiap tahunnya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat kehadiran rapat, kinerja Perseroan, dan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi serta penerapan strategi Perseroan.

Assessment Of The Board Of Commissioners' Performance

The assessment of the Board of Commissioners' performance was conducted annually with self-assessment method, by considering several factors such as meeting attendance, the Company's performance, and supervision result of the Board of Directors' performance and the Company's strategy implementation.



Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan metode self-assessment setiap tahunnya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat kehadiran rapat, kinerja Perseroan, dan pelaksanaan rekomendasi Dewan Komisaris.

Assessment Of The Board Of Directors' Performance

The assessment of the Board of Directors' performance was conducted annually with self-assessment method, by considering several factors such as meeting attendance, the Company's performance, and implementation of the Board of Commissioners' recommendations.

Penilaian Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris

Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap komite-komite pendukung Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas komite sesuai ruang lingkup kerjanya, hasil temuan dan tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.

Assessment Of The Board Of Commissioners' Supporting Committees

The Board of Commissioners regularly assesses the performance of its supporting committtees, namely Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. The assessment was conducted by considering the implementation of committee's duties according to its scope of work, result of findings, and follow-up actions on those findings.

DIREKSI
The Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan.

The Board of Directors is the Company's governance organ who holds full authority and responsibility in managing the Company for its benefit in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's strategies and objectives.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang dan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi yang dipublikasi melalui jaringan Internal Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Board Of Directors' Charter

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to and refers to the Work Guidelines for the Board of Directors, which are published through the Company's internal network. These guidelines are evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Direksi

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan visi, misi, nilai, strategi dan tujuan Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara konsisten.

Duties, Authority, And Responsibility Of The Board Of Directors

The main responsibility of the Board of Directors is to lead, manage, and control the Company in line with its vision, mission, values, strategiues, and objectives, as well as to ensure the implementation of Corporate Governance principles are carried out consistently.

Adapun tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:
The duties of each Director are stated as follows:

Nama/ *Name*	**Jabatan/** *Position*	**Tugas dan Tanggung Jawab/** *Duties and Responsibilities*
Budyanto Totong	Direktur Utama/ *President Director*	Membawahi seluruh kegiatan perusahaan. *Managing all corporate business activities.*
Antonius Tan	Direktur/ *Director*	Membawahi bidang Sumber Daya Manusia. *Managing Human Resources field.*
Warit Jintanawa	Direktur/ *Director*	Membawahi bidang Operasional. *Managing Operational.*
Andy Totong	Direktur/ *Director*	Membidangi Strategic & Development. *In charge of Strategic & Development.*

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2022:

Board Of Directors' Meetings

The Board of Directors holds regular meetings at least 1 (once) in a month and/or 2 (twice) in a month if deemed necessary by the Board of Directors.

Below is the Board of Directors' attendance level in their internal meeting as well as in the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat Internal** *Internal Meeting*			**RUPS Tahunan** *Annual GMS* **2022**	**RUPS Luar Biasa** *Extraordinary GMS* **2022**
		Jumlah Rapat *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level*	**Status Kehadiran** *Status of Attendance*	**Status Kehadiran** *Status of Attendance*
Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%	Hadir secara virtual *Virtually present*	Hadir secara virtual *Virtually present*
Antonius Tan	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Warit Jintanawan	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Andy Totong	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Apart from holding separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall convene joint meetings as well, at least 1 (once) in 4 (four) months. Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have held 6 (six) joint meetings as seen in the table below:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	7	88%
Kenneth Ng Shih Yek	Komisaris / *Commissioner*	8	8	100%
Seow Han Yong, Justin	Komisaris/ *Commissioner*	8	6	75%
Paramate Nisagornsen	Komisaris/ *Commissioner*	8	8	100%
Justinus Aditya Sidharta	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100%
Henny Ratnasari Dewi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	6	75%
Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	8	8	100%
Antonius Tan	Direktur/ *Director*	8	8	100%
Warit Jintanawan	Direktur/ *Director*	8	8	100%
Andy Totong	Direktur/ *Director*	8	8	100%

Kebijakan Pelatihan Direksi

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Penilaian Komite-Komite Pendukung Direksi

Hingga 2022, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi, sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.

Training Policy Of The Board Of Directord

Currently, the Company does not have specific regulation which regulates the Board of Directors' training. The Company provides unlimited access to all members of the Board of Directors to participate in any trainings and competency development independently.

Assessment Of The Board Of Directors' Supporting Committees

As of 2022, the Company did not form a specific committes under the Board of Directors, thus the Company is unable to provide any information regarding this matter.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors

Prosedur Nominasi

Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan komisaris atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan Perseroan atas dasar kinerja pada tahun berjalan dan dengan memperhatikan kaidah-kaidah remunerasi. Besaran remunerasi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Nomination Procedure

In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee conducts the following procedures;

1. *Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
2. *Preparing the policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
3. *Identifying candidates who meet the criteria.*
4. *Assisting the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
5. *Preparing a skill and competency development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
6. *Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or candidates for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
7. *The selection process is carried out before the term of office ends or is requested by the Board of Commissioners or if there is a vacancy.*

Remuneration Procedure

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is provided by the Company based on performance in the current year and principles of remuneration. The amount of remuneration is determined based on the GMS resolution.

Untuk tahun buku 2022, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris (gaji, tunjangan, dan bonus) sebesar di bawah Rp1 miliar dan untuk dua Direktur sebesar masing-masing di atas Rp2 miliar dan dua Direktur lainnya masing-masing di bawah Rp2 miliar.

For the 2022 financial year, the total remuneration received by the Board of Commissioners (salaries, allowances, and bonuses) is below Rp1 billion and for the two Directors it is above Rp2 billion each and the other two Directors are under Rp2 billion each.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit.

Referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established the Audit Committee as a supporting committee.

Komite Audit adalah pihak independen dan professional yang bertugas membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dengan memberikan pendapat profesional dan independen atas laporan dan/atau hal-hal yang disampaikan oleh manajemen, mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan menjalankan tugas- tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, serta berpegang pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit. Pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee is an independent and professional committee tasked with providing assistance to the Board of Commissioners in carrying out their oversight responsibilities by providing professional and independent opinions on reports and/or issues raised by management, identifying issues that require the Board of Commissioners' attention, carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners, and adhering to the Audit Committee Work Guidelines. The Audit Committee's guidelines and duties are reviewed periodically in accordance with applicable regulations.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.

The Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the shareholders.'

Independensi Komite Audit
Sesuai dengan Piagam Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit wajib bersikap independent dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi kriteria berikut ini:

Independency Of Audit Committee
In accordance with the Audit Committee Charter, all of the Audit Committee members shall work in independent manner in carrying out their duties and responsibilities as well as fulfilling these following criteria:

1. Bukan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, nonaudit atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Tidak memiliki usaha langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

1. *Not a person associated with a public accounting firm, legal consulting firm, or any other party that has provided audit, non-audit or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*
2. *Not a person who has held the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company in the last 6 months.*
3. *Does not have a business dir ectly or indirectly related to the Company's business.*

Not affiliated with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Duties, Authorities, And Responsibilities Of The Audit Committee

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in POJK No. 55/2015 are:

1. *Providing an impartial opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding services provided;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;*
3. *Providing an impartial opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding services provided;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and remuneration for services;*
5. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the Board of Directors' implementation of follow-up actions based on the internal auditors' findings;*

6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuer or Public Company;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Issuer or Public Company; and
8. Maintain the confidentiality of Issuer or Public Company documents, data, and information.

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen. Per 31 Desember 2022, komposisi dan profil Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition Of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter and OJK Regulation, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members and chaired by an Independent Commissioners. As of December 31, 2022, the composition and profile of Audit Committee was as follows:

Profil/ *Profile*	**Justinus A. Sidharta** **Ketua/** *Chairman*	**Laurensia** **Anggota/** *Member*	**Fitria** **Anggota/** *Member*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	56 tahun | *years old*	49 tahun | *years old*	62 tahun | *years old*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Desemberr 2022 *Decree of the Board of Commissioners dated on December 16, 2022*		
Periode Jabatan *Term of Office*	2022-2027	2022-2027	2022-2027
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sudah tersajikan di sub-bab Profil Dewan Komisaris. *Disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta *Bachelor of Accounting from Tarumanagara Universitas , Jakarta*
Riwayat Jabatan *Career History*		Diluar Perseroan (non-afiliasi) *Outside the Company (non-affiliated)*	Diluar Perseroan (non-afiliasi) *Outside the Company (non-affiliated)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*		Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2022, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Audit Committee's Trainings

In 2022, no members of the Audit Committee participated in external trainings.

Rapat Komite Audit

Pada 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Audit Committee's Meetings

In 2022, the Audit Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Justinus A. Sidharta	Ketua/ *Chairman*	5	5	100%
Laurensia	Anggota / *Member*	5	5	100%
Dodi Tirtana/Fitria	Anggota/ *Member*	5	5	100%

Pedoman Komite Audit

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Audit pada 30 Juni 2015 yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengawasi kinerja Perusahaan. Komite Audit juga telah melakukan evaluasi hasil kerja Direksi beserta seluruh jajarannya.

Audit Committee's Charter

The Company has published an Audit Committee's Charter on June 30, 2015 as a guideline and benchmark for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

Implementation Of The Audit Committee's Activities

In 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, including overseeing the Company's performance. Audit Committee has also evaluated the performance of the Board of Directors and the management.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

Fungsi Nominasi:

1. Menyusun komposisi dan kebijakan dalam hal nominasi dan/atau bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Duties And Responsibilities Of Nomination And Remuneration Committee:

Nomination Function:

1. *Develop composition and policies in terms of nominations and/ or for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpangaruh oleh pihak lain.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Provide an independent attitude and always maintain an independent attitude and are not easily influenced by other parties.
6. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing- masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpangaruh oleh pihak lain.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Provide an independent attitude and always maintain an independent attitude and are not easily influenced by other parties.
4. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Per 31 Desember 2022, komposisi dan profil Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition Of Nomination And Remuneration Committee

As of 2022, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Profil/ *Profile*	**Henny Ratnasari Dewi**	**Agustinus Sigit Bintoro**	**Jusywati Soetjipto**
	Ketua/ *Chairman*	**Anggota/** *Member*	**Anggota/** *Member*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	50 tahun | *years old*	47 tahun | *years old*	64 tahun | *years old*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 20 September 2018 *Decree of the Board of Commissioners dated on September 20, 2019*		
Periode Jabatan *Term of Office*	2018-2023	2018-2023	2018-2023
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sudah tersajikan di sub-bab Profil Dewan Komisaris. *Disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.*	Sarjana Sains dari Institut Teknologi Bandung *Bachelor of Science from ITB University*	Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara,Jakarta *Bachelor of Law from Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Riwayat Jabatan *Career History*		HR PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Diluar Perseroan (non-afiliasi) *Outside the Company (non affiliated)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*		Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

Pelatihan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Selama tahun 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Nomination And Remuneration Committee's Trainings

In 2022, no members of the Nomination and Remuneration Committee participated in external trainings.

Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi

Pada 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Nomination And Remuneration Committee's Meetings

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama/ *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Henny Ratnasari Dewi	Ketua/ *Chairman*	3	3	100%
Agustinus Sigit Bintoro	Anggota / *Member*	3	3	100%
Jusywati Soetjipto	Anggota/ *Member*	3	3	100%

Pedoman Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada 6 Januari 2016 yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Nomination And Remuneration Committee's Charter

The Company has published a Nomination and Remuneration Committee's Charter on January 6, 2016 as a guideline and benchmark for the Nomination and Remuneration Committee to carry out its duties and responsibilities.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Pada 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, khususnya terkait nominasi dan remunerasi.

Implementation Of The Nomination And Remuneration Committee's Activities

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well, particularly regarding the nomination and remuneration function.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material terkait dengan kondisi Perseroan secara tepat waktu, akurat, bertanggung jawab, serta menjunjung asas keterbukaan kepada para pemangku kepentingan. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga harus selalu menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku baik terhadap Anggaran Dasar, peraturan pasal modal, maupun peraturan pemerintah yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bersama dengan Unit Investor Relations bertanggung jawab untuk memastikan bahwa aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal telah terpenuhi, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, Lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

IDRUS HERMAWAN WIDJAJAKUSUMA
SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 023/HR-CORP/BT/ XII/2010 tanggal 3 Desember 2010.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, The Corporate Secretary is the corporate governance organ responsible for communicating material information regarding the Company's condition to stakeholders in a timely, accurate, and accountable manner while upholding the principle of transparency to shareholders. In addition, the Corporate Secretary should always make sure that the Company complies with all applicable regulations, including Articles of Association, capital market, and government regulations.

In its implementation, the Corporate Secretary and the Investor Relations Unit are responsible for ensuring the transparency requirements are met, as one of the GCG principles to the capital market community, as well as fostering relationships with stock investors, analysts, journalists, trustees, rating agencies, regulators, and other relevant financial communities.

IDRUS HERMAWAN WIDJAJAKUSUMA
CORPORATE SECRETARY

Indonesian, 54 years old, lives in Tangerang. He was appointed as the Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 023/HR-CORP/ BT/XII/2010 dated December 3, 2010.

Memperoleh gelar Bachelor of Science di Business Administration dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat pada 1992. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dengan bekerja di perusahaan yang bergerak di industri keuangan/perbankan dan pasar modal. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sebagai Direktur Tidak Terafiliasi dan Sekretaris Perusahaan (2008-2009), dan kemudian melanjutkan karirnya sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2010. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun luar Perseroan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa.
2. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi yang bersifat material kepada publik melalui OJK dan BEI terkait dengan kondisi Perseroan.
5. Bertindak selaku wakil perusahaan dalam mengkomunikasikan segala kegiatan Perseroan kepada pemangku kepentingan terkait.
6. Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan BEI.
7. Mengadakan program Corporate Sosial Responbility (CSR).

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berupaya mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan eksternal.

Graduated as Bachelor of Science in Business Administration from The Ohio State University, Columbus, Ohio, United States of America in 1992. He has more than 25-years of career experience in finance/ banking industry and capital market. He started his career at the Company as Unaffiliated Director and Corporate Secretary (2008- 2009), and later on continue his career as the Company's Corporate Secretary since 2010. He does not serve other positions both in and outside the Company.

Duties And Responsibilities Of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Convening Annual and Extraordinary GMS.*
2. *Attending every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors*
3. *Following the capital market developments, particularly the applicable laws related to capital market, and providing recommendations to the Company's Board of Directors to comply with prevailing laws.*
4. *Submitting material information disclosures to the public through OJK and IDX regarding to the Company's condition.*
5. *Acting as the Company's liaison officer in communicating the Company's activities to relevant stakeholders.*
6. *Submitting the Company's Annual Report and regular Financial Statements to the capital market authority and IDX.*
7. *Carrying out Corporate Sosial Responbility (CSR) programs.*

Corporate Secretary's Trainings

To improve its knowledge and comprehension so as to support the implementation of duties, the Corproate Secretary strives to participate in trainings and/or education. In 2022, the Corproate Secretary has not participated in any external trainings.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kerjanya.

Implementation Of The Corproate Secretary's Activities

In 2022, the Corproate Secretary has carried out its duties and responsibilities well according to its scope of work.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif sehingga mampu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to provide independent and objective assurance and consultation in order to increase value and enhance the Company's operations. Internal audit activities are carried out through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Hingga akhir 2021, Unit Audit Internal memiliki 10 staf audit.

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the President Director appoints and removes the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. In terms of organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Through the end of 2021, the Internal Audit Unit consisted of 10 (ten) audit staff.

EKO YANTO – KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/SK-Corp/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021.

EKO YANTO – HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Indonesian, 45 years old, lives in Jakarta. He was appointed as Head of Internal Audit Unit based on Decree of the Board of Directors No. 139/SK-Corp/VI/2021 dated June 15, 2021.

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Trisakti, Jakarta (2002) dan Pascasarjana dari Lembaga Pendidikan Manajemen PPM, Jakarta (2004). Beliau juga telah menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (Ak) dari Universitas Trisakti, Jakarta (2007) dan memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta (2014).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang audit internal di berbagai perusahaan. Pada 2003-2009, beliau menjabat sebagai Audit Manager di Osman Bing Satrio & Eny – anggota Deloitte Touche Tohmatsu, (Kantor Akuntan Publik) – Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2009.

Earned his Bachelor degree from Trisakti University, Jakarta (2002) and Master degree from Lembaga Pendidikan Manajemen PPM, Jakarta (2004). He has completed Accounting Professional Education Program (Ak) from Trisakti University, Jakarta (2007) and certified as Chartered Accountant (CA) from Indonesian Institute of Accountants (IAI), Jakarta (2014).

He has more than 18-years of experience in internal audit field at several companies. In 2003-2009, he serves as the Audit Manager at Osman Bing Satrio & Eny – a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu, (Public Accounting Firm) – Jakarta. He has joined with the Company since 2009.

Pelatihan Audit Unit Internal

Selama tahun 2022, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Internal Audit Unit's Trainings

In 2022, no members of the Internal Audit Unit participated in external trainings.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;

Duties And Responsibilities Of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Developing and implementing an annual internal audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;*
3. *Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of activities in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, among others;*
4. *Providing improvement recommendations and objective input on the evaluated activities at all management levels;*
5. *Creating a report based on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
7. *Working in conjunction with the Audit Committee;*

1. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
2. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Rapat Unit Audit Internal

Selama 2022, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan komite audit dan dengan Direksi sebanyak 5 kali.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang telah diterbitkan pada dd month year. Secara garis besar, Pedoman Unit Audit Internal memuat visi, misi, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, persyaratan dan profesionalisme auditor, pertanggung jawaban, larangan perangkapan tugas dan jabatan, standar pelaksanaan pekerjaan, tata cara pelaksanaan audit serta kode etik auditor internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang 2022, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal.

1. *Creating a program to assess the quality of internal auditing activities; and*
2. *Conduct special inspections if necessary.*

Internal Audit Unit's Meetings

During 2022, the Internal Audit Unit has held 4 meetings with the audit committee and with the Board of Directors 5 times.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter issued on month dd, year. In overall, the Internal Audit Unit Charter consists vision, mission, structure and position, authorities, duties and responsibilities, requirements and professionalism of auditor, accountability, prohibition of concurrent positions and duties, working standards, audit system, and internal auditor ethics.

Implementation Of Internal Audit Activities

Throughout 2022, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit charter.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perusahaan serta menjadi acuan kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan terkendali. Sistem pengendalian internal mendukung pencapaian tujuan kinerja Perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang- undangan yang berlaku.

The Company implements an internal control system as an essential supervisory component in the Company's management and becomes a benchmark for healthy and well-managed Company operations. The internal control system facilitates the implementation of the Company's performance objectives by increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Secara luas, sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan wajar terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

1. Kendali keuangan dan operasional, kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku;
2. Efektivitas sistem pengendalian internal akan ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

On a larger scale, an internal control system is a process that is meant to give reasonable assurance that meets the following objectives:

1. *Financial and operational control, compliance with applicable laws and regulations;*
2. *The effectiveness of the internal control system is to be reviewed periodically in accordance with applicable regulations.*

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk menilai dan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan dan terus berkontribusi kepada efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Unit Audit Internal tidak diperkenankan terlibat dalam rancangan, pembentukan, atau pemeliharaan pengendalian yang dinilai olehnya. Pengendalian internal Perseroan juga dinilai secara berkala dan menyeluruh oleh seorang Auditor Eksternal.

The Internal Audit Unit has been authorized to assess and evaluate the Company's internal control system and will continue to contribute to the system's efficacy. In order to maintain the independence of its evaluation, the Internal Audit Unit is prohibited from participating in the design, implementation, or maintenance of the controls it evaluates. The Company's internal control is also assessed regularly and comprehensively by an External Auditor.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada 2022, Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan dan memantau efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, reliabilitas laporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejauh ini, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan efektif.

Evaluation On The Internal Control Effectiveness

In 2022, the Company has conducted an evaluation of the implementation of the effectiveness of internal control. The Company implements internal control system to oversee and control the effectiveness and efficiency of the operational activities, financial statement's reliability and compliance to the prevailing laws. To date, the Company reviewed that the internal control system has been conducted effectively.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hingga tahun buku 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan baik dan tidak ditemukan hal-hal material yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Statement Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners On The Internal Control System Adequacy

In the financial year 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the internal control system has been operated effectively and that no material matters affect the Company's business continuity.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Perseroan memahami bahwa risiko usaha tidak dapat dihindari, namun dapat dicegah dan dimitigasi dengan baik melalui sistem manajemen yang tepat. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan system manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi, mengantisipasi, mengelola dan memitigasi segala bentuk risiko usaha.

The Company understands that business risks are unavoidable but can be prevented and mitigated with the proper management system. Therefore, the Company implements a risk management system capable of identifying, anticipating, managing, and mitigating all types of business risk.

Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi proses pengukuran risiko dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku, pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko serta memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan Perseroan.

The Company's risk management system consists of a risk measurement process in accordance with the applicable laws and regulations, comprehensive risk management and control, and risk reporting in order to evaluate and manage risk and ensure that risk exposure is manageable by the Company.

Profil Risiko/ *Risk Profile*	Penjelasan/ *Description*
Risiko Kondisi Perekonomian Makro *Macroeconomic Condition Risk*	Kondisi ekonomi makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga minyak, peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dan sebagainya. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga dapat menerapkan langkah-langkah antisipasi yang sesuai. *Macroeconomic conditions are affected by global economic conditions as well as national economic indicators such as inflation, interest rates, currency exchange rates, BI rates, oil prices, new regulations set by the government and others. The Company anticipates this risk by conducting regular monitoring to implement the necessary anticipatory steps.*
Risiko Persaingan Usaha *Business Competition Risk*	Meningkatnya persaingan usaha timbul dari diangkatnya distributor baru atas produk yang ada, dikeluarkannya produk baru/produk substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar produk karena traders, dan sebagainya. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal, pengecer dan konsumen akhir, membuat progam-program pemasaran yang efektif dan efisien, serta menerapkan praktik GCG dengan optimal. *Arising business competition as an effect on the appointment of new distributors for existing products, the issuance of new products/substitute products from competitors, damage of product market prices due to traders, and so on. The Company anticipates this risk by maintaining relationships and providing better services to principals, retailers and end consumers, creating effective and efficient marketing programs, and implementing GCG practice optimally.*

Profil Risiko/ *Risk Profile*	Penjelasan/ *Description*
Risiko Pemutusan Kontrak *Risk of Contract Termination*	Risiko pemutusan kontrak timbul dari faktor eksternal seperti keputusan dari manajemen prinsipal untuk mendistribusikan produknya sendiri. Hal ini diantisipasi Perseroan dengan terus memperluas jaringan distribusi, menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal dengan konsep yang saling menguntungkan. *The risk of contract termination arises from external factors such as the decision of the principal management to distribute its own products. This is anticipated by the Company by continuing to expand its distribution network, maintain relationships and provide better services to principals with a mutually beneficial concept.*
Risiko Piutang Dagang *Accounts Receivable Risk*	Risiko ini timbul jika pelanggan kesulitan dalam membayar tagihan piutangnya yang telah jatuh tempo ke Perseroan. Untuk mengatasinya, diterapkan computerized blocking overdue system untuk pelanggan yang piutangnya telah jatuh tempo, pengendalian yang lebih saksama dalam pemberian kredit dengan mempertimbangkan histori pola pembayaran dan kondisi finansial pelanggan, dan juga menerapkan tingkatan otorisasi yang jelas. *This risk arises if the customer has difficulty in paying his receivables that are due to the Company. To overcome this, a computerized blocking overdue system was implemented for customers whose receivables were past due, more thorough control in lending by considering historical payment patterns and customer financial conditions, and also implemented a clear level of authorization.*
Risiko Persediaan Barang *Inventory Risk*	KRisiko ini terjadi khususnya untuk persediaan barang yang perputarannya lambat, sehingga meningkatkan risiko barang menjadi rusak dan tidak dapat dijual. Selain itu, risiko ini juga timbul jika kontrol yang ada tidak memadai sehingga memungkinkan terjadinya kehilangan barang. Hal ini diantisipasi dengan akselerasi yang cepat terhadap perkembangan kondisi pasar, memonitor persediaan barang terutama yang perputarannya lambat secara rutin, meningkatkan pengontrolan baik di sistem maupun manual terhadap arus keluar masuk barang dan membuat perjanjian retur dengan prinsipal. *This risk occurs especially for inventories of goods whose turnover is slow, thereby increasing the risk of goods being damaged and cannot be sold. In addition, this risk also arises if the existing controls are not adequate so that it is possible to lose goods. This is anticipated by a rapid acceleration of developments in market conditions, routinely monitoring inventories of goods, especially those with slow turnover, improving both system and manual control of the entry and exit of goods, and making return agreements with principals.*
Risiko Katastropik *Catastrophic Risk*	Seperti lazimnya dalam sebuah bisnis, terjadinya bencana alam dapat mempengaruhi Perseroan secara signifikan. Untuk meminimalkan dampak bencana ini, Perseroan telah melengkapi setiap bangunan kantor, gudang, toko dan showroom dengan alat pemadam kebakaran dan mengasuransikan seluruh aset Perseroan. *In any business, the occurrence of a natural disaster can significantly affect the Company. To minimize the impact of this disaster, the Company has equipped every office building, warehouse, shop, and showroom with fire extinguishers and insured all of the Company's assets.*

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan senantiasa dievaluasi secara rutin untuk merumuskan strategi mitigasi yang ideal dan tepat. Selama tahun 2022, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan efektif.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi terus menerus melakukan upaya untuk mengidentifikasi risiko-risiko baru yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta melakukan penyempurnaan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko. Dalam penilaian Direksi, sistem manajemen risiko Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

Evaluation Of Risk Management System Effectiveness

The Company evaluates business risk assessments regularly to formulate the ideal mitigation strategies. In 2022, the Company reviewed that the risk management system has been conducted effectively.

Statement Of The Board Of Directors And/ Or Board Of Commissioners On The Risk Management System Adequacy

The Board of Directors continues to make efforts to identify new risks that may arise as a result of changing conditions and to improve risk mitigation control procedures. In the Board of Directors' perspectives, the Company's risk management system is being implemented with proper adequacy level.

KASUS DAN PERKARA HUKUM

Legal Cases

Pada 2022, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak material.

In 2022, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2022, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2022, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authority and regulator.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Code of Conduct

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) berdasarkan SK Direksi No. 002/HRD- SK/BOD/IX/2013 tanggal 25 September 2013. Code of Conduct dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

Code of Conduct merupakan wujud komitmen Perseroan dalam merealisasikan Tata Nilai, Top 3 Priorities dan Comitment to Stakeholders dalam perilaku sehari-hari. Code of Conduct disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam mengelola Perseroan guna mencapai hasil yang optimal sejurus visi dan misi perusahaan.

Sosialisasi

Perseroan mempunyai kewajiban untuk mensosialisasikan Code of Conduct kepada seluruh karyawan dan unit bisnis, termasuk semua pemangku kepentingan yang terkait. Seluruh individu harus terlibat aktif dalam proses komunikasi dan sosialisasi mengenai kebijakan ini.

Code of Conduct Perseroan berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan. Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran Code of Conduct dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apapun yang merugikan Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Code of Conduct Perseroan.

The Company has issued a Code of Conduct based on the Decree of the Board of Directors No. 002/HRD-SK/BOD/IX/2013 dated September 25, 2013. The Code of Conduct is available for download on the Company's website.

The Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to achieving the Company Values, Top 3 Priorities, and Commitment to Stakeholders in daily life. The purpose of the Code of Conduct is to serve as a behavioral guide for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in order to achieve the maximum results in accordance with the Company's vision and mission.

Dissemination

The Company is required to communicate the Code of Conduct comprehensively to all employees, business units, and relevant stakeholders. All individuals must actively participate in the policy's communication and socialization processes.

The Company's Code of Conduct applies to all employees at all departmental levels. The Company imposes strict sanctions for violations of the Code of Conduct and does not tolerate any detrimental actions toward the Company. The severest sanction carried out by the Company is unilateral termination of the employee's contract under applicable regulations. In 2022, there were no cases of violations of the Company's Code of Conduct.

Pokok Kode Etik/ *Code of Conduct*

Profil Risiko/ *Risk Profile*	**Penjelasan**/ *Description*
Etika Perusahaan dengan Pekerja *Company's Ethics with Employees*	Perseroan melindungi kepentingan pekerja berdasar hak dan kewajiban secara proporsional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejumlah hal yang diatur dalam etika Perusahaan dengan karyawan adalah pelaporan pelanggaran, integritas pribadi dan usaha, tempat kerja dan hak asasi manusia, kontribusi publik serta integritas aset korporasi dan keuangan; *The Company protects the interests of workers based on their rights and obligations equally and in accordance with the applicable laws and regulations. Reporting violations, personal and business integrity, workplace and human rights, public contributions, and the integrity of corporate and financial assets are a few of the aspects governed by the Company's code of ethics concerning the employees.*
Etika Perusahaan dengan Pemerintah *Company's Ethics with Government*	Perseroan menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan instansi pemerintahan terkait baik tingkat pusat maupun daerah. *The Company maintains a good and harmonious relationship with relevant government agencies at the central and regional levels.*
Etika Perusahaan dengan Masyarakat *Company's Ethics with Public*	Perseroan dalam melakukan kegiatan-kegiatannya harus memperhatikan kepentingan masyarakat sekitarnya termasuk melakukan pemberdayaan pada masyarakat sekitar dalam kegiatan-kegiatan tersebut atau dalam program-program sosial lainnya selaras dengan program-program pemerintah. Perseroan tidak melakukan diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan. *In conducting business activities, the Company must consider the local community's interest, including contributing to the community's empowerment through social activities in line with government programs. The Company does not discriminate on the basis of ethnicity, religion, race, or intergroup.*
Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham *Company's Ethics with Shareholders*	Perseroan berkomitmen untuk memberikan dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta melindungi hak-hak pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Company is committed to providing and enhancing added value for shareholders and protecting shareholder rights in accordance with applicable laws and regulations.*

Profil Risiko/ *Risk Profile*	**Penjelasan**/ *Description*
Etika Perusahaan dengan Pelanggan *Company's Ethics with Customers*	Perseroan diharapkan dapat: • Menempatkan pelanggan sebagai "jantung" dalam setiap unit bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi perusahaan dan menciptakan kesetiaan pelanggan. • Memberikan layanan prima, santun dan profesional dalam berhubungan dengan pelanggan (service of excellence). • Berperan aktif untuk mengetahui permasalahan ataupun harapan berdasar kebutuhan di lapangan. *The Company is expected to:* *• Putting the customer at the "center" of every business unit to make a positive impact on the organization and encourage customer loyalty.* *• Providing excellent, courteous, and professional service in dealing with customers (service of excellence).* *• Take an active role in identifying problems or expectations based on field requirements.*
Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang atau Jasa *Company's Ethics with Suppliers*	Dalam pengadaan dan penyediaan barang dan atau jasa maka harus didasarkan pada prinsip-prinsip kompetitif, transparan, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan. *The procurement of goods and/or services must be based on competitive, transparent, fair, and accountable principles.*
Etika Perusahaan Dengan Kreditur *Company's Ethics with Creditors*	Dengan beberapa pertimbangan, Perseroan dapat menerima pinjaman dana dari kreditur dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan dan dalam upaya memberi nilai tambah terhadap Perseroan. *With careful deliberation, the Company can receive loan funds from creditors while still considering the interests of the Company and striving to provide added value to the Company.*

KOMPENSASI JANGKA PANJANG
Long-Term Compensation

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki kebijakan yang melandasi adanya pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

As of December 31, 2022, the Company does not have a policy of performance-based long-term compensation for the management and/or employees.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada pihak regulator sesuai peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2022, the Company does not have a policy that regulates the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors. All shares owned by members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been reported to the regulator according to the applicable laws.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang bertujuan untuk menerima pelaporan atas tindakan-tindakan yang berindikasi pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan pelaporan kepada Perseroan. Penyampaian pelaporan dapat dilakukan melalui surat tertulis ataupun:

Fax: +62 21 566 9445

E-mail: halo@csahome.com

Website: **www.csahome.com**

The Company implements a whistleblowing system for collecting reports of any violation of the Company's Code of Ethics or against the applicable laws and regulations.

Submission Of Violation Report

Internal and external parties can report the violation to the Company Reports can be submitted through a written letter or:

Fax: +62 21 566 9445

E-mail: halo@csahome.com

Website: ***www.csahome.com***

Perlindungan Pelapor

Perseroan memberlakukan prinsip anonimitas, artinya pelapor dapat mengirimkan laporan secara rahasia dan Perseroan memberikan perlindungan penuh atas identitas pelapor.

Penanganan Pengaduan

Pelapor tidak diharuskan menyertakan bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka pelapor diharapkan dapat menyertakannya.

Pengelola pengaduan melakukan tindak lanjut dan investigasi secara menyeluruh atas laporan yang diterima kepada manajemen dan regulator.

Jumlah Pengaduan

Selama 2022, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat aksi tindak lanjut yang dilakukan Perseroan.

Protection For The Whistleblower

The Company adheres to the principle of anonymity, which means that whistleblowers can submit reports in strict confidence, and the Company will also protect the informant's identity.

Complaint Handling

Whistleblowers are not required to include evidence of the reported violation. However, if the informant has evidence in the form of data, information, or initial indications of a violation, the evidence should be included in the report.

The complaint handling unit then conducts a thorough investigation and follow-up of the received reports for management and regulators.

Total Complaints

The Company did not receive any reports of violations in 2022. Therefore, there were no follow-up actions taken by the Company.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan usaha secara transparan dan bersih sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk bekerja secara jujur dan penuh integritas guna mempertahankan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan terpercaya.

The Company remains committed to operate its business transparently and honestly by complying to the applicable laws. Thus, the Company obliges all employee to work honestly and with integrity, to sustain the Company's reputation as a responsible and trusted company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by OJK as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Alasan** *Explanation*	**Keterangan** *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.*	**Terpenuhi** *Complied*	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.*	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.*	**Terpenuhi** *Complied*	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2022 dan RUPS Luar Biasa 2022. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2022 Annual GMS and 2022 Extraordinary GMS.*	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.*	**Terpenuhi** *Complied*	Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2022 tersedia dan dapat diunduh di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini. *The summary of the minutes of the GMS from 2015 to 2022 is available and can be downloaded on the Company's website until now.*	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Alasan** *Explanation*	**Keterangan** *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investor.*	**Terpenuhi** *Complied*	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, Analyst Meeting, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan. *The Company has a communication policy with shareholders or investors set out in the Company's Code of Ethics that already uploaded on the Company's web. The Company conducts such communications through the implementation of GMS, Public Expose, Analyst Meeting, as well as providing public information including accurate disclosure of information, providing addresses that can be contacted either on the website or in the Annual Report.*	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. *Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.*	**Terpenuhi** *Complied*	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan. *The Company discloses a communication policy with shareholders or investors, including Company address that may be contacted has been uploaded on the Company's website. The communication policy is also in the Company's Code of Conduct available on the Company's website.*	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.*	**Terpenuhi** *Complied*	Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2022 tersedia dan dapat diunduh di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini. *The summary of the minutes of the GMS from 2015 to 2022 is available and can be downloaded on the Company's website until now.*	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Alasan** *Explanation*	**Keterangan** *Notes*
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.*	**Terpenuhi** *Complied*	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris. *The number of members of the BOC is in accordance with BOC Charter.*	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.*	**Terpenuhi** *Complied*	Jumlah anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan Pedoman Direksi. *The number of members of the BOD is in accordance with BOD Charter.*	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.*	**Terpenuhi** *Complied*	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris. *BOC member compossition is in accordance with BOC charter.*	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.*	**Terpenuhi** *Complied*	Komposisi Direksi Perseroan sesuai dengan Pedoman Direksi. *BOD member compossition is in accordance with BOD charter.*	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	**Terpenuhi** *Complied*	Perseroan memiliki Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan. *The Company appoints a Director who manages accounting and finance.*	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Alasan** *Explanation*	**Keterangan** *Notes*
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	**Terpenuhi** *Complied*	Belum melaksanakan *Not yet implemented*	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	**Terpenuhi** *Complied*	Belum melaksanakan *Not yet implemented*	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	**Terpenuhi** *Complied*	Belum melaksanakan *Not yet implemented*	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	**Terpenuhi** *Complied*	Belum melaksanakan *Not yet implemented*	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.*	**Terpenuhi** *Complied*	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 12 dan dalam Pedoman Dewan Komisaris. *The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members accordanced to the Company's Articles of Association Article 14 Paragraph 12 and in the BOC charter.*	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.*	**Terpenuhi** *Complied*	Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 ayat 13 dan Pedoman Direksi. Kebijakan juga mengatur terkait dengan adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi. *The Company has a policy that the Board of Directors shall be entitled to resign as regulated in the Company's Articles of Association Article 11, paragraph 13 and the BOD charter. The policy also regulates in relation to any indication of financial crimes committed by the BOD members.*	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.*	**Terpenuhi** *Complied*	Kebijakan suksesi telah diatur dalam Pedoman Komitee Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi ada Laporan Tahunan ini. *The succession policy has been set out in the Nomination and Remuneration Committee charter and also disclosed on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in this Annual Report.*	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Alasan** *Explanation*	**Keterangan** *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti- fraud policy.*	**Terpenuhi** *Complied*	Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-Fraud tersendiri dan Kebijakan Antikorupsi yang tercakup di dalam Kode Etik. *The Company's code of conduct covered policy regarding anti- fraud and anti-corrupition.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.*	**Terpenuhi** *Complied*	Perusahaan memiliki Kebijakan komitmen menjaga kerahasiaan Perusahaan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tercakup di dalam Kode Etik. *The Company Code of Conduct has a Policy of Commitment to maintain the confidentiality of the Company to prevent the occurrence of insider trading.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.*	**Terpenuhi** *Complied*	Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-Fraud tersendiri dan Kebijakan Antikorupsi yang tercakup di dalam Kode Etik. *The Company's code of conduct covered policy regarding anti- fraud and anti-corrupition.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights.*	**Terpenuhi** *Complied*	Perusahaan memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor yang tercakup di dalam Kode Etik. *The Company's code of conduct covered policy on selection and capability improvement of suppliers and vendors.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system*	**Terpenuhi** *Complied*	Tercakup di dalam Kode Etik Perseroan. *Included in Company's Code of Conduct.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*	**Terpenuhi** *Complied*	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has long-term incentive policy for the BOD and employees.*	

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Alasan** *Explanation*	**Keterangan** *Notes*
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.*	**Terpenuhi** *Complied*	Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti platform media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. *In addition to websites, the Company utilizes other information technologies such as social media platforms (such as Instagram, Facebook and Twitter) as media channels for information disclosure.*	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.*	**Terpenuhi** *Complied*		

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT







MENGENAI LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

MENGENAI LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya. Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan dan diterbitkan atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Dikarenakan Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan, maka sejumlah informasi telah disampaikan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Oleh karena itu, Perseroan akan merujuk sejumlah informasi terhadap pengungkapan yang telah dilakukan dalam Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini secara khusus menjelaskan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan, yang mencakup kegiatan Tanggung

This year, the Company successfully published its first Sustainability Report. This report is inseparable from the Annual Report, and is published in compliance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as FSA Circular Letter No. 16 / SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers and Public Companies. As the Sustainability Report is an integral part of the Annual Report, a variety of information has been submitted and disclosed in the Annual Report. Therefore, the Company refer a number of information to the disclosures in the Annual Report.

In particular, this Sustainability Report thoroughly explains the Company's efforts to implement the sustainability practices, namely the Corporate Social Responsibility (CSR) activities as stipulated in

Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

the Law Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies and the Government Regulation Number 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of the Limited Liability Companies.

Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini berada dalam periode tahun buku 2022, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Secara umum, Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat kinerja keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, laporan keberlanjutan dianggap sebagai media yang menyajikan informasi mengenai kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sepanjang 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan di tahun buku.

The information presented in this Sustainability Report is for the fiscal year 2021, starting from January 1 to December 31, 2022. In general, this Sustainability Report covers the sustainability performance comprising 3 (three) pillars, namely economic, environmental, and social pillars. In terms of sustainable development, a sustainability report serves as a means to provide information about the Company's contribution in achieving the Sustainable Development Goals. During the fiscal year 2022, the Company did not experience any significant changes.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Perseroan memulai perjalanannya dalam menerapkan praktik keberlanjutan secara bertahap. Saat ini, Perseroan berupaya mengidentifikasi, memahami dan merumuskan strategi-strategi yang tepat untuk mengimplementasikan praktik keberlanjutan secara nyata. Kami percaya, praktik keberlanjutan mampu mendukung Perseroan dalam menciptakan nilai-nilai bisnis yang bermanfaat secara jangka panjang.

The Company officially began its journey to implement the sustainability practices in stages. Presently, the Company strives to identify, understand, and formulate the appropriate strategies in carrying out the sustainability practices. According to the Company's assessment, the sustainability practices aim to support the Company in generating long-term beneficial business values.

Tujuan kami bukan saja menjalankan sustainability practice, tetapi lebih dari itu, kami berupaya membangun sustainable business. Oleh karena

In addition to carrying out sustainability practices, we strive to build a sustainable business. Therefore, the Company's sustainability strategies adopt 3

itu, strategi keberlanjutan Perseroan mengadopsi 3 (tiga) nilai keberlanjutan berbasis pada Triple Bottom Line, yakni People (Manusia), Planet (Alam) dan Profit (Manfaat Ekonomi).

(three) sustainable values in accordance with the Triple Bottom Line, namely People (Humans), Planet (Nature) and Profit (Economic Benefits).

Salah satu strategi yang dilakukan Perseroan adalah bekerjasama dengan mitra-mitra usaha yang mengedepankan produk ramah lingkungan dan memastikan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

A number of strategies carried out by the Company include the cooperation with business partners that prioritize the environmentally friendly products as well as the effort to ensure that all business activities carried out by the Company bring positive impacts on all stakeholders.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Keberlanjutan / *Sustainability Performance*	**2022**	**2021**
Aspek Ekonomi/ *Economy Aspect*		
Kuantitas Produk/Jasa Dijual | *Quantity of Sold Products/Services*		
Pendapatan (Rp miliar) | *Revenues (billion Rp)*	15.447	14.236
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang di Atribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk (Rp miliar) | *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to : Owners of the Parent Entity (billion Rp)*	246.419	220.338
Total Aset (Rp miliar) | *Total Assets (billion Rp)*	9.645	8.505
Total Liabilitas (Rp miliar) | *Total Liabilities (billion Rp)*	7.150	6.240
Produk Ramah Lingkungan | *Environmentally Friendly Products*		
Jumlah Tenaga Kerja Lokal | *Local Labor Personnel*	8.674	8.500
Aspek Lingkungan Hidup/ *Environmental Aspect*		
Penggunaan Energi Listrik (kWh) | *Electricity Consumption (kWh)*	64.894.092	43.008.964
Penggunaan Air (m3) | *Water Consumption (m3)*	9.532	7.690
Penggunaan Kertas (rim) | *Paper Consumption (rim)*	41.067	47.082
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (liter) | *Gas Consumption (litre)*	2.915.582	2.733.434
Aspek Sosial/ *Social Aspect*		
Program Sosial Berkelanjutan | *Sustainable Social Programs*		

NILAI KEBERLANJUTAN
Sustainability Values



People
Manusia



Planet
Alam



Profit
Manfaat Ekonomi

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Keberlanjutan

Direksi merupakan penanggung jawab program CSR tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk seluruh pemangku kepentingan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Keberlanjutan

Perseroan melakukan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan melalui CSA Academy, baik dalam manajerial dan juga teknik pelaksanaan kerja di unit kerja masing – masing. Pada 2022, Perseroan telah memfasilitasi 51.552 Pelatihan karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi internal dan eksternal. Perseroan akan berupaya untuk memasukkan pelatihan mengenai aspek keberlanjutan di tahun – tahun mendatang.

Responsible Party In Sustainable Practice Implementation

The Board of Directors bears the responsibility of annual CSR programs as a form of accountability and responsibility to the stakeholders.

Competency Development Of Sustainable Practice

The Company conducts regular competency development through CSA Academy, both in managerial and working techniques of each unit. In 2022, the Company had facilitated 51.552 employee trainings to participate in various competency development programs, both internal and external. The Company plans to include trainings of sustainability aspects in the coming years.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Praktik Keberlanjutan

People Risk dan Operational Risk peningkatan perseroan sehubungan dengan kebijakan pemerintah terkait dengan SDM, kesehatan yang sampai saat ini masih berkaitan dengan dampak pandemic covid 19 dan dampak ekonomi global. Risiko – risiko tersebut juga berdampak pada upaya Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan secara nyata. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan penelaahan, penilaian dan evaluasi risiko setiap bulan di setiap unit bisnis melalui rapat Business Operation Risk Committee (BORC)

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan turut melibatkan pemangku kepentingan dalam memberikan aspirasi dan rekomendasi atas pengembangan praktik keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan melakukan pendekatan dengan para pemangku kepentingan antara lain sebagai berikut:

Risk Assessment Of Sustainability Practice Implementation

People Risk and Operational Risk are part of the Company's focuses in making improvements, in line with the government policies of HR, COVID-19 pandemic impacts, and global economic impacts. These risks also affect the Company's efforts in implementing sustainability practice. Therefore, the Company continues to review, assess, and evaluate the risks every month at each business unit through Business Operation Risk Committee (BORC) meetings.

Relationships With Stakeholders

The Company involves the stakeholders in its sustainability journey, so every stakeholder has the opportunity to share their aspirations and recommendations for the sustainability practice improvement. The Company engages with its stakeholders through these various approach methods:

Pemangku Kepentingan/ *Stakeholders*	**Metode Pendekatan/** *Approach method*
Karyawan *Employees*	*Townhall meeting*, pelatihan, seminar, *knowledge sharing*, *webinar*. *Townhall meeting, trainings, seminars, knowledge sharing, webinar.*
Investor/Pemegang Saham *Investor/Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
Regulator	Laporan kepatuhan dan keterbukaan informasi *Compliance report and information disclosure*
Pemasok dan mitra usaha *Supplier and business partners*	Kontrak, perjanjian kerja dan kesepakatan tertulis lainnya *Contract, work agreements and other written agreements*
Komunitas *Community*	Pertemuan dan diskusi terbuka *Meetings and open discussion*
Pelanggan *Customers*	Survei Kepuasan Pelanggan, formulir umpan balik *Customer Satisfaction Survey, feedback form*
Masyarakat *Communities*	Pelibatan tenaga kerja, keterlibatan dalam program CSR *Workforce relationship, engagement in CSR programs*

Selama 2022, Perseroan masih tetap melakukan pembatasan kegiatan tatap muka langsung dengan pihak eksternal sehubungan dengan berlangsungnya pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, sebagian besar pertemuan dilakukan secara daring demi efektivitas dan keselamatan serta kesehatan seluruh pihak.

In 2022, the Company still applied restrictions of face-to-face activities with external parties, due to the ongoing Covid-19 pandemic. Therefore, most of the meetings are conducted virtually by taking into account the effectiveness and safety of all parties.

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Challenges in Implementing Sustainability Practice

Dalam bidang usaha yang digeluti Perseroan, tantangan atas penerapan praktik keberlanjutan yang berpotensi timbul adalah menghadapi resesi dan inflasi akibat ekonomi global yang berdampak pada harga bahan bakar minyak (BBM) serta gangguan rantai pasok yang mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha Perseroan, di mana tingginya biaya logistik berimbas pada biaya distribusi barang. Selain itu, karena Perseroan tidak memproduksi barang sendiri, maka Perseroan belum dapat mengupayakan penggunaan bahan baku dan kemasan ramah lingkungan.

Secara bertahap, Perseroan terus menginternalisasi konsep dan praktik keberlanjutan kepada karyawan, untuk menanamkan pentingnya melakukan efisiensi dengan tetap mengoptimalkan efektivitas dan produktivitas.

Through its lines of business, the Company faces numerous challenges in the implementation of sustainability practices, namely the inflation due to the global economic fluctuations resulting in the rising fuel prices and supply chain disruptions that greatly affect the Company's business activities as high logistics costs have a direct impact on the distribution costs. As the Company does not produce its own products, the Company is not capable of choosing the environmentally friendly raw materials and packaging.

However, the Company gradually internalizes the sustainability concepts and practices to all employees in order to disseminate the importance of efficiency while optimizing the effectiveness and productivity

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Budaya Keberlanjutan
Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan dengan monitoring dan controlling bisnis dalam Monthly Performance Meeting setiap unit bisnis, melakukan development SDM dengan pelatihan berbasis kompetensi dengan menggunakan kamus kompetensi dan kompetensi teknis setiap divisi.

Saat ini, Perseroan belum menetapkan target tertentu karena masih tengah memetakan strategi keberlanjutan yang tepat. Kami akan berupaya menentukan target atas sejumlah aspek ke depannya.

Kinerja Ekonomi
Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi telah tercantum di dalam Bab Laporan Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Kinerja Lingkungan Hidup
Pada 2022, Perseroan tidak melakukan program dan aktivitas terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, tidak ada biaya yang dikeluarkan oleh perseroan.

Penggunaan Material
Sebagai bentuk kontribusi dan peran aktif Perseroan dalam melestarikan lingkungan, Perseroan terus menggalakkan upaya penggunaan material ramah lingkungan, seperti menggunakan plastik daur ulang. Selain itu, Perseroan juga meniadakan minuman kemasan plastik dalam kegiatan operasional seharihari.

Sustainable Culture
The Company strives to build a culture of sustainability by disseminating sustainable values to all individuals in the Company. On a regular basis, the Company monitors and controls its business activities through the Monthly Performance Meeting for each business unit. The Company also continues to develop human resources (HR) by organizing the competency-based trainings.

To date, the Company has not determined a particular target. The Company is still mapping the right sustainability strategies. We will make our best efforts to determine targets of certain aspects in the future.

Economy Performance
The comparison of performance target and realization, revenues and profit/(loss) has been disclosed in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.

Environmental Performance
In 2022 the Company did not conduct any programs and activities regarding environment preservation. Thus, the Company did not allocate and spent any expenses.

Material Consumption
As a form of the Company's contribution and active role in preserving the environment, the Company keeps promoting the use of environmentally friendly materials, such as using the recycled plastics. The Company prohibited the use of plastic bottles and disposable cups in its operational areas.

Konsumsi Energi

Perseroan berupaya mengurangi pemakaian energi tanpa mengurangi optimalisasi kinerja dan pengelolaan kegiatan operasional. Beberapa upaya Perseroan dalam menghemat listrik antara lain menggunakan lampu LED untuk penerangan ruangan, menggunakan solar panel untuk operasional beberapa kantor serta memadamkan seluruh alat penerangan dan alat elektronik jika tidak digunakan.

Energy Consumption

The Company strives to reduce energy consumption without reducing the optimization of performance and management of its operating activities. The Company's efforts to save electricity include the use of LED light bulb for room lighting, the use of solar panels in the offices, and turning off all lightings and electronic equipment when not needed.

Pemakaian/ *Consumption*	**2022**	**2021**
Konsumsi Listrik (kWh) *Electricity Consumption (kWh*	64.894.092 kWh 233.600 GJ	43.008.964,09 kWh 154.819 GJ
Luas Area (m2) *Total Area (m2)*	663.304 m^2	199.729 m^2
Intensitas Energi (GJ/m2) *Energy Intensity (GJ/m2)*	0.35	0.78

Konsumsi Air

Perseroan berkewajiban menyediakan air bersih dan layak pakai dalam kegiatan operasionalnya, sebagai bagian dari standar operasional dan kesehatan yang berlaku. Pemakaian air Perseroan bersumber dari air permukaan dan air tanah

Water Consumption

The Company is responsible for providing clean water for its operating activities in accordance with the operational and health standards. The Company's water supply is extracted from surface water and ground water.

Pemakaian/ *Consumption*	**2022**	**2021**
Air Permukaan & Air Tanah (m3) *Surface Water & Ground Water (m2)*	113.138	517.577
Konsumsi Air (m3) *Water Consumption (m3)*	9.532	7.690

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Pada 2022, Perseroan belum memiliki kebijakan atau program terkait konservasi keanekaragaman hayati karena bidang usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan aspek keanekaragaman hayati.

Namun, Perseroan senantiasa mendukung gerakan dan program konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan berbagai lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk entitas anak.

Biodiversity Conservation

In 2022, the Company did not have any policy or program related to biodiversity conservation due to no direct contact between the Company's line of business and the biodiversity.

Nevertheless, the Company continues to support biodiversity conservation initiatives and programs carried out by numerous institutions and communities. During the fiscal year, no impacts were reported from the operational areas of the Company and its subsidiaries that were adjacent to the conservation area.

Emisi

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk menunjang produktivitas dan aktivitas usaha. Pada tahun 2022, penggunaan BBM mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan adanya mobilitas dan aktivitas dari usaha operational perseroan pasca pandemic covid 19 sudah berjalan normal dan juga adanya kenaikan harga BBM pada tahun 2022.

Untuk tetap dapat meningkatkan efisiensi penggunaan emisi, Perseroan masih terus memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan virtual meeting, virtual training, virtual conference.

Emissions

In its operational activities, the Company uses fuel oil (BBM) to support productivity and business activities. In 2022, the use of fuel will increase compared to 2021 due to the mobility and activities of the company's operational business after the Covid-19 pandemic has been running normally and there will also be an increase in fuel prices in 2022.

In order to continue to improve the efficiency of emission use, the Company continues to utilize technology and digitization in its daily operational activities. One of the efforts made is to maximize virtual meetings, virtual training, virtual conferences.

Pemakaian/ *Consumption*	**2022**	**2021**
BBM (liter) *Gas (litre)*	2.915.582	2.733.434

Limbah dan Efluen

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan hingga saat ini tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

Kinerja Sosial

• Komitmen Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh konsumen, baik dalam hal produk dan jasa. Seluruh produk yang dipasarkan Perseroan bertujuan untuk memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi konsumen

• Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh kandidat, berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Dalam setiap prosesnya, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

• Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan menyatakan komitmennya untuk tidak memperkerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Waste and Effluents

The Company's business activities do not generate any hazardous waste and effluents that require a separate management system, including spills related to waste management. All waste generated from the Company's operating activities has been properly managed in accordance with the agreed upon procedures and mechanisms with the property owner.

Total Complaints of Environmental Aspect

Throughout 2022, the Company did not receive any complaints from the communities and other stakeholders regarding to the environment

Social Performance

• Commitment in Proving Products and Services to Consumers

The Company is committed to providing optimal service to all consumers in terms of products and services. All products marketed by the Company aim to provide a better quality of life for the consumers.

• Equality in Work Opportunities

Moreover, the Company ensures a transparent, fair and equal recruitment process for all candidates, based on the qualifications required by the Company, regardless of social class, race, ethnicity, religion, and gender.

• Commitment in Employment

In compliance with the applicable law and regulations related to employment, the Company is committed not to employ underage and forced labors.

Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi, dengan nilai imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sesuai nilai UMP masingmasing daerah. Perseroan senantiasa membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat menghasilkan kinerja terbaik.

In terms of remuneration, the Company provides salaries and benefits for employees in accordance with the Provincial Minimum Wage. Furthermore, the minimum amount of remuneration for permanent employees in the lowest position is regulated in accordance with the Provincial Minimum Wage of each region. The Company continue to create a safe, comfortable and conducive work environment for all employees, in order to generate an optimal performance

• Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Sepanjang 2022, kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat sekitar.

• Impact of Operations to the Surrounding Communities

In 2022, the Company's operations did not bring negative impacts to the surrounding communities.

• Pengaduan Masyarakat

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kinerja operasional Perseroan. Perseroan mempersilakan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan.

• Community complaints

During the 2022 financial year, the Company did not receive complaints from the public regarding the impact arising from the Company's operational performance. The Company welcomes all stakeholders to submit suggestions and input to the Company.

• Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berikut adalah kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022:

• Corporate Social Responsibility Programs

Below were the Company's corporate social responsibility programs in 2022 :

Menjelang akhir tahun 2022, PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk (CSAP) melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR) dan pada 31 Desember 2022 genap berusia 56 tahun. Dengan terus bertambahnya

Towards the end of 2022, PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk (CSAP) is implementing a Corporate Social Responsibility (CSR) Program and on December 31, 2022 it will be 56 years old. As we continue to grow older, CSAP continues to strive to always care for

usia, CSAP terus berupaya senantiasa peduli pada lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program CSA Melayani. Pada pelaksanaan CSR tahun ini, CSAP melakukan perbaikan di SDN Kampung Melayu VII yang terletak di Desa Kampung Melayu, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang dan juga memberikan bantuan dana pembukaan serta operasional Pendidikan Anak Usia Dini Anak Terang Wairara yang terletak di Sumba Timur.

Pendidikan adalah jembatan mencerdaskan generasi bangsa. Diperlukan kepedulian dari berbagai pihak untuk terus memajukan dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu dukungan yang dapat dilakukan adalah menyediakan lingkungan pendidikan yang bersih dan nyaman. Perusahaan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat turut mengambil bagian dalam memajukan dunia pendidikan dengan pemberian bantuan pendidikan. Bantuan yang akan diberikan berupa perbaikan dan pengecatan kembali ruangan dan sarana lainnya di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 7, Kampung Melayu, Teluk Naga, Tangerang dan juga pada tahun 2022 perusahaan melalui program CSA Melayani, juga menitikberatkan pada pendidikan anak usia dini. Dampak pandemi dan keterbatasan akses mendapat pendidikan sejak usia dini di daerah tertinggal menjadi latar belakang diberikannya bantuan dana pembukaan dan operasional Pendidikan Anak Usia Dini Anak Terang Wairara yang terletak di Sumba Timur.

Diharapkan dengan pemberian bantuan berupa perbaikan ruangan & prasarana di SDN Kampung Melayu VII Teluk Naga, Tangerang serta dana pembukaan dan operasional Pendidikan Anak Usia Dini Anak Terang Wairara Sumba Timur ini dapat mendukung proses belajar mengajar menjadi lebih aman dan nyaman baik untuk para siswa dan juga para guru yang mengajar di SDN Kampung Melayu VII Teluk Naga, Tangerang dan anak – anak usia dini di Sumba Timur dapat mengakses pendidikan anak usia dini.

the environment and the surrounding community through the CSA Serving program. During this year's CSR implementation, CSAP made repairs at Kampung Melayu VII Elementary School located in Kampung Melayu Village, Teluk Naga District, Tangerang Regency and also provided financial assistance for the opening and operation of Terang Wairara Early Childhood Education, located in East Sumba.

Education is the bridge to educate the nation's generation. Concern is needed from various parties to continue to advance the world of education in Indonesia. One of the supports that can be done is to provide a clean and comfortable educational environment. The company as a form of concern for the environment and society takes part in advancing the world of education by providing educational assistance. The assistance that will be provided is in the form of repairing and repainting rooms and other facilities within the 7th Public Elementary School, Kampung Melayu, Teluk Naga, Tangerang and also in 2022 the company through the CSA Serving program will also focus on early childhood education. The impact of the pandemic and limited access to education from an early age in underdeveloped areas became the background for providing funding assistance for the opening and operation of Terang Wairara Children's Early Childhood Education, located in East Sumba.

It is hoped that the provision of assistance in the form of room & infrastructure repairs at Kampung Melayu VII Teluk Naga Elementary School, Tangerang as well as funds for the opening and operation of East Sumba Terang Wairara Children's Early Childhood Education can support the teaching and learning process to be safer and more comfortable for both students and also for students. teachers who teach at SDN Kampung Melayu VII Teluk Naga, Tangerang and early childhood in East Sumba can access early childhood education.

Jenis Kegiatan TJSL *Type of CSR Activities*	Aspek TPB *SDG Aspect*	Penjelasan *Decsription*	Capaian *Achievement*
Perbaikan Ruangan & Prasarana Sekolah Dasar Negeri 7 Teluk Naga, Tangerang. *Room & Infrastructure Improvement of State Elementary School 7 Teluk Naga, Tangerang.*	 Tanpa Kemiskinan *No Poverty*  Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger*  Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Alokasi Dana/ *Fund Allocation:* **Rp192.000.000** Periode pelaksanaan/ Implementation Period: **Desember 2022** :	Pengecatan seluruh dinding ruang kelas, penggantian plafon sebesar 75%, penggantian dan pengecatan kusen pintu, penggantian semua kayu lisplang, perapihan instalasi air, penggantian pintu toilet, penggantian semua lampu dan fitingnya, penggantian handle pintu ruangan, perbaikan pada atap sekolah yang bocor, penggantian keramik yang pecah dan juga pengecatan dinding tembok gerbang sekolah. *Painting all the classroom walls, replacing the ceiling by 75%, replacing and painting the door frames, replacing all the plinths, tidiing up the water installation, replacing the toilet door, replacing all the lights and fittings, replacing the door handles, repairing the leaking school roof, replacing ceramic tiles broken and also painting the walls of the school gate.*

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility in Sustainable Development of Products/Services

Inovasi Dan Pengembangan Produk

- Mempertimbangkan tingginya permintaan pasar untuk produk Homogeneous Tile (HT) selain keramik, Perseroan mendistribusikan dan memasarkan produk HT kepada seluruh customer dengan merek Happy House dan Sincere. Selain itu, Perseroan juga memasarkan produk hemat energi seperti lampu LED. Perseroan juga memberikan pilihan produk yang inovatif dan bernilai tambah seperti semen mortar, elektronik dan penerangan, peralatan rumah tangga dan juga hobi.

Evaluasi Produk Dan Jasa

Perseroan melakukan evaluasi produk dan jasa secara rutin melalui performance meeting setiap bulan dari setiap unit bisnis. Perseroan berkomitmen hanya mendistribusikan dan memasarkan produk

Product Innovation And Development

- *Considering the high market demand for Homogeneous Tile (HT) products other than ceramics, the Company distributes and markets HT products to all customers under the Happy House and Sincere brands. In addition, the Company also markets energy-saving products such as LED lights. The Company also provides a selection of innovative and value-added products such as cement mortar, electronics and lighting, household appliances and hobbies.*

Product And Service Evaluation

On a regular basis, the Company evaluates products and services through monthly performance meeting from each business unit. The Company is committed to only distributing and marketing

yang telah teruji keamanan serta telah melalui pengujian kualitas sesuai standar masing-masing produsen. Produk yang didistribusikan Perseroan telah memiliki izin atau sertifikasi yang berlaku serta memenuhi standar keamanan sesuai peraturan.

products that have been passed the safety testing and quality tests in accordance with the standards of each manufacturer. All products distributed by the Company have valid permits or certifi cations and meet the safety standards in accordance with the applicable regulations

Dampak Produk Dan Jasa

Perseroan terus melakukan penilaian atas produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Setiap produk mencantumkan informasi-informasi yang patut diperhatikan pelanggan, termasuk petunjuk penggunaan, masa berlaku, komposisi, serta informasi lainnya yang relevan dengan manfaat dan kegunaan produk. Pelanggan dihimbau untuk menggunakan produk sesuai petunjuk dan peruntukan produk, agar tidak mengalami efek samping atau dampak lain yang tidak diinginkan

Product And Service Impact

On a regular basis, the Company evaluates products and services through monthly performance meeting from each business unit. The Company is committed to only distributing and marketing products that have been passed the safety testing and quality tests in accordance with the standards of each manufacturer. All products distributed by the Company have valid permits or certifi cations and meet the safety standards in accordance with the applicable regulations

Produk Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2022, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

Recalled Products

Throughout 2022, no products distributed by the Company were recalled from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan / *Customer Satisfaction Survey*

Tingkat kepuasan Atria di tahun 2022 berada di index **80%**, meningkat **5%** jika dibandingkan tahun sebelumnya. Saat ini , total member Atria meningkat **11,5%** dan telah memasuki angka sebesar **43.566**, milestone baru dari tahun sebelumnya yang berada diangka 38.556

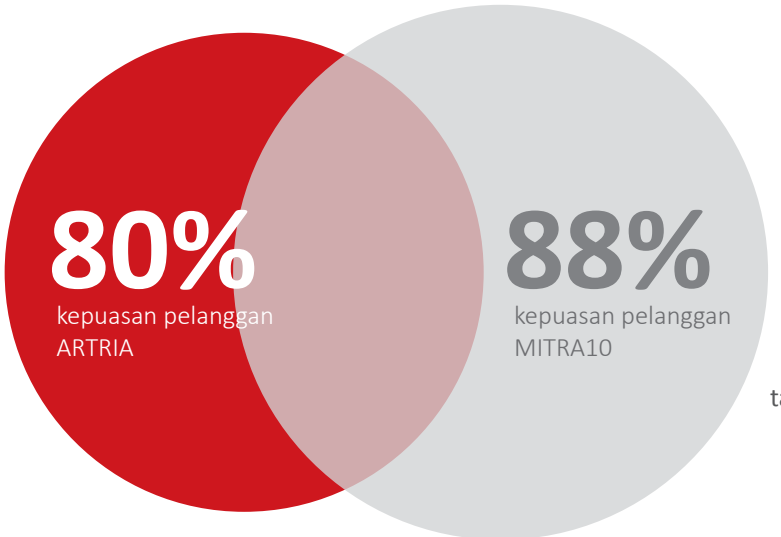

Tingkat kepuasan Mitra 10 di tahun 2022 berada di index **88%**, meningkat **4%** jika dibandingkan tahun sebelumnya. Saat ini , total member Mitra10 meningkat **35%** dan telah memasuki angka sebesar **2.268.863** milestone baru dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1.682.192

5% ▲
43.566
Total Member ARTRIA

4% ▲
2.268.863
Total Member MITRA10

Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*

Laporan Keberlanjutan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Tahun 2021 diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami menghargai masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang.
The Sustainability Report of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Year 2021 is published to provide an overview of the Company's sustainability performance. We value any inputs, feedbacks or recommendations for future improvements.

Data Pribadi | *Personal Data*

Nama (jika berkenan) | *Name (if you please)* : _____
Institusi/Perusahaan | *Institution/Company* : _____
E-mail : _____
Nomor Telepon | *Phone Number* : _____

Grup Pemangku Kepentingan | *Group of Stakeholders*

- ☐ Pemegang Saham dan Investor | *Shareholders and Investors*
- ☐ Pelanggan | *Customers*
- ☐ Karyawan | *Employees*
- ☐ Regulator | *Government*
- ☐ Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok. *Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier*
- ☐ Media Massa | *Mass Media*
- ☐ Analis Keuangan | *Financial Analyst*
- ☐ Mitra Bisnis | *Business Partners*
- ☐ Masyarakat dan Komunitas | *Public and Communities*
- ☐ Lainnya | *Others :* _____

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap. | *This report provides material and comprehensive information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. | *This report provides clear and explicable information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan. | *This report provides important information you are looking for.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu. | *This report helps you to find particular information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan. | *This report transparently describes the Company's sustainability performance.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*

6. Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda.
   Please rank the topic below based on their importance to you :

No.	Topik | *Topic*	SKOR				
		1 Very Not Important	2 Not Important	3 Quite Important	4 Important	5 Very Important

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini | *Please provide inputs and additional suggestions regarding to this report :*

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui e-mail atau pos ke alamat di bawah ini.
Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to this following address :

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
Jl. Daan Mogot Raya No. 234
Jakarta Barat 11510
Telp : +62 21 566 8801
Email : corsec@csahome.com

halaman ini sengaja dikosongkan

this page intentionally left blank

halaman ini sengaja dikosongkan

this page intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Annual Report and Sustainability Report 2022

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk periode 2022 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk for the period 2022 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 9 Maret 2023

Jakarta, March 9th 2023

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*



Achmad Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Kenneth ng Shih Yek
Komisaris
Commissioner



Seow Han Yong, Justin
Komisaris
Commissioner



Paramate Nisagornsen
Komisaris
Commissioner



Justinus A. Sidharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Henny Ratnasari Dewi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi | *Board of Directors*



Budyanto Totong
Direktur Utama
President Director



Antonius Tan
Direktur
Director



Warit Jintanawan
Direktur
Director



Andy Totong
Direktur
Director

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-132	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	***BUDYANTO TOTONG***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234* *Jakarta 11510*	*Office Address*
Alamat Domisili	*Green Garden D2/19* *Jakarta 11470*	*Domicile Address*
Telephone	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur Utama / President Director*	*Tittle*
Nama	***ANTONIUS TAN***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234* *Jakarta 11510*	*Office Address*
Alamat Domisili	*Karet Depan GG Buntu* *Setiabudi, Jakarta*	*Domicile Address*
Telephone	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur / Director*	*Tittle*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 9 March 2023

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
KANTOR PUSAT JAKARTA
METERAI TEMPEL

Budyanto Totong	**Antonius Tan**
President Director	Director

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matters is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp1,58 triliun, yang merupakan 16% dari total aset konsolidasian Grup. Seperti dibahas pada Catatan 2r, 3, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan di atas.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Grup, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan di atas.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group recognized trade receivables of Rp1.58 trillion, which represents 16% of the Group's consolidated total assets. As discussed in Notes 2r, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses (ECL) on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment and significant amount as described above.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's trade receivables impairment assessment process which includes controls over management's review of the significant assumptions described above.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha. Kami juga melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan pelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Eksistensi dan kelengkapan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat saldo persediaan sebesar Rp3,42 triliun, yang merupakan 35% dari total aset konsolidasian Grup. Grup memiliki total 175 toko dan gudang di berbagai lokasi di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini menjadi fokus audit kami karena persediaan bersifat material bagi laporan keuangan konsolidasian dan berada pada banyak lokasi di Indonesia. Pengungkapan atas persediaan dilakukan pada Catatan 2f dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Audit response: (continued)

We test the Group's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables. We also tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.

Existence and completeness of inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31 2022, the Group recognized inventories of Rp3.42 trillion which represents 35% of the Group's consolidated total assets. The Group has total 175 of stores and warehouses located in various area in Indonesia as of December 31, 2022. This is the focus area of our audit because the amount is material to the consolidated financial statements and are located in many locations in Indonesia. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2f and 8 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Eksistensi dan kelengkapan persediaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan yang juga mencakup prosedur perhitungan fisik persediaan. Kami menilai dan menguji kendali yang relevan atas persediaan, dan mengamati pelaksanaan prosedur penghitungan fisik persediaan untuk toko dan gudang terpilih dalam sampel dan melakukan pengujian penghitungan bersama dengan pihak-pihak relevan dari Grup. Kami menelusuri hasil pengujian penghitungan ke kompilasi persediaan untuk menentukan apakah kompilasi persediaan mencerminkan hasil penghitungan fisik persediaan yang telah dilaksanakan.

Kami juga menelusuri dokumen terakhir yang digunakan untuk pengiriman, penerimaan, dan pengalihan yang diperoleh selama pengamatan jumlah persediaan ke catatan akuntansi penjualan dan pembelian. Kami meninjau prosedur tarik maju (*roll forward*) atau tarik mundur (*roll backward*) yang dilakukan oleh manajemen dan berdasarkan penentuan sampel, menguji transaksi dari tanggal penghitungan persediaan hingga tanggal pelaporan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Existence and completeness of inventories (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures. We assessed and tested the relevant inventory controls and observed the performance of the physical inventory count procedures for sampled stores and warehouses and performed test counts with the relevant parties from the Group. We traced the results of the test counts to the inventory compilation to determine if the inventory compilation reflects actual physical inventory count results.

We also traced the last documents used for delivery, receiving, and transfers which were obtained during the inventory count observation to the accounting records of sales and purchases. We reviewed the roll forward or roll backward procedures performed by management and on a sampling basis, we tested the transactions from the date of inventory count to reporting date.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report & Sustainability Report 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Tjoa Tjek Nien, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/*Public Accountant Registration No. AP.1175*

9 Maret 2023/*March 9, 2023*

00212

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2o,2r, 4,30,32	143.607.901	66.944.508	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2r,5,32			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga - neto	13,19	1.573.401.745	1.497.731.538	*Third parties - net*
Pihak-pihak berelasi	2e,7a	2.673.383	3.028.010	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto	2r,6,32			*Other receivables - net*
Pihak ketiga - neto	13,19	268.505.626	277.376.285	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2e,7c	525.485	1.407.274	*Related party*
Persediaan - neto	2f,2k,8,13,19	3.418.954.688	2.890.951.175	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka	2g,2h,9	16.198.181	11.222.788	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2p,16a	56.094.950	36.306.786	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	10	54.409.474	104.748.221	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR		**5.534.371.433**	**4.889.716.585**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2h,2i,2k, 11,13,19	3.657.882.743	3.367.723.026	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16h	72.858.311	71.026.894	*Deferred tax assets - net*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2p,16b	198.029.829	84.875.585	*Claims for income tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2p,2r,12,32	6.500.000	5.000.000	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	2j,2k,10	175.953.703	86.785.471	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**4.111.224.586**	**3.615.410.976**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**9.645.596.019**	**8.505.127.561**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,13, 30,32	1.898.883.887	1.479.123.968	*Short-term bank loans - net and other borrowings*
Utang usaha	2r,14,32			*Trade payables*
Pihak ketiga	2o,30	2.103.622.362	1.874.617.827	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	2e,7b	716.638.520	656.633.480	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,15,32	127.076.449	117.414.041	*Other payables - third parties*
Utang pajak	2p,16c	23.326.842	19.363.513	*Taxes payable*
Beban akrual	2r,17,32	105.700.225	100.248.348	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,32 19	175.087.251	147.583.000	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	2h,18	121.312.274	71.573.874	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**5.271.647.810**	**4.466.558.051**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,32 19	696.990.991	709.394.094	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	2h,18	1.009.808.507	882.034.422	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,21	171.101.172	181.954.043	*Long-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**1.877.900.670**	**1.773.382.559**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**7.149.548.480**	**6.239.940.610**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:*
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				*Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.458.352.920 saham pada tahun 2022 dan 2021	23	445.835.292	445.835.292	*Issued and fully paid - 4,458,352,920 shares in 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor - neto	2l,2q	709.679.146	709.679.146	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		(1.513.745)	(232.495)	*Differences in transactions with non-controlling parties*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	33	3.000.000	2.800.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.153.531.689	947.437.656	*Unappropriated*
Neto		2.310.532.382	2.105.519.599	*Net*
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	185.515.157	159.667.352	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**2.496.047.539**	**2.265.186.951**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**9.645.596.019**	**8.505.127.561**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Penjualan barang beli putus	14.577.486.091	2m,24	13.506.339.956	*Direct sales*
Penjualan konsinyasi	869.894.929	2e,7a	730.083.303	*Consignment sales*
Total	15.447.381.020		14.236.423.259	*Total*
Beban pokok penjualan konsinyasi	(719.155.772)	2m,25	(586.935.655)	*Cost of consignment sales*
NETO	**14.728.225.248**		**13.649.487.604**	***NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	12.208.010.847	2e,2m,7b,25	11.359.531.731	***COST OF DIRECT SALES***
LABA KOTOR	**2.520.214.401**		**2.289.955.873**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(2.049.139.109)	2m,26	(1.901.720.104)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lain-lain - neto	134.714.094	27	128.364.100	*Other operating income - net*
LABA USAHA	**605.789.386**		**516.599.869**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	1.511.728	28	1.714.033	*Finance income - net*
Beban keuangan	(268.428.516)	28	(230.248.962)	*Finance expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**338.872.598**		**288.064.940**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(75.610.785)**	2p,16e,16f	**(62.750.428)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**263.261.813**		**225.314.512**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
LABA TAHUN BERJALAN	**263.261.813**		**225.314.512**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	9.677.859	2n,21	12.804.935	*Actuarial gain on employee benefits liability*
Efek pajak terkait	(2.135.763)	2p,16g	(3.704.310)	*Related tax effect*
Neto	**7.542.096**		**9.100.625**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**270.803.909**		**234.415.137**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	239.115.408		211.514.218	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	24.146.405	2b	13.800.294	*Non-controlling Interests*
Total	**263.261.813**		**225.314.512**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	246.419.209		220.388.140	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	24.384.700	2b,22	14.026.997	*Non-controlling Interests*
Total	**270.803.909**		**234.415.137**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	53,63	2s,23	47,44	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*** *(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Differences in transactions with non-controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*		Neto/*Net*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo, 31 Desember 2020		**445.835.292**	**709.679.146**	**(232.495)**	**2.600.000**	**745.082.928**	**1.902.964.871**	**150.587.355**	**2.053.552.226**	***Balance, December 31, 2020***
Dividen kas	22,33	-	-	-	-	(17.833.412)	(17.833.412)	(9.749.000)	(27.582.412)	*Cash dividend*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1d	-	-	-	-	-	-	4.802.000	4.802.000	*Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiary*
Pembentukan dana cadangan	33	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	220.388.140	220.388.140	14.026.997	234.415.137	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2021		**445.835.292**	**709.679.146**	**(232.495)**	**2.800.000**	**947.437.656**	**2.105.519.599**	**159.667.352**	**2.265.186.951**	***Balance, December 31, 2021***
Dividen kas	22,33	-	-	-	-	(40.125.176)	(40.125.176)	(7.209.000)	(47.334.176)	*Cash dividend*
Penawaran umum perdana Entitas Anak	1d	-	-	10.341.974	-	-	10.341.974	18.006.003	28.347.977	*Initial public offering of Subsidiary*
Pembentukan dana cadangan	33	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1d	-	-	(11.623.224)	-	-	(11.623.224)	(9.333.898)	(20.957.122)	*Non-controlling interest acquisitions*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	246.419.209	246.419.209	24.384.700	270.803.909	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2022		**445.835.292**	**709.679.146**	**(1.513.745)**	**3.000.000**	**1.153.531.689**	**2.310.532.382**	**185.515.157**	**2.496.047.539**	***Balance, December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	15.342.837.434		14.192.338.143	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari:				*Receipt from:*
Pengembalian tagihan pajak penghasilan	37.736.674		76.770.473	*Claims for tax refund*
Pendapatan bunga	1.511.728		1.714.031	*Interest income*
Pengeluaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok dan untuk beban operasi	(13.758.983.827)		(13.126.134.747)	*Suppliers and for operating expenses*
Karyawan	(843.321.648)		(784.992.383)	*Employees*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga	(268.320.522)		(164.877.114)	*Interest expense*
Pajak	(237.311.677)		(111.606.803)	*Taxes*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**274.148.162**		**83.211.600**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	7.836.632	11	11.839.240	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(237.283.903)	11,34	(398.068.025)	*Acquisitions of fixed asset*
Pembayaran untuk uang muka perolehan aset tetap	(185.513.006)		(24.329.564)	*Payments of advance for purchase of fixed asset*
Pembayaran untuk uang muka sewa jangka panjang	(8.537.298)	10	(2.775.176)	*Payments of advance for long-term rent*
Penempatan deposito	(1.500.000)	12	-	*Placement of deposits*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(424.997.575)**		**(413.333.525)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari:				*Receipts from:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	2.345.177.751		1.812.832.535	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	158.357.166		373.197.637	*Long-term bank loans and other borrowings*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	31.500.000	1d	4.802.000	*Capital contribution from non-controlling interests in Subsidiaries*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	(1.931.043.932)		(1.514.340.876)	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(146.623.963)		(250.863.154)	*Long-term bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	(158.410.895)	18	(111.104.381)	*Lease liabilities*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(40.125.176)	33	(17.833.412)	*Payment of cash dividend by the Company*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(20.957.122)	1d	-	*Non-controling interest acquisitions*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh Entitas Anak	(7.209.000)	22	(9.749.000)	*Payment of cash dividend to non-controlling interests by the Subsidiaries*
Pembayaran biaya emisi sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Anak	(3.152.023)	1d	-	*Payment for issuance cost regarding initial public offering of Subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**227.512.806**		**286.941.349**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**76.663.393**		**(43.180.576)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	**66.944.508**		**110.125.084**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**143.607.901**	4	**66.944.508**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memeroleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 206 tanggal 22 Juni 2022 mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan lima tahun berikutnya. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0026539 tanggal 28 Juni 2022 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU-0121340.AH.01.01 TAHUN 2022 tanggal 28 Juni 2022.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 206 dated June 22, 2022 regarding reappointment the Board of Director and Commissioners for the next five years period. The deed of latest amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.09-0026539 dated June 28, 2022 and approved in the decision letter No. AHU-0121340.AH.01.01 TAHUN 2022 tanggal June 28, 2022.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan besar dan ecer barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 38 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and retail of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 38 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). Each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2022	2021	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2022	2021
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ *Distributor of chemicals*	1990	40,80	51,00	114.434.014	112.100.477
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	51,00	51,00	251.929.184	219.689.929
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ *Distributor of "Mulia" ceramics*	1995	90,00	90,00	87.837.542	87.930.241
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	99,00	99,00	5.424.281	1.385.096
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	1997	99,90	99,90	5.171.791.620	4.423.277.389
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	55,00	55,00	114.812.337	99.519.144
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	70,00	70,00	84.202.883	80.925.571
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ *formerly PT Catur Shaw Brother)*	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ *Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs*	2009	99,00	99,00	234.656.997	205.465.252

**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/stopped operating since January 1, 2012*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan) / *d. The Company's Subsidiaries (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2022	2021	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2022	2021
Pemilikan langsung (lanjutan)/ *Direct ownership (continued)*							
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	2010	51,00	51,00	74.139.595	51.763.310
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2012	99,00	99,00	689.726.636	687.617.578
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan pergudangan/ *Warehouse area developer*	2017	60,00	60,00	96.758.273	96.753.012
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ *Indirect ownership through CMSS*							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2022 dan 2021/ *PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71% in 2022 and 2021**	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ *Rental of land and building to related party*	2001	99,71	99,71	28.106.008	28.105.049
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% dan 51,00% pada tahun 2022 dan 2021/ *PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90% and 51.00% in 2022 and 2021***	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2016	99,90	51,00	33.506.824	57.786.759

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/*stopped operating since January 1, 2012*

**tidak beroperasi sejak 30 September 2022/*stopped operating since September 30, 2022*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di KKES

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 51 tanggal 3 Desember 2021 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0489853 tanggal 22 Desember 2021, dan telah disetujui oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0074674.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 22 Desember 2021 pemegang saham KKES menyetujui perubahan nilai nominal saham KKES dari semula Rp1.000 menjadi Rp10, peningkatan modal dasar semula Rp5.000.000 menjadi Rp40.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp9.800.000 yang terdiri dari 980.000.000 lembar saham, dari Rp2.200.000 menjadi sebesar Rp12.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 499.800.000 lembar saham atau sebesar Rp4.998.000 (51,00%), sebanyak 137.200.000 lembar saham atau sebesar Rp1.372.000 (14,00%) diambil oleh PT Budilestari Sentosa, sebanyak 130.536.000 atau sebesar Rp1.305.360 (13,32%) diambil oleh Tn. Kiki Rusmin Sadrach, sebanyak 98.000.000 lembar saham atau sebesar Rp980.000 (10,00%) diambil oleh Tn. Kundy Wijaya, sebanyak 49.000.000 lembar saham atau sebesar Rp490.000 (5,00%) diambil oleh Ny. Sri Lanty Totong, sebanyak 32.928.000 atau sebesar Rp329.280 (3,36%) diambil oleh Ny. Retno Wiendraty Harsono, sebanyak 32.536.000 lembar saham atau sebesar Rp325.630 (3,32%) diambil oleh Ny. Felicia Wiendraty Harsono.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Pernyataan Pendaftaran KKES dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Agustus 2022, KKES mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penawaran harga perdana Rp105 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Atas transaksi penawaran umum perdana diatas, total dana yang di peroleh adalah sebesar Rp31.500.000 dengan total biaya emisi sebesar Rp3.152.023. Atas Penawaran Umum Perdana KKES, kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 40,80% (Catatan 3).

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in KKES

Based on notarial deed No. 51 dated December 3, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0489853 dated December 22, 2021, and approved by MLHR in its Decision Letter No. AHU-0074674.AH.01.02 TAHUN 2021 dated December 22, 2021, KKES's stockholders approved the change in par value of KKES' share from Rp1,000 to Rp10, increase of the authorized capital stock from Rp5,000,000 to Rp40,000,000 and increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp9,800,000 which consists of 980,000,000 shares, from Rp2,200,000 to become Rp12,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 499,800,000 shares or Rp4,998,000 (51.00%), 137,200,000 shares or Rp1,372,000 (14.00%) were subscribed by PT Budilestari Sentosa, 130,536,000 shares or Rp1,305,360 (13.32%) were subscribed by Mr. Kiki Rusmin Sadrach, 98,000,000 shares or Rp980,000 (10.00%) were subscribed by Mr. Kundy Wijaya, 49,000,000 shares or Rp490,000 (5.00%) were subscribed by Mrs. Sri Lanty Totong, 32,928,000 shares or Rp329,280 (3.36%) were subscribed by Mrs. Retno Wiendraty Harsono, 32,536,000 shares or Rp325,630 (3.32%) were subscribed by Mrs. Felicia Wiendraty Harsono.

Based on letter No. S-153/D.04/2022 dated July 29, 2022 of the Financial Services Authority, KKES Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 8, 2022, KKES listed 300,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with initial offering price Rp105 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange. Regarding Initial Public Offering transactions above, total received amounting to Rp31,500,000 and the issuance cost totalling to Rp3,152,023. After the Initial Public Offering of KKES the Company's ownership diluted to 40.80% (Note 3).

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di MHS (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Richard Adi Prasetya No. 31 tanggal 28 Juli 2022 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0040235 tanggal 3 Agustus 2022, pemegang saham MHS menyetujui peningkatan modal CMSS di MHS dengan mengakuisisi saham kepentingan nonpengendali sebanyak 8.802 atau sebesar Rp8.802.000. Atas transaksi tersebut CMSS melakukan pembayaran sebesar Rp20.957.122 kepada kepentingan nonpengendali.

Atas akuisisi saham tersebut, kepemilikan CMSS atas MHS meningkat dari 51,00% menjadi 99,90%

e. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Achmad Widjaja
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen Independent/*Commissioner*	:	Ny./*Mrs*. Henny Ratnasari Dewi

Direksi/*Board of Directors*		
Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr*. Budyanto Totong
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Warit Jintanawan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Andy Totong

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 155 tanggal 19 Agustus 2021 dan telah diterima oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0439098 tanggal 19 Agustus 2021, susunan Direksi Perusahaan telah berubah dimana Tn. Alouisius Maseimilian telah mengundurkan diri dari Direktur Perusahaan dan Tn. Andy Totong telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in MHS (through CMSS)

Based on notarial deed No. 31 dated July 28, 2022 of Richard Adi Prasetya, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0040235 dated August 3, 2022, and approved by MLHR, MHS' stockholders approved the increase of CMSS' share in MHS of 8,802 shares or Rp8,802,000. Related to the transaction CMSS paid Rp20,957,122 to the non-controlling interest.

In relation to the shares acquisition, CMSS' ownership increased from 51.00% to 99.90%.

e. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Based on notarial deed No. 155 dated August 19, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, and recorded by the MLHR in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0439098 dated August 19, 2021, the composition of the Company's Board of Directors has been changed whereby Mr. Alouisius Maseimilian resigned as the Company's Director and Mr. Andy Totong has been appointed as the Company's Director.

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp13.549.168 dan Rp12.233.684 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta	*Chairman*
Anggota	Ny./*Mrs.* Laurensia	*Members*
	Ny./*Mrs.* Fitria	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta	*Chairman*
Anggota	Ny./*Mrs.* Laurensia	*Members*
	Ny./*Mr. Dodi Tirtana*	

Grup memiliki 8.674 dan 8.505 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 9 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors and employees (continued)

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp13,549,168 and Rp12,233,684 in 2022 and 2021, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

The Group had 8,674 and 8,505 employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

f. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on March 9, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2v.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki hak suara efektif lebih dari 50%.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except which disclosed in Note 2v.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are the company have more than 50% effective voting rights.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memeroleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

(a) kekuasaan atas *investee*;

(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

(a) power over investee;

(b) exposure or rights of variable returns from its involvement to investee;

(c) ability to use the power over investee to affect the amount of investor returns.

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan: (lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Apabila terjadi perubahan kepemilikan di entitas anak tetapi tidak terjadi kehilangan pengendalian, selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dengan nilai buku atas kepemilikan yang diakuisisi atau dijual disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali di ekuitas

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas nilai wajar aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company: (continued)

- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

If there is a change in ownership of a subsidiary but does not loss the control, the difference between the consideration transfered or received with the net book value of the acquired or disposed ownership is recored as the difference in transaction with noncontrolling interest in equity

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the fair value of acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto teridentifikasi Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (L/C) dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama.
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup adalah anggotanya).
(iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam dalam Catatan 7.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
(i) the entity and the Group are members of the same group.
(ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
(iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party.
(iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
(vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai *lessee*

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa apanila terjadi modifikasi sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases

The Company or the certain Subsidiaries as a lessee

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities if there is a lease modification. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan bangunan	2 - 30	*Land and buildings*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 - 8	*Vehicles, heavy equipment, and machineries*
Peralatan	2 - 3	*Office equipments*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2k).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai *lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

The Company or any of the Subsidiaries as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The current portion of lease liabilities is presented as part of "Current maturities of long-term lease liabilities".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 - 30	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	2 - 30	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 - 10	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8	*Office, store and warehouse equipment*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasilan kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah di bidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar secara neto dimana jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik *(consignors).*

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from consignment sales are recorded at net basis whereby the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

For the customer loyalty program held by the Group, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expense

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Grup memutuskan untuk mencatat dampak perubahan kebijakan tersebut atas saldo awal kewajiban imbalan kerja pada beban tahun berjalan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 21.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting in 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. The impact of changes on the accounting policies has no material impact on Group financial statements. Group recorded the impact of the change in beginning balance of employee benefit liabilities as current year expense as disclosed in Note 21.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	15.731	14.269	*1 United States Dollar (US$)*
1 Euro Eropa (EUR)	16.713	16.127	*1 European Euro (EUR)*
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.257	2.238	*1 China Yuan Renminbi (CNY)*
1 Yen Jepang (JPY)	118	124	*1 Japanese Yen (JPY)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts for each entities.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

q. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Difference arising from transactions of entities under common control (continued)

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group classifies financial instruments as financial assets and liabilities.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
  Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
  And
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents - net, trade receivables - net, other receivables - net and other non-current financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities.

Financial liabilities at fair value through profit loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments enter into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are relevant to the Group for application from that date as follows:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:
1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pertimbangan atas penentuan pengendalian atas entitas anak

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan adanya pengendalian atas KKES (Catatan 1d) dengan mengacu pada PSAK 65, "laporan keuangan konsolidasian" (Catatan 2b), dimana PT Budi Lestari Sentosa, pihak berelasi, memiliki 11,2% kepemilikan pada KKES, memberikan pernyataan untuk selalu mengikuti suara yang dikeluarkan Perusahaan, dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu secara total hak suara Perusahaan menjadi sebesar 53%.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Judgment of determination of control over subsidiaries

The Company used its judgment in determine the control over KKES (Note 1d) referring to PSAK 65, "consolidated financial statements" (Note 2b), whereby PT Budi Lestari Sentosa, a related party, held 11.2% ownerships on KKES, stated that will always follow the Company in voting process. Therefore the voting rights of the Company aggregately to become 53%.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line and double-declining methods over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments".

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term. The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	21.482.010	10.412.458	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$425 pada tahun 2022 dan US$1.525 pada tahun 2021)	6.686	21.760	*United States dollar (US$425 in 2022 and US$1,525 in 2021)*
Lain-lain	1.934	516.176	*Others*
Total kas	**21.490.630**	**10.950.394**	***Total cash on hand***
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	79.747.992	31.318.304	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.073.223	2.456.410	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.546.279	3.791.707	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.464.799	1.786.121	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.520.409	1.476.870	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.361.787	928.691	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	893.303	1.115.019	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	813.321	641.633	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	505.998	3.012.579	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	262.853	318.500	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	231.781	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	139.319	389.842	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	275.557	214.176	*Others (each below Rp200,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$131.725 pada tahun 2022 dan US$207.674 pada tahun 2021)	2.072.166	2.963.300	*PT Bank Central Asia Tbk (US$131,725 in 2022 and US$207,674 in 2021)*
PT Bank UOB Indonesia (US$2.933)	46.139	-	*PT Bank UOB Indonesia (US$2,933)*
PT Bank Jasa Jakarta (US$2.716)	42.725	-	*PT Bank Jasa Jakarta (US$2,716)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$834 pada tahun 2022 dan US$4.845 pada tahun 2021)	13.120	69.133	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$834 in 2022 and US$4,845 in 2021)*
PT Bank HSBC Indonesia (US$829)	-	11.829	*PT Bank HSBC Indonesia (US$829)*
Cina Yuan Renminbi			*China Yuan Renminbi*
PT Bank Permata Tbk (CNY2.880)	6.500	-	*PT Bank Permata Tbk (CNY2,880)*
Total bank	**116.017.271**	**50.494.114**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Eka Bumi Artha	6.100.000	5.000.000	*PT BPR Eka Bumi Artha*
PT Bank UOB Indonesia	-	500.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Total deposito berjangka	**6.100.000**	**5.500.000**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**143.607.901**	**66.944.508**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito adalah sebesar 7,00% dan berkisar antara 3,90% sampai dengan 9,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. The interest of time deposit is at 7.00% and ranging from 3.90% to 9.00% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indomarco Prismatama	30.948.200	23.595.123	*PT Indomarco Prismatama*
CV THL Plastik	27.672.512	23.364.883	*CV THL Plastik*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	17.783.186	16.882.066	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Glory Inti Sejahtera	17.075.856	16.793.922	*PT Glory Inti Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	1.604.725.865	1.566.673.304	*Others (each below Rp15,000,000)*
Total - pihak ketiga	1.698.205.619	1.647.309.298	*Total - third parties*
Cadangan penurunan nilai	(124.803.874)	(149.577.760)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**1.573.401.745**	**1.497.731.538**	***Third parties - net***

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	2.258.909	1.650.833	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	361.394	1.173.388	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	53.080	197.227	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
PT Masajaya Indomakmur	-	6.562	*PT Masajaya Indomakmur*
Total pihak-pihak berelasi	**2.673.383**	**3.028.010**	***Total related parties***

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging of the above receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.155.369.245	1.153.455.009	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	276.779.330	290.665.429	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	63.317.578	56.392.470	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	26.248.756	22.009.306	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	176.490.710	124.787.084	*Over 90 days*
Total	1.698.205.619	1.647.309.298	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(124.803.874)	(149.577.760)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**1.573.401.745**	**1.497.731.538**	***Third parties - net***
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
Belum jatuh tempo	1.576.747	2.611.044	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1.014.178	387.735	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	82.458	29.231	*31 - 60 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**2.673.383**	**3.028.010**	***Total - related parties***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	149.577.760	95.539.245	*Balance at beginning of year*
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 26)	9.931.373	67.656.779	*Provision during the year (Note 26)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(13.548.190)	(4.301.551)	*Recoveries during the year (Note 27)*
Penghapusan piutang ragu-ragu	(21.157.069)	(9.316.713)	*Bad debts written-off*
Saldo akhir tahun	**124.803.874**	**149.577.760**	***Balance at end of year***
Terdiri dari penurunan nilai secara:			*Consists of impairment by:*
Individual	54.275.525	58.171.965	*Individual*
Kolektif	70.528.349	91.405.795	*Collective*
Total	**124.803.874**	**149.577.760**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2022:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	54.275.525	(54.275.525)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 3,91%	1.155.369.245	(4.301.472)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due:*
1-30 hari	0,04% - 4,78%	276.779.330	(2.942.313)	*1-30 days*
31-60 hari	2,50% - 19,49%	63.317.578	(3.888.626)	*31-60 days*
61-90 hari	0,00% - 45,7%	26.248.756	(3.375.138)	*61-90 days*
91-120 hari	0,00% - 73,6%	17.814.148	(3.089.746)	*91-120 days*
121-150 hari	0,00% - 100%	15.535.323	(3.147.664)	*121-150 days*
151-180 hari	0,00% - 100%	8.855.403	(2.840.788)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	0,00% - 100%	80.010.311	(46.942.602)	*More than 180 days*
Total		**1.698.205.619**	**(124.803.874)**	***Total***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the year ended December 31, 2021:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	58.171.965	(58.171.965)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 1,50%	1.095.283.045	(4.515.419)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due:*
1-30 hari	0,01% - 2,68%	290.665.429	(3.919.502)	*1-30 days*
31-60 hari	0,23% - 20,10%	56.392.470	(2.496.407)	*31-60 days*
61-90 hari	1,92% - 36,30%	22.009.306	(1.639.010)	*61-90 days*
91-120 hari	7,40% - 36,80%	21.494.878	(1.611.925)	*91-120 days*
121-150 hari	15,27% - 100%	77.514.526	(63.844.907)	*121-150 days*
151-180 hari	15,27% - 100%	2.264.301	(544.128)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	15,27% - 100%	23.513.378	(12.834.497)	*More than 180 days*
Total		**1.647.309.298**	**(149.577.760)**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp31.465.247 (2021: Rp37.214.485) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 31b).

As of December 31, 2022, the trade receivables of CAS amounting to Rp31,465,247 (2021: Rp37,214,485) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 31b).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp873.484.974 (2021: Rp784.572.250) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2022, trade receivables amounting to Rp873,484,974 (2021: Rp784,572,250), are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang perusahaan kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan marketing sebesar Rp525.485 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. (2021: Rp1.407.274)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties represent the Group's receivables and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

Other receivables from related party represents the Group's receivables from PT Kokoh Inti Arebama Tbk arising from marketing income amounting to Rp525,485 for the year ended December 31, 2022. (2021: Rp1,407,274)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Percentage to net revenue for the year ended December 31,*		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Penjualan neto barang dagang					*Net sales of Inventories*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	9.065.295	8.653.025	0,06%	0,06%	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	4.065.393	6.233.888	0,03%	0,05%	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	-	306.753	-	0,01%	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
Total	**13.130.688**	**15.193.666**	**0,09%**	**0,11%**	***Total***

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 24).

The balances of the receivables from related parties from the sales transactions above are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 24).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap beban pokok penjualan barang beli putus untuk tahun yang berakhir pada tanggal/*Percentage to cost of direct sales for the year ended December 31,*		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Pemasok					*Suppliers*
PT Primagraha Keramindo	2.262.944.451	2.258.561.867	18,54%	19,88%	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	46.574.019	47.763.887	0,38%	0,42%	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	9.291.959	-	0,08%	0,00%	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
Total	**2.318.810.429**	**2.306.325.754**	**18,99%**	**20,30%**	***Total***

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

c. Transaksi di luar usaha:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap total piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Percentage to other receivable for the years ended December 31,*		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Piutang lain-lain					***Other receivable***
PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Catatan 6)	**525.485**	**1.407.274**	**0,20%**	**0,50%**	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Note 6)*

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan *marketing* sebesar Rp525.485 dan Rp1.407.274 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 6).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Net purchase of inventories:

The balances of the payables to related party from the purchase transactions above are shown under "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

c. Non-trade transactions:

Other receivables from related party represent the CMSS receivables to PT Kokoh Inti Arebama Tbk, which consist of receivables arising from marketing income amounting to Rp525,485 and Rp1,407,274 as of December 31, 2022 and 2021 (Note 6).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha (lanjutan):

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Juni 2023 dengan total nilai sewa sebesar Rp7.200.000 yang telah dibayar di muka. Transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK 73, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.028.571 (2021 : Rp3.085.714).

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions (continued):

The Company entered into a lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (a shareholder) at Semanan for period until June 2023 with a fully prepaid rent amounting to Rp7,200,000. This lease transaction was recorded in accordance with PSAK 73, wherein the right-of-use assets, were presented as part of fixed assets with a net book value amounting to Rp1,028,571 as of December 31, 2022 (2021: Rp3,085,714).

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat saldo akun/transaksi/** ***Nature of account/transaction***
1. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
2. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
3. PT Kreasi Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
4. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
5. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Pembelian barang dagang dan piutang lain-lain/*Purchase of inventories and other receivables*
6. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Pembelian barang dagang /*Purchase of inventories*
7. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ *Shareholder*	Sewa/*Rent*
8. Tn./*Mr.* Budyanto Totong	Direktur Utama/ *President Director*	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank/*Parcels of land and buildings as collateral for bank loan*
9. Tn./*Mr.* Simonardi S, Tn./*Mr.* Darmawan Putra Totong, Tn./*Mr. Totong* Kurniawan, Ny./*Mrs*.Janty Ny./*Mrs.* Lily Suryana Setiawan	Pihak berelasi lainnya / *Other related party*	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank/*Parcels of land and buildings as Collateral for bank loan*

8. PERSEDIAAN - NETO / *8. INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Barang dagang			*Merchandise*
Keramik	1.303.691.176	1.016.394.250	*Ceramic tiles*
Produk saniter	518.193.987	361.976.425	*Sanitation products*
Barang produk konsumen	342.761.613	327.148.208	*Consumer goods*
Cat	318.049.037	342.578.806	*Paint*
Peralatan rumah tangga	278.087.701	238.242.246	*Housewares*
Alat listrik	112.167.142	104.579.734	*Electrical items*
Alat pertukangan	107.713.418	120.657.733	*Tools*
Pipa	100.409.397	70.846.294	*Pipes*
Kunci dan aksesoris pintu	84.063.347	64.612.336	*Keys and door accessories*
Bahan bangunan	65.680.461	45.359.674	*Building material*
Perangkat keras	58.183.265	46.316.379	*Hardware*
Semen	39.493.217	28.168.135	*Cement*
Bahan-bahan kimia	39.324.615	30.267.182	*Chemical materials*
Kaca dan glass block	28.236.062	30.549.567	*Glass and glass block*
Atap gelombang dan genteng	24.084.526	27.718.172	*Roof and roof tiles*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	54.275.469	74.731.148	*Others (each below Rp20,000,000)*
Total persediaan	3.474.414.433	2.930.146.289	*Total inventories*
Barang dalam perjalanan	4.488.739	6.489.903	*Goods in transit*
Penyisihan persediaan usang	(59.948.484)	(45.685.017)	*Allowance for inventory losses*
Persediaan - neto	**3.418.954.688**	**2.890.951.175**	***Inventories - net***

Persediaan lain-lain terdiri atas persediaan yang tidak dikategorikan sebagai barang dagang utama, yang terutama terdiri dari kuas cat, besi, paku, dan kawat.

Inventories - others consist of inventories which are not categorized as main products mainly consist of paint brushes, steels, nails and wires.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for inventory losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	45.685.017	29.531.560	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	27.871.837	33.453.475	*Provisions during the year (Note 26)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(13.608.370)	(17.300.018)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**59.948.484**	**45.685.017**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 31b).

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan sebesar Rp2.303.093.293 (2021: Rp2.166.560.069) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.004.391.337 dan US$5.700.000 (2021: Rp3.059.866.479 dan US$2.650.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS' major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 31b).

As of December 31, 2022, inventories amounting to Rp2,303,093,293 (2021: Rp2,166,560,069) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

As of December 31, 2022, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp3,004,391,337 and US$5,700,000 (2021: Rp3,059,866,479 and US$2,650,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Sewa	2.421.448	1.994.889	*Lease*
Asuransi	1.675.353	2.072.779	*Insurance*
Biaya marketing	292.695	301.043	*Marketing service fee*
Lain-lain	11.808.685	6.854.077	*Others*
Total	**16.198.181**	**11.222.788**	***Total***

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK 73, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap.

Biaya dibayar di muka lain-lain terutama terdiri dari biaya dibayar di muka untuk lisensi perangkat lunak.

All lease transactions, except leases with terms of less than 12 months and low-value assets, are recorded in accordance with PSAK 73 whereby the right-of-use assets are presented as part of "fixed assets".

Other prepaid expenses mainly consist of prepaid expense regarding software license.

10. ASET LAINNYA / *10. OTHER ASSETS*

Aset lainnya terdiri dari: / *Other assets consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Lancar:			*Current:*
Uang muka pembelian persediaan	43.184.537	83.814.720	*Advance for purchase of inventories*
Deposito berjangka	-	7.906.128	*Time deposits*
Lain-lain	11.224.937	13.027.373	*Others*
Sub-total	54.409.474	104.748.221	*Sub-total*
Tidak lancar:			*Non-current:*
Uang muka pembelian aset tetap	116.393.706	45.897.500	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset takberwujud - neto	12.603.249	18.676.571	*Intangible assets - net*
Uang muka sewa	8.537.298	2.775.176	*Rent advances*
Lain-lain	38.419.450	19.436.224	*Others*
Sub-total	175.953.703	86.785.471	*Sub-total*
Total	**230.363.177**	**191.533.692**	***Total***

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek milik KKES kepada PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (Catatan 13). Rata-rata suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 3,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tahun 2022, pinjaman dari HSBC telah berakhir, sehingga deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan.

Time deposits are used as KKES' short-term bank loan collateral to PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (Note 13). Average interest rate for the time deposits is at 3.00% for the year ended December 31, 2021. In 2022, the loan of HSBC has been ended, hence the time deposits are not used as collateral.

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 19).

Other current assets - others mainly consist of rent deposits while other non-current assets - others mainly pertain to payments of provision costs related to the unused bank loan facilities (Note 19).

11. ASET TETAP - NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets - net consist of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2022						***2022 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.037.607.685	18.496.669	1.000.000	-	1.055.104.354	*Land*
Bangunan	1.155.176.208	26.439.714	18.550.358	141.869.849	1.304.935.413	*Building*
Renovasi bangunan sewa	216.006.950	51.387.307	9.065.220	12.063.762	270.392.799	*Leasehold improvements*
Kendaraan	182.641.604	18.771.194	7.787.196	-	193.625.602	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	586.968.481	114.546.501	18.278.560	950.347	684.186.769	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	3.178.400.928	229.641.385	54.681.334	154.883.958	3.508.244.937	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	97.302.057	115.855.623	1.337	(154.883.958)	58.272.385	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	1.162.853.684	283.464.378	30.410.673*	-	1.415.907.389	*Land and building*
Kendaraan	16.198.436	10.709.896	2.873.317*	-	24.035.015	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**4.454.755.105**	**639.671.282**	**87.966.661**	**-**	**5.006.459.726**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	296.570.192	64.685.204	6.643.919	31.717	354.643.194	*Building*
Renovasi bangunan sewa	96.740.074	18.774.294	4.806.447	(31.717)	110.676.204	*Leasehold improvements*
Kendaraan	130.061.541	16.683.051	7.256.189	-	139.488.403	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	380.868.272	84.017.979	16.639.224	-	448.247.027	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	904.240.079	184.160.528	35.345.779	-	1.053.054.828	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	177.840.850	123.300.078	12.323.259*	-	288.817.669	*Land and building*
Kendaraan	4.951.150	4.626.653	2.873.317*	-	6.704.486	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.087.032.079**	**312.087.259**	**50.542.355**	**-**	**1.348.576.983**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**3.367.723.026**				**3.657.882.743**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/*represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification*

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2021						***2021 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	961.579.983	76.937.494	909.792	-	1.037.607.685	*Land*
Bangunan	896.245.640	30.084.829	1.441.702	230.287.441	1.155.176.208	*Building*
Renovasi bangunan sewa	161.838.766	8.419.401	168.320	45.917.103	216.006.950	*Leasehold improvements*
Kendaraan	164.386.747	26.004.246	7.735.389	(14.000)	182.641.604	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	480.435.253	108.669.667	2.897.056	760.617	586.968.481	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	2.664.486.389	250.115.637	13.152.259	276.951.161	3.178.400.928	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	159.226.198	214.788.798	190.166	(276.522.773)	97.302.057	*Construction in Progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	852.498.125	316.041.122	5.685.563*	-	1.162.853.684	*Land and Building*
Kendaraan	7.383.689	9.243.135	-	(428.388)	16.198.436	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**3.683.594.401**	**790.188.692**	**19.027.988**	**-**	**4.454.755.105**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	245.429.284	51.945.459	769.912	(34.639)	296.570.192	*Building*
Renovasi bangunan sewa	79.609.659	17.193.963	98.187	34.639	96.740.074	*Leasehold improvements*
Kendaraan	122.052.145	15.643.025	7.626.027	(7.602)	130.061.541	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	315.763.555	67.624.587	2.805.254	285.384	380.868.272	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	762.854.643	152.407.034	11.299.380	277.782	904.240.079	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	81.829.473	99.104.373	3.092.996*	-	177.840.850	*Land and Building*
Kendaraan	2.384.556	2.844.376	-	(277.782)	4.951.150	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**847.068.672**	**254.355.783**	**14.392.376**	**-**	**1.087.032.079**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**2.836.525.729**				**3.367.723.026**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena modifikasi sewa/*represent the decrement of right-of-use assets regarding lease modification*

Penyusutan dibebankan ke dalam akun beban operasional (Catatan 26) sebesar Rp312.087.259 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. (2021: Rp254.355.783)

Depreciation expenses allocated to operating expenses (Note 26) amounted to Rp312,087,259 for the year ended December 31, 2022 (2021: Rp254,355,783).

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 27):

Details of the gain on sales of fixed assets (Note 27) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Biaya perolehan	28.881.061	12.665.149	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(23.992.003)	(10.883.778)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	4.889.058	1.781.371	*Net book value*
Hasil penjualan aset tetap	7.836.632	11.839.240	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	**2.947.574**	**10.057.869**	***Gain on sales of fixed assets***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp25.801.610 dan Rp11.353.776 (2021: Rp677.276 dan Rp415.602), merupakan penghapusan aset tetap milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

For the year ended December 31, 2022, deductions to acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets - direct ownership amounting to Rp25,801,610 and Rp11,353,776 (2021:Rp677,276 and Rp415,602), respectively, pertains to the disposal of the Group's fixed assets.

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Completion Year*	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	10-95%	58.272.385	2023	*Building and leasehold improvement*
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	57-96%	97.302.057	2022	*Building and leasehold improvement*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no borrowing cost capitalized to fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp2.469.879.941 (2021: Rp2.276.163.099). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2022, fixed assets acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp2,469,879,941 (2021: Rp2,276,163,099). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya dan Mataram dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun hingga paling lama 2050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya and Mataram are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years at the latest by 2050. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp1.875.126.309 (2021: Rp1.765.843.166) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2022, fixed assets with total net book value amounting to Rp1,875,126,309 (2021: Rp1,765,843,166) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp3.738.950.614 (2021: Rp3.526.936.460), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of December 31, 2022.

As of December 31, 2022, the total fair value of land and building amounted to Rp3,738,950,614 (2021: Rp3,526,936,460), which is materially greater than the carrying value of the assets.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka milik CAS (Entitas Anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit rekening koran dan bank garansi yang diperoleh dari PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 31e).

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of time deposits owned by CAS (a Subsidiary) which are used as collateral for overdraft and bank guarantee facilities obtained from PT CIMB Niaga Tbk (Note 31e).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Utang bank jangka pendek - neto			***Short-term bank loans - net***
Time loan			*Time loans*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.724.274 pada tahun 2022 dan Rp1.178.467 pada tahun 2021	1.235.590.139	1.054.851.509	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp1,724,274 in 2022 and Rp1,178,467 in 2021*
Kredit rekening koran			*Bank overdrafts*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp94.035 pada tahun 2022 dan Rp22.500 pada tahun 2021	94.812.421	41.709.813	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp94,035 in 2022 and Rp22,500 in 2021*
PT Bank Permata Tbk	9.931.878	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.667	-	448.308	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp1,667*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Utang bank jangka pendek - neto (lanjutan)			***Short-term bank loans – net (continued)***
Kredit modal kerja			*Working capital loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp104.167 dan Rp150.000 pada tahun 2022 dan 2021	198.616.066	152.924.401	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp104,167 and Rp150,000 in 2022 and 2021*
PT Bank Permata Tbk	113.817.471	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	11.801.256	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23.979.202	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pinjaman akseptasi			*Demand loans*
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp362.500 dan Rp444.792 pada tahun 2022 dan 2021	210.785.057	193.550.484	*PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp362,500 and Rp444,792 in 2022 and 2021*
Trust receive			*Trust receive*
PT Bank UOB Indonesia (US$34.259)	538.928	-	*PT Bank UOB Indonesia (US$34,259)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$332.553)	-	4.744.913	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$332,553)*
PT Bank HSBC Indonesia (US$148.509)	-	2.119.075	*PT Bank HSBC Indonesia (US$148,509)*
Fasilitas kredit multi			*Multi credit facilities*
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman lainnya			***Other borrowings***
Rupiah			*Rupiah*
PT Dipo Star Finance	2.990.671	4.580.721	*PT Dipo Star Finance*
PT Indomobil Finance	-	215.542	*PT Indomobil Finance*
Total utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	**1.898.883.887**	**1.479.123.968**	***Total short-term bank loans - net and other borrowings***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1, 2, dan 3 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000, Rp377.000.000, dan Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2023. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan antara 7,50% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp0, Rp48.267.630, dan Rp3.000.000 (2021: fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing Rp0, Rp62.200.000 dan Rp0).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loans

1. The Company obtained Time Loans (TL) 1, 2, and 3 credit facilities which were used to finance the Company's working capital with maximum amounts of Rp205,000,000, Rp377,000,000 and Rp80,000,000, respectively. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of December 31, 2022 and 2021, the plafond of TL 2 facility has not been transferred. The maturity date of all TLs is on June 11, 2023. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collaterals used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. Under the terms of the loan agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused portions of the TL 1, 2 and 3 facilities are RpNil, Rp48,267,630, and Rp3,000,000 respectively (2021: the unused credit facilities TL 1, 2 and 3 are RpNil, Rp62,200,000 and RpNil, respectively).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

2. Pada tahun 2021, CMSS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp490.000.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp670.000.000 pada tahun 2022 untuk membiayai modal kerja CMSS (Catatan 35b). Tambahan Rp180.000.000 tersebut akan digunakan untuk modal kerja outlet-outlet yang dibiayai dengan kredit investasi (KI) 29, Catatan 19. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas TL yang belum digunakan adalah sebesar Rp280.457.000 (2021: Rp250.000.000).

3. CSAN memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp313.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp360.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CSAN. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan sebesar 7,50% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

2. In 2021, CMSS obtained TL credit facilities with a total maximum amount of Rp490,000,000 which was increased to Rp670,000,000 in 2022 to finance CMSS's working capital (Note 35b). The additional increase of Rp180,000,000 which will be used to finance the working capital of outlets financed by credit investment (KI) 29, Note 19. The maturity date of the TL is on June 11, 2023. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused portion of the TL facilities is Rp280,457,000 (2021: Rp250,000,000).

3. In 2021, CSAN obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp313,000,000 which was increased to Rp360,000,000 in 2022 to finance CSAN's working capital. The maturity date of the TL is on June 11, 2023. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp153.248.077 (2021: Rp115.958.222).

4. CALS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp23.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp33.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CALS. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 9 Maret 2023 (Catatan 19). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan sebesar 7,50% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp2.712.880 (2021: Rp3.811.802). Pada bulan Desember 2022, bersamaan dengan perjanjian kredit investasi (Catatan 19) dari BCA, jangka waktu fasilitas kredit *Time Loan* yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2023 menjadi tanggal 9 Maret 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused portion of the Time Loan facility is Rp153,248,077 (2021: Rp115,958,222).

4. In 2021, CALS obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp23,000,000 which was increased to Rp33,000,000 in 2022 to finance CALS's working capital. The maturity date of the TL loans is on March 9, 2023 (Note 19). The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused portion of the Time Loan facility is Rp2,712,880 (2021: Rp3,811,802). As of December 2022, under the credit investment agreement (Note 19) from BCA, the availability period of the Time Loan is extended from March 9, 2023 to March 9, 2024.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran

1. CALS memeroleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp17.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CALS. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah berikut bangunan yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan sebesar 7,50% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp5.496.691 (2021: Rp2.801.498). Pada bulan Desember 2022, bersamaan dengan perjanjian kredit investasi dari BCA, jangka waktu fasilitas kredit rekening koran (Catatan 19) yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2023 menjadi tanggal 9 Maret 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft

1. CALS obtained an overdraft credit facility with maximum amounts of Rp17,000,000, which was used to finance CALS's working capital. The maturity date of this loan is on March 9, 2023. This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and land and building owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loan bore interest at the annual rate ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp5,496,691 (2021: Rp2,801,498). As of December 2022, under the credit investment agreement (Note 19) from BCA, the availability period of the overdraft loan facility is extended from March 9, 2023 to March 9, 2024.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

2. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2023. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan antara 7,50% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp835.168 (2021: Rp15.569.680).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft

2. In 2021, the Company obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000 which was increased to Rp25,000,000 in 2022 to finance the Company's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2023. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS and CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2022, all these financial ratis have been met.

As of December 31, 2022, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp835,168 (2021: Rp15,569,680).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

3. CMSS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp51.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 11 Juni 2023.

   Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

   Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan antara 7,50% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp2.643.959 (2021 : Rp36.000.000).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

3. In 2021, CMSS obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp36,000,000 which was increased to Rp51,000,000 in 2022 to finance the CMSS's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2023.

   The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).

   The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

   As of December 31, 2022, the unused bank overdraft credit facility is Rp2,643,959 (2021: Rp36,000,000).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2023. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan sebesar 7,50% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp9.117.726 (2021: Rp4.313.098).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp20,000,000, which was used to finance CSAN's working capital with maturity date on June 11, 2023. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met.

   As of December 31, 2022, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp9,117,726 (2021: Rp4,313,098).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

5. MHS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja MHS. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan milik MHS (Catatan 11). Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 26 Mei 2022 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas kredit ini dijamin dengan toko bangunan outlet Mitra10 di Lampung. Pada tanggal 31 Desember 2021 fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp5.583.411.

c. Fasilitas Kredit Multi

Perusahaan memeroleh fasilitas kredit multi dengan pagu kredit dengan keseluruhan fasilitas sebesar US$18.000.000, yang terdriri dari (1) L/C *multicurrency*; (2) *sublimit* TL sebesar US$7.000.000; dan (3) sublimit SKBDN sebesar US$4.000.000, yang digunakan untuk impor barang dan membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2023. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50%. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang yang timbul dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp20.000.000 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas tersebut di atas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

5. MHS obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp15,000,000, which was used to finance MHS's working capital. This loan is collateralized by building owned by MHS (Note 11). The maturity date of the overdraft credit facility is on May 26, 2022 and has not been extended. This facility bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. This credit facility is collateralized with the building at Mitra10 store in Lampung. As of December 31, 2021 the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp5,583,411.

c. Multi Credit Facilities

The Company obtained a multi credit facilities with a maximum amount of US$18,000,000, which consist of (1) L/C multicurrency; (2) sublimit TL amounting to US$7,000,000; and (3) sublimit SKBDN amounting to US$4,000,000, which were used to import goods and finance the Company's working capital with maturity date on June 11, 2023. The loan is collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA. The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50%. As of December 31, 2022, the loan balance from the facilities above amounting to Rp20,000,000 while as of December 31, 2021 there is no loan balance from the facilities above.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

1. KKES memeroleh fasilitas kredit rekening koran, Kredit modal kerja valuta asing (KMK valas) dan *trust receive* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000, Rp25.000.000 dan US$3.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2022 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receive* dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,25% sampai dengan 10,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran, KMK valas, dan *trust receive* yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp5.000.000, Rp1.020.798, dan US$2.667.467.

2. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit rekening koran, kredit modal kerja (KMK) dan *treasury line* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000, Rp180.000.000 dan US$5.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pagu fasilitas KMK, termasuk fasiltas *Non Cash Loan* (NCL) untuk keperluan pendanaan penerbitan L/C sebesar Rp60.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 5 Februari 2022 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5, 8, dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tangal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

1. KKES obtained an overdraft credit facilities, foreign currencies working capital loan (KMK valas) and trust receive facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, Rp25,000,000 and US$3,000,000, respectively, which were used to finance KKES's working capital. These facilities were available up to April 20, 2022 and had not been extended. The loans were collateralized by the Company's parcels of land and the buildings thereon, trade receivables and inventories owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The overdraft, KMK valas and trust receive facilities bore interest at the annual rates ranging from 9.25% to 10.00% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2021, the unused portion of the overdraft, KMK valas and trust receive facilities are amounting to Rp5,000,000, Rp1,020,798 and US$2,667,467, respectively.

2. The Company obtained overdraft credit facilities, working capital loan (KMK) and treasury line facilities with maximum amount of Rp10,000,000, Rp180,000,000 and US$5,000,000, which were used to finance the Company's working capital. The maximum amount of KMK facility includes Non Cash Loan (NCL) facility for L/C issuance amounting to Rp60,000,000. This facility was available up to February 5, 2022 and had not been extended. The loan is collateralized by land and building owned by the Company, trade receivable and inventories owned by the Company (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rates ranging from 8.50% to 8.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran, KMK dan *treasury line* yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp9.550.025, Rp180.000.000 dan US$5.000.000.

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

   Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,40% sampai dengan 7,35% dan antara 7,00% sampai dengan 7,45% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp3.604 (2021: Rp4.406.718).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

As of December 31, 2021, the unused portions of overdraft credit, KMK and treasury line facilities are Rp9,550,025, Rp180,000,000 and US$5,000,000, respectively.

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. The Company obtained demand credit loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance the Company's working capital with the maturity date on June 30, 2023.

   The Company's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) are used as collateral to the loan. The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.40% to 7.35% and from 7.00% to 7.45% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused bank demand credit loan facility is amounting to Rp3,604 (2021: Rp4,406,718).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

2. KKES memeroleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp15.550.000 dan US$10.000.000. Pada tahun 2020, pagu fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* berubah masing-masing menjadi Rp3.000.000 dan US$1.450.000. KKES juga memeroleh fasilitas akseptasi yang pagunya digabungkan dengan *trust receive*. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 30 Juni 2022 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah milik KKES, piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* yang belum digunakan adalah masing-masing sebesar Rp3.000.000 dan US$1.301.491.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

2. KKES obtained overdraft credit and trust receive facilities with maximum amounts of Rp15,550,000 and US$10,000,000, respectively. In 2020, the maximum amounts of the bank overdraft and trust receive credit facilities were amended to become Rp3,000,000 and US$1,450,000, respectively. KKES also has demand loan facility which plafond is combined with trust receive. All of the facilities were available up to June 30, 2022 and had not been extended. The loans are collateralized by land owned by KKES, trade receivables and inventories owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The loans bore interest at the annual rates ranging from 8.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, KKES is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, the unused portion of the overdraft and trust receive facilities are Rp3,000,000 and US$1,301,491, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

3. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan ETI sebagai pembayaran kepada pemasok dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,51% dan berkisar antara 7,20% sampai dengan 8,49% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas akseptasi yang belum digunakan adalah sebesar Rp3.428.781 (2021: Rp15.000.000).

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

4. CMSS memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap dan persediaan barang dagangan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 7,00% dan 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp420.058 (2021: Rp1.598.006).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

3. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp15,000,000 which is used to finance ETI's accounts payable to suppliers with the maturity date on June 30, 2023. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at the annual rate of ranging from 8.25% to 10.51% and ranging from 7.20% to 8.49% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022, the unused portion of the demand loan facility amounted to Rp3,428,781 (2021: Rp15,000,000).

Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met.

4. CMSS obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance CMSS's working capital and with the maturity date on June 30, 2023. The loan is collateralized by CMSS's assets and inventories (Notes 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate ranging from 6.80% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused bank demand credit loan facility amounted to Rp420,058 (2021: Rp1,598,006).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2021, CMSS memeroleh 2 fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp120.000.000, yang digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2023.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp1.279.767 dan Rp46.925.599.

e. PT Bank Permata Tbk

1. Pada tahun 2022 Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp180.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan melunasi pinjaman atas fasilitas rekening koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah pada tanggal 28 Januari 2023 (Catatan 35). Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik Perusahaan (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* yang masih belum digunakan masing-masing sebesar Rp68.122 dan Rp68.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2021, CMSS obtained 2 working capital loans with maximum amount of Rp80,000,000 and Rp120,000,000, respectively, which was used to finance CMSS's working capital with the maturity date on December 9, 2023.

The working capital credits bore interest at the annual rate of 7.00% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These facilities are collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11). CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022 and 2021, the unused portions of working capital credit are Rp1,279,767 and Rp46,925,599, respectively.

e. PT Bank Permata Tbk

1. In 2022 the Company obtained overdraft and Omnibus Revolving Loan facilities with a maximum amount of Rp10,000,000 and Rp180,000,000, respectively, which are used to finance Company's working capital and fully paid the overdraft credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maturity date of the facilities is on January 28, 2023 (Note 35). The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by the Company (Notes 5, 8 and 11). The overdraft loan and Omnibus Revolving Loan are bore interest at the annual rate of 7.00% for the year ended December 31, 2022. Under the terms on the loans agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused portions of overdraft credit facility and Omnibus Revolving Loan amounted to Rp68,122 and Rp68,000,000, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

2. KKES memeroleh fasilitas kredit *Omnibus Revolving Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 19 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit *Omnibus Revolving Loan* yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp18.182.529.

f. PT Bank CTBC Indonesia

Pada tahun 2022, CSAN memeroleh fasilitas kredit dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CSAN (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp8.198.744.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

e. PT Bank Permata Tbk (continued)

2. KKES obtained an Omnibus Revolving Loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the KKES's working capital with the maturity date on April 19, 2023. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7.00% for the year ended December 31, 2022.

Under the terms of the loan agreement, KKES is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused portion of Omnibus Revolving Loan facility is Rp18,182,529.

f. PT Bank CTBC Indonesia

In 2022, CSAN obtained a loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on December 20, 2023. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by CSAN (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7.00% for the year ended December 31, 2022.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused loan facility is Rp8,198,744.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

g. PT Bank UOB Indonesia

KKES memeroleh fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit* (LC) dan kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar US$3.500.000 dan Rp5.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES dengan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik KKES, Tn. Budyanto Totong, pihak berelasi, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman LC dan kredit rekening koran dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas LC dan kredit rekening koran yang belum digunakan masing-masing sebesar US$3.465.741 dan Rp5.000.000.

h. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

1. CSAN mendapat fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp135.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2022 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman tersebut dijamin dengan (i) tanah dan bagunan milik Perusahaan dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik CSAN (Catatan 5, 8, dan 11). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp135.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

g. PT Bank UOB Indonesia

KKES obtained Sight and Usance Letter of Credit (LC) dan overdraft credit facilities with maximum amount of US$3,500,000 and Rp5,000,000, respectively, which are used to finance KKES's working capital with the maturity dates on March 28, 2023. The loans are collateralized by land owned by KKES, Mr. Budyanto Totong, a related party, trade receivables and inventories owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The loans bore interest at the annual rate of 7.50% for the year ended December 31, 2022.

Under the terms of the loan agreement, KKES is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2022, the unused portions of LC and overdraft credit facilities are US$3,465,741 and Rp5,000,000.

h. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

1. CSAN obtained an overdraft credit facility with maximum amount of Rp135,000,000, which was used to finance CSAN's working capital and with a maturity date of May 4, 2022 and had not been extended. The loan was collateralized by (i) land and building owned by the Company and (ii) trade receivables and inventories owned by CSAN (Notes 5, 8, and 11). This loan bore interest at the annual rate of 9.50% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. Under the terms of the loan agreement, CSAN was required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the portion of unused bank overdraft credit facility amounted to Rp135,000,000.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

i. PT Dipo Star Finance

Selama 2019 sampai dengan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan, dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan konsumen tersebut pada beberapa tanggal sampai dengan Juni 2023. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang sebesar Rp2.990.671 (2021: Rp4.580.721). Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp7.703.700 (2021: Rp7.704.546).

j. PT Indomobil Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp2.586.500. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Februari 2022. Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp215.542 (2021: Rp2.370.958).

k. PT Bank Jasa Jakarta

Selama tahun 2019 sampai dengan 2020, Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan konsumen tersebut berada pada beberapa tanggal sampai dengan bulan Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp2.970.980.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

i. PT Dipo Star Finance

During 2019 to 2022, the Company and certain Subsidiaries obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on various dates until June 2023. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The outstanding loans balances as of December 31, 2022, amounting to Rp2,990,671 (2021: Rp4,580,721). Total installment during 2022 amounting to Rp7,703,700 (2021: Rp7,704,546).

j. PT Indomobil Finance

In 2021, the Company obtained consumer credit facility to financing purchase of vehicles totaling to Rp2,586,500. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until February 2022. Total installment during 2022 amounting to Rp215,542 (2021: Rp2,370,958).

k. PT Bank Jasa Jakarta

During 2019 to 2020, the Company obtained several consumer credit facilities to finance the purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on various dates until August 2021. The loans from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). Total installments during 2021 amounted to to Rp2,970,980.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *The details of trade payables are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Cipta Mortar Utama	125.091.270	92.288.111	*PT Cipta Mortar Utama*
PT The Univenus	114.833.261	120.945.977	*PT The Univenus*
PT Mowilex Indonesia	83.840.384	75.944.815	*PT Mowilex Indonesia*
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	52.951.056	40.180.699	*PT Niro Ceramic Sales Indonesia*
PT Softex Indonesia	44.587.260	71.758.963	*PT Softex Indonesia*
PT Dekoramik Perdana	44.532.776	41.920.511	*PT Dekoramik Perdana*
PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia)	42.303.284	38.154.086	*PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia)*
PT Jotun Indonesia	41.507.834	45.983.825	*PT Jotun Indonesia*
PT Eka Gunatama Mandiri	38.567.042	41.765.558	*PT Eka Gunatama Mandiri*
PT Superior Prima Sukses	36.783.512	26.844.544	*PT Superior Prima Sukses*
PT Nipsea Raya	36.759.063	38.652.141	*PT Nipsea Raya*
PT Procter & Gamble Home Products	34.824.448	18.751.906	*PT Procter & Gamble Home Products*
PT Paloma Hardware Indonesia	32.752.106	1.870.298	*PT Paloma Hardware Indonesia*
PT Ace Oldfields Tbk	30.416.550	25.609.939	*PT Ace Oldfields Tbk*
PT Satya Langgeng Sentosa	28.820.797	30.829.854	*PT Satya Langgeng Sentosa*
PT ICI Paints Indonesia	26.332.062	38.881.921	*PT ICI Paints Indonesia*
PT Mulia Industrindo Tbk	21.497.208	30.422.869	*PT Mulia Industrindo Tbk*
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	21.015.418	34.692.230	*PT Enseval Putra Megatrading Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	893.968.070	809.331.489	*Others (each below Rp30,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (US$5.324.833 pada tahun 2022 dan US$2.407.666 pada tahun 2021)	83.764.948	34.354.986	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (US$5,324,833 in 2022 and US$2,407,666 in 2021)*
Mitsui & Co. Ltd (US$994.049 pada tahun 2022 dan US$506.300 pada tahun 2021)	15.637.385	7.224.395	*Mitsui & Co. Ltd. (US$994,049 in 2022 and US$506,300 in 2021)*
Davies Paint Philippines, Inc. (US$503.502 pada tahun 2022 dan US$444.767 pada tahun 2021)	7.920.590	6.346.380	*Davies Paint Philippines, Inc. (US$503,502 in 2022 and US$444,767 in 2021)*
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$437.400 pada tahun 2022 dan US$685.382 pada tahun 2021)	6.880.739	9.779.716	*Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$437,400 in 2022 and US$685,382 in 2021)*
Lain-lain (US$966.898 pada tahun 2022 dan US$1.418.392 pada tahun 2021, masing-masing dibawah US$250.000)	15.210.272	20.239.035	*Others (US$966,898 in 2022 and US$1,418,392 in 2021, each below US$250,000)*
Euro			*Euro*
Aceites Guadalentin SL (EUR31.864)	-	513.871	*Aceites Guadalentin SL (EUR31,864)*

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Utang usaha terdiri dari (lanjutan): / *The details of trade payables are as follows (continued):*

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
CNY			*CNY*
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY36.534.030 pada tahun 2022 dan CNY24.164.735 pada tahun 2021)	82.457.306	54.080.677	*Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY36,534,030 in 2022 and CNY24,164,735 in 2021)*
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY24.577.837 pada tahun 2022 dan CNY47.945.516 pada tahun 2021)	55.472.178	107.302.065	*Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY24,577,837 in 2022 and CNY47,945,516 in 2021)*
Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY24.412.860)	55.099.825	-	*Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY24,412,860)*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY10.790.385)	24.353.899	-	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY10,790,385)*
Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY305.703 pada tahun 2022 dan CNY3.054.294 pada tahun 2021)	689.972	6.835.510	*Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY305,703 in 2022 and CNY3,054,294 in 2021)*
Lain-lain (CNY2.105.382 pada tahun 2022 dan CNY1.222.760 pada tahun 2021, masing-masing dibawah CNY1.000.000)	4.751.847	2.736.537	*Others (CNY2,105,382 in 2022 and CNY1,222,760 in 2021, each below CNY1,000,000)*
JPY			*JPY*
Kyocera Industrial Tools Corporation (JPY3.023.540)	-	374.919	*Kyocera Industrial Tools Corporation (JPY3,023,540)*
Total - pihak ketiga	**2.103.622.362**	**1.874.617.827**	***Total - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Primagraha Keramindo	698.144.787	645.745.962	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	15.753.775	10.887.518	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	2.739.958	-	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
Total - pihak-pihak berelasi	**716.638.520**	**656.633.480**	***Total - related parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum Jatuh tempo	1.795.396.382	1.576.601.873	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	200.287.457	171.016.628	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	65.527.395	34.179.729	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	12.381.679	4.882.996	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	30.029.449	87.936.601	*Over 90 days*
Total - pihak ketiga	**2.103.622.362**	**1.874.617.827**	***Total - third parties***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Utang usaha terdiri dari (lanjutan): / *The details of trade payables are as follows (continued):*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Belum Jatuh tempo	454.819.394	439.893.925	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	161.205.850	97.996.563	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	28.770.218	28.996.195	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.229.431	17.093.532	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	68.613.627	72.653.265	*Over 90 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**716.638.520**	**656.633.480**	***Total - related parties***

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, uang muka pelanggan, pembelian aset tetap, dan jaminan sewa.

Other payables third parties mainly consist of unearned rent from third parties, advance from customers, fixed assets acquisition and security rent deposit.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *a. Prepaid taxes consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan Pasal 21	-	30.728	*Income tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	43.184.438	26.989.569	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	12.910.512	9.286.489	*Value Added Tax*
Total	**56.094.950**	**36.306.786**	***Total***

Sebagian pajak pertambahan nilai (PPN) milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

Part of the Group's value added tax (VAT) is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Estimasi tagihan pajak penghasilan terdiri dari : / *b. Balance of claims for income tax refund consisted of :*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Tahun Pajak:			*Fiscal year:*
2016	425.012	425.012	*2016*
2019	-	1.104.194	*2019*
2020	8.581.834	47.443.587	*2020*
2021	35.902.792	35.902.792	*2021*
2022	153.120.191	-	*2022*
Total	**198.029.829**	**84.875.585**	***Total***

c. Utang pajak terdiri dari: / *c. Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	1.699.507	1.334.200	*Article 21*
Pasal 23	270.492	184.531	*Article 23*
Pasal 25	4.765	-	*Article 25*
Pasal 29	-	57.187	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	5.888.549	5.487.675	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income Tax*
Pasal 15	889	-	*Article 15*
Pasal 21	885.294	821.034	*Article 21*
Pasal 23	602.631	657.170	*Article 23*
Pasal 4 (2)	2.234.173	2.072.481	*Article 4 (2)*
Pasal 25	1.069.051	941.350	*Article 25*
Pasal 26	-	7.873	*Article 26*
Pasal 29	887.212	5.756.306	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	9.784.279	2.043.706	*Value Added Tax*
Total	**23.326.842**	**19.363.513**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	338.872.598	288.064.940	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(206.498.752)	(154.439.499)	*Income before income tax of the Subsidiaries*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	-	5.067.437	*Unrealized profit from intercompany transactions - net*
Realisasi dari laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan tahun lalu - neto	(5.067.437)	(246.804)	*Realization of unrealized profit from prior year from intercompany transactions - net*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	127.306.409	138.446.074	*Income before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyisihan persediaan usang	15.952.251	5.709.666	*Provision for inventory losses*
Penyusutan	1.246.661	(892.602)	*Depreciation*
Aset-hak-guna	716.891	(507.460)	*Right-of-use assets*
Imbalan kerja karyawan - neto	(1.177.940)	(10.971.892)	*Provision for employee (reversal of provision) benefits - net*
Laba atau rugi penjualan aset tetap	(13.812)	(95)	*Gain or loss on sales of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya penghapusan piutang usaha	2.349.857	19.510.180	*Write-off trade receivables*
Representasi dan jamuan	1.729.252	1.523.048	*Representation and entertainment*
Penyusutan	378.675	372.813	*Depreciation*
Biaya promosi dan pemasaran	267.884	792.496	*Promotion and marketing expense*
Pajak dan perizinan	-	2.000.000	*Tax and license*
Biaya kantor	-	827.000	*Office expense*
Tunjangan telepon	-	667.468	*Phone allowance*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(1.545.863)	(6.039.292)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(98.240)	(137.430)	*Interest income*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**147.112.025**	**151.299.974**	***Estimated taxable income of the Company***

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021 dan akan menyampaikan SPT tahun 2022 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company has filed its 2021 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2022 Annual Tax Returns (SPT) based on the calculations above.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 (”Perppu-1”) tentang ”Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan”. Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan (”PPh”) badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku sebelum Perppu-1 disahkan, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

16. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company’s estimated taxable income is as follows: (continued)

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perppu-1”) regarding “State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System”. Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax (“CIT”) rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the rate of 25% before ratification of Perppu-1 to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulated, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. *Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**147.112.025**	**151.299.974**	*Estimated taxable income Company*
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Estimasi penghasilan kena pajak	210.388.493	201.445.001	*Estimated taxable income*
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(3.033.264)	(11.242.563)	*Beginning tax loss carryforward*
Rugi fiskal tahun berjalan	(10.168.184)	(97.106)	*Current tax loss*
Koreksi rugi fiskal	-	434.560	*Correction to tax loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	10.786.744	3.033.264	*Ending tax loss carryforward*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(2.414.704)	(7.871.845)	*Tax loss carryforward compensation*
Penghasilan kena pajak - neto	**207.973.789**	**193.573.156**	*Taxable income - net*
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			*Current tax expense - calculated at applicable tax rate*
Perusahaan	32.364.645	33.285.994	*Company*
Entitas Anak	45.754.234	42.586.094	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya (Catatan 16i) :			*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years (Note16i):*
Perusahaan	700.830	1.034.485	*Company*
Entitas Anak	400.554	2.102.154	*Subsidiaries*
Beban pajak final Pasal 4(2)			*Final tax expense Article 4(2)*
Entitas Anak	177.408	262.787	*Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan - neto (Catatan 16g)	(3.786.886)	(16.521.086)	*Deferred income tax benefit benefit - net (Note 16g)*
Beban pajak penghasilan - neto	**75.610.785**	**62.750.428**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan			*Company*
Beban pajak kini	32.364.645	33.285.994	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	(76.968.695)	(28.727.466)	*Article 22*
Pasal 23	(6.102.664)	(4.501.341)	*Article 23*
Pasal 25	(42.889)	-	*Article 25*
Total	(83.114.248)	(33.228.807)	*Total*
Estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan	(50.749.603)	57.187	*Estimated income tax payable (claim for tax refund)*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini	45.754.234	42.586.094	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	(89.142.374)	(42.417.452)	*Article 22*
Pasal 23	(46.260.147)	(21.353.439)	*Article 23*
Pasal 25	(11.835.089)	(8.961.689)	*Article 25*
Total	(147.237.610)	(72.732.580)	*Total*
Utang pajak penghasilan	887.212	5.756.306	*Income tax payable*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(102.370.588)	(35.902.792)	*Claim for tax refund*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

16. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	338.872.598	288.064.940	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	74.551.972	63.374.286	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh atas beda tetap			*Effect of permanent differences*
Perusahaan	677.944	4.293.582	*Company*
Entitas Anak	(1.555.271)	(2.330.936)	*Subsidiaries*
Penyesuaian lainnya atas pajak tangguhan:			*Other adjustment of deferred tax:*
Perusahaan	117.098	(3.212.295)	*Company*
Entitas Anak	(867.670)	(2.629.940)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	2.237.001	21.363	*Unrecorded deferred tax*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	1.101.384	3.136.639	*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years*
Koreksi atas rugi pajak Entitas Anak	(616.050)	-	*Correction of Subsidiaries' tax loss*
Entitas anak yang dikenakan pajak final	(35.623)	97.729	*Subsidiarieds applied to final tax*
Neto	1.058.813	(623.858)	*Net*
Beban pajak penghasilan - neto	**75.610.785**	**62.750.428**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

g. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan			*Company*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary difference*
Pencadangan persediaan usang	3.509.495	1.256.127	*Provision for inventory losses*
Penyusutan	274.265	(196.372)	*Depreciation*
Transaksi sewa	157.716	(111.641)	*Lease transactions*
Imbalan kerja karyawan - neto	(259.147)	(2.413.816)	*Provision for employee benefits - net*
Laba atau rugi dari penjualan aset tetap	(3.039)	(21)	*Gain or loss from sales of fixed assets*
Penyesuaian lainnya	(117.098)	3.212.295	*Others adjustment*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Transaksi sewa	6.843.326	4.284.883	*Lease transactions*
Pencadangan penurunan nilai piutang	516.204	8.146.249	*Provision for impairment of receivables*
Penyusutan	629.684	685.963	*Depreciation*
Pencadangan persediaan usang	(6.983.606)	2.175.064	*Provision for inventory losses*
Rugi fiskal	(616.050)	(1.379.311)	*Tax loss*
Imbalan kerja karyawan - neto	(1.227)	(2.701.273)	*Provision for employee benefits - net*
Penyesuaian lainnya	867.671	2.629.940	*Other adjustment*
Konsolidasi			*Consolidation*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(1.031.308)	932.999	*Unrealized profit from intercompany transactions - net*
Manfaat pajak tangguhan - neto	**3.786.886**	**16.521.086**	***Deferred income tax benefit - net***
Beban pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja:			*Deferred tax expense booked to other comprehensive income - actuarial gain or loss on employee benefit liability:*
Perusahaan	(1.583.748)	(2.117.898)	*Company*
Entitas anak	(552.015)	(1.586.412)	*Subsidiaries*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *h. Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	19.440.243	21.283.138	*Employee benefits liability*
Cadangan persediaan usang	9.313.008	5.803.516	*Allowance for inventory losses*
Transaksi sewa	204.926	164.308	*Lease transactions*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Penyusutan	(3.466.255)	(3.737.482)	*Depreciation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	18.198.383	18.751.624	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	15.701.909	15.185.705	*Allowance for impairment on receivables*
Transaksi sewa	13.108.928	8.013.621	*Lease transactions*
Cadangan persediaan usang	-	4.264.871	*Allowance for inventory losses*
Akumulasi rugi fiskal	-	616.052	*Tax loss carryforward*
Penyusutan	1.037.698		*Depreciation*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Penyusutan	-	(310.150)	*Depreciation*
Cadangan persediaan usang	(680.529)	(123.146)	*Allowance for inventory losses*
Konsolidasi			*Consolidation*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	-	1.114.837	*Unrealized profit from intercompany transactions - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**72.858.311**	**71.026.894**	***Deferred tax assets - net***

i. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB nomor KEP-0150.PPH/WPJ.07/KP.08/2022, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp18.588.921 (lebih kecil Rp8.604.310 dari jumlah yang ditagih). Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp7.903.480, sedangkan sisanya sebesar Rp700.830 yang tidak disetujui oleh kantor pajak, dicatat sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2022. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp1.127.890 atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya dan sebesar Rp17.461.031 telah diterima oleh Perusahaan.

i. Others

The Company

In 2022, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2022. Based on the KEP-0150.PPH/WPJ.07/KP.08/2022, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp18,588,921 (less by Rp8,604,310 from the claim). The Company filed an objection for the claim amounting to Rp7,903,480 whereas the remaining Rp700,830 was recorded under current income tax for fiscal year 2022. The claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp1,127,890 regarding Value Added Tax and other taxes and remaining claim has been received by the Company amounting to Rp17,461,031.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

Perusahan (lanjutan)
Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2019 Rp47.596.939 (lebih kecil Rp1.034.485 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp28.941.946 atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya. Perusahaan telah menerima seluruh sisa kliam sebesar Rp18.654.993.

CMSS
Pada tahun 2022, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2020 sebesar Rp10.546.138 (lebih kecil Rp400.554 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2022). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CMSS.

Pada tahun 2021, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2019 sebesar Rp45.981.291 (lebih kecil Rp1.764.077 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CMSS.

KKES
Pada tahun 2022, KKES menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan KKES untuk tahun 2020 sebesar Rp3.560.524. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh KKES.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

The Company (continued)
In 2021, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp47,596,939 (less by Rp1,034,485 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021). The claim has compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp28,941,946 regarding Value Added Tax and other taxes. The remaining claim has been received by the Company amounting to Rp18,654,993.

CMSS
In 2022, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CMSS' claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp10,546,138 (less by Rp400,554 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2022). CMSS has received all the claim.

In 2021, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CMSS' claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp45,981,291 (less by Rp1,764,077 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021). CMSS has received all the claim.

KKES
In 2022, KKES received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all KKES' claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp3,560,524. KKES has received all the claim.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

KKES (lanjutan)
Pada tahun 2021, KKES memeroleh SKPLB untuk tahun pajak 2019 Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan KKES sebesar Rp3.000.632 (lebih kecil sebesar Rp1.104.194 dari jumlah yang ditagih, dimana nilai tersebut masih dalam proses pengajuan keberatan dengan No.020/KKES/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 dan disajikan dalam estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2019). Atas lebih bayar tersebut KKES telah menerima sebesar Rp2.881.304 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp119.328.

Pada tahun 2022, berdasarkan surat Keputusan Direktur Jendral Pajak, Direktur Jendral Pajak menyetujui keberatan yang diajukan oleh KKES dan mengembalikan lebih bayar tersebut

CSB
Pada tahun 2022, CSB menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2020 sebesar Rp5.064.787. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CSB pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, CSB memeroleh SKPLB untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan sebesar Rp9.252.885 (lebih besar sebesar Rp250 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain). Atas lebih tersebut telah diterima oleh CSB pada tahun 2021.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

KKES (continued)
In 2021, KKES received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office approved claim for income tax amounting Rp3,000,632 (less by Rp1,104,194 in which the process filling objection with No. 020/KKES/V/2021 tanggal 20 May 2021 and presented on claim for tax refund for fiscal year 2019). KKES has received the claim amounting to Rp2,881,304 after being deducted by Surat Tagihan Pajak (STP) of income tax amounting to Rp119,328.

In 2022, based on Keputusan Direktur Jendral Pajak, Tax Office approved objection filed by KKES and received the claim.

CSB
In 2022, CSB received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CSB claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp5,064,787. CSB has received all the claim in 2022.

In 2021, CSB received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office approved claim for income tax amounting Rp9,252,885 (greater by Rp250 from the amount presented as part of other income). CSB has received the claim of the SKPLB in 2021.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Ongkos angkut	41.713.559	38.480.368	*Freight*
Keamanan dan kebersihan	9.246.510	8.751.269	*Securities and cleaning services*
Sewa perlengkapan	6.400.176	4.797.882	*Rent equipment*
Utilitas	5.699.556	4.830.710	*Utilities*
Bunga	5.123.768	5.015.774	*Interest*
Biaya audit	2.763.286	2.802.842	*Audit fee*
BPJS	2.583.707	4.339.248	*BPJS*
Lain-lain	32.169.663	31.230.255	*Others*
Total	**105.700.225**	**100.248.348**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	953.608.296	693.872.551	*Beginning balance*
Penambahan	242.449.384	304.630.371	*Addition*
Akresi bunga	93.473.996	66.209.755	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(158.410.895)	(111.104.381)	*Payment of lease liabilities*
Saldo akhir	1.131.120.781	953.608.296	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	121.312.274	71.573.874	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**1.009.808.507**	**882.034.422**	***Non-current portion***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Kurang dari 1 tahun	172.059.350	141.982.347	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	650.387.252	553.418.121	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	584.014.205	507.122.864	*Between 5 years and 10 years*
Antara 10 tahun dan 20 tahun	568.112.353	514.183.460	*Between 10 years and 20 years*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(843.452.379)	(763.098.496)	*Interest expense of lease liabilities*
Total	**1.131.120.781**	**953.608.296**	**Total**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban penyusutan aset hak-guna	127.926.731	101.948.749	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	93.473.996	66.209.755	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	85.700.274	101.637.008	*Expenses related to lease of low value assets and short-term leases*
Total	**307.101.001**	**269.795.512**	**Total**

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga memiliki transaksi sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan untuk outlet, kantor, dan gudang dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 30 tahun.

The Company and certain subsidiaries also entered lease transactions for lands and buildings which are used for outlets, offices and warehouses with lease terms ranging from 2 to 30 years.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp8.309.089 pada tahun 2022 dan Rp7.437.180 pada tahun 2021	717.369.237	733.179.813	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp8,309,089 in 2022 and Rp7,437,180 in 2021*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp127.544 pada tahun 2022	150.636.796	123.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp127,544 in 2022*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jasa Jakarta	4.072.209	288.847	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Shinhan Indo Finance	-	256.900	*PT Shinhan Indo Finance*
PT BCA Finance	-	251.534	*PT BCA Finance*
Total	**872.078.242**	**856.977.094**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	146.049.712	126.857.197	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.509.491	20.220.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jasa Jakarta	1.528.048	168.500	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT BCA Finance	-	251.534	*PT BCA Finance*
PT Shinhan Indo Finance	-	85.769	*PT Shinhan Indo Finance*
Total	175.087.251	147.583.000	*Total*
Bagian jangka panjang	**696.990.991**	**709.394.094**	***Long-term portion***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

BCA

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ ***Date***	**Akta notaris/** ***Notarial deed***	**No./** ***No.***	**Fasilitas kredit/** ***Credit facilities***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/** ***Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/** ***Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2022 (Rp)/** ***Instalment payments in 2022 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/** ***Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/** ***Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)***
6 November 2013/ *November 6, 2013*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	8	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2022/ *Quarterly installments up to May 2022*	10.500.000	Pembangunan kantor dan gudang di Tegal/ *Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Tegal*	725.116	-	725.116
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	10	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2023/ *Quarterly installments up to October 2023*	29.930.000	Pembelian tanah dan pembangunan gedung di Narogong, Bekasi/ *Purchase of land and construction of building located in Narogong, Bekasi*	4.128.276	3.566.896	7.695.172
14 Oktober 2016/ *October 14, 2016*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2024/ *Quarterly installments up to October 2024*	6.070.000	Perluasan gudang di Semanan, Jakarta/ *Warehouse expansion in Semanan, Jakarta*	867.143	1.734.285	2.601.428
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ *8 years after first drawdown*	9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ *Warehouse construction in Daan Mogot Prima*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	40.800.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ *Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area*	5.828.572	16.028.571	21.857.143
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	33.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Malang/ *Land acquisition and warehouse construction in Malang*	2.514.286	6.914.285	9.428.571
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ *Land acquisition and warehouse construction in Manado*	4.897.143	14.691.428	19.588.571

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2022 (Rp)/ *Installment payments in 2022 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ *Loan balance as of December31, 2022 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December31, 2021 (Rp)*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Juni 2029/ *Quarterly installments up to June 2029*	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ *Warehouse construction in Jember*	1.142.857	14.857.143	16.000.000
22 September 2022/ *September 22, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	175	KI 16	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	150.000.000	Pembiayaan pembelian tanah dan bangunan, pembangunan, dan renovasi gudang di Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto, dan Jakarta / *Land and building acquisition and warehouse construction in Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto and Jakarta*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	Installment Loan	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2022/ *Quarterly installments up to October 2022*	2.320.000	Modal kerja Perusahaan/ *Company's working capital*	9.280.000	-	9.280.000
						Total/*Total*	**29.383.393**	**57.792.608**	**87.176.001**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan antara 7,50% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all these financial ratios have been met.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2022 (Rp)/ *Installment payments in 2022 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)*
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2025/ *Quarterly installments up to August 2025*	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ *Purchase a land and construction of store in Kalimalang*	16.242.934	16.821.612	33.064.545
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2025/ *Quarterly installments up to March 2025*	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ *Purchase a land and construction of store in Cikarang*	5.517.243	12.413.793	17.931.034
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ *Construction of building and machinery purchase in Harapan Indah*	5.310.822	15.932.465	21.243.286
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ *Construction of building and machinery purchase in Karawang*	5.714.285	17.142.857	22.857.143
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ *Construction of building and machinery purchase in Yogyakarta*	7.314.285	29.257.143	36.571.429
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ *Construction of building and machinery purchase in Surabaya*	8.914.285	35.657.143	44.571.429
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2027/ *Quarterly installments up to September 2027*	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ *Construction of building and machinery purchase in Solo*	6.896.552	32.758.621	39.655.172
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2027/ *Quarterly installments up to November 2027*	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ *Construction of building and machinery purchase in Banjarmasin*	6.615.385	33.076.923	39.692.308
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2029/ *Quarterly installments up to Maret 2029*	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ *Construction of building and machinery purchase in Batam*	4.472.027	37.527.973	10.761.397

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2022 (Rp)/ *Installment payments in 2022 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)*
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2027/ *Quarterly installments up to October 2027*	79.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ *Construction of building and machinery purchase in Balikpapan*	7.702.176	38.510.881	46.213.057
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ *Construction of building and machinery purchase in Jatimakmur*	1.200.000	6.300.000	7.500.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	11.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ *Construction of store in Malang*	1.428.000	7.497.000	8.925.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2028/ *Quarterly installments up to September 2028*	14.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jakabaring/ *Construction of building and machinery purchase in Jakabaring*	1.978.429	11.375.964	13.354.393
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments up to November 2028*	20.650.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ *Construction of building and machinery purchase in Tegal*	2.780.000	16.680.000	19.460.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulanan dimulai sejak Februari 2023 sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments starting from February 2023 up to November 2028*	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai Indah Kapuk 2/ *Purchase of land in kavling developer unit DK 2 Pantai Indah Kapuk 2*	-	220.000.000	220.000.000
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 23	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Garut / *Construction of building and machinery purchase in Garut*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 24	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Purwokerto / *Construction of building and machinery purchase in Purwokerto*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	**Akta notaris/ *Notarial deed***	**No./ *No.***	**Facilitas kredit/ *Credit facilities***	**Jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/ *Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2022 (Rp)/ *Installment payments in 2022 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)***
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 25	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	66.706.500	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Bintaro / *Construction of building and machinery purchase in Bintaro*	-	19.735.800	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 26	Cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan November 2031/ *Quarterly installments starting from January 2025 up to November 2031*	83.588.800	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Kendari / *Construction of building and machinery purchase in Kendari*	-	18.534.400	13.734.400
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 27	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2028/ *Quarterly installments up to October 2028*	56.000.000	Pembiayaan kembali pembeliaan tanah dan bangunan outlet Mitra10 Depok / *Refinancing the purchase of land and outlet Mitra10 Depok*	8.000.000	48.000.000	56.000.000
12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 28	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2029/ *Quarterly installments up to September 2029*	25.000.000	Pembiayaan kembali remodeling outlet Mitra10 Cibubur / *Refinancing the remodeling of outlet Mitra10 Cibubur*	892.857	24.107.143	-
12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 29	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2030/ *Quarterly installments up to November 2030*	300.000.000	Pembeliaan tanah dan pembangunan outlet Mitra10 / *Refinancing the purchase of land and construction of outlet Mitra10*	-	21.756.000	-
						Total	**90.979.280**	**663.085.718**	**651.534.593**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan antara 7,50% sampai dengan 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 13).

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% December 31, 2022 and 2021, respectively and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met.

19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

c. Pada tahun 2022 CALS memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan pembangunan gudang di Bengkulu dan Lubuk Linggau yang terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 26 Desember 2030. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang CALS adalah sebesar Rp4.800.000. Selama tahun 2022 belum terdapat pembayaran cicilan yang dilakukan oleh CALS.

d. Pada tahun 2017, MHS memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000. Pada tahun 2019, MHS memeroleh tambahan fasilitas kredit investasi 2 dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp5.625.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan sebesar 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan dijamin dengan bangunan milik MHS (Catatan 11). Fasilitas ini terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 2 Mei 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang MHS masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.906.399 Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp1.906.399 (2021: Rp3.812.800).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, MHS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

c. In 2022 CALS obtained a credit investment facility from BCA with maximum amount of Rp30,000,000, which is used to finance warehouse building located in Bengkulu and Lubuk Linggau, payable in a monthly installment up to December 26, 2030. The loan bore interest at the annual rate of 7.25% for the year ended December 31, 2022 and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). As of December 31, 2022, the loan balance amounted to Rp4,800,000. During 2022, there is no installment payments made by CALS.

d. In 2017, MHS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp15,000,000. In 2019, MHS obtained credit investment 2 facilities from BCA with maximum amount of Rp5,625,000. The loan bore interest at the annual rate ranging from 7.00% to 7.50% and *7.50% for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively and are collateralized by building owned by MHS (Note 11). The loan is payable in monthly installment up to May 2, 2022. As of December 31, 2022 and 2021 the loan balance amounted to RpNil and Rp1,906,399, respectively. Total installment payments in 2022 are Rp1,906,399 (2021: Rp3,812,800).*

Under the terms of the loan agreement, MHS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kredit Investasi

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 122 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp123.000.000, yang digunakan untuk pembiyaan kembali sisa fasilitas kredit investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit investasi tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suka bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp102.780.000 dan Rp123.000.000. Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp20.220.000 (2021: Rp0).

Term Loan

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 123 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp277.000.000, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal, pembiayaan sewa dan pengembangan usaha Mitra10. Fasilitas kredit *Term Loan* tersebut dikenakan dengan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 132 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp47.984.340 dan Rp0. Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp3.042.420 (2021: Rp0).

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Credit Investment

In 2021, based on Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered credit investment facility with a maximum amount of Rp123,000,000 for the refinancing of the remaining credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan bore interest at 7.00% for the year ended December 31, 2022 and 2021. This facility collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022 and 2021 all these financial ratios have been met. As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp102,780,000 and Rp123,000,000. Total installment payments in 2022 are Rp20,220,000 (2021: RpNil).

Term Loan

In 2021, based on Notarial Deed No. 123 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered term loan facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum amount of Rp277,000,000 to finance capital expenditure, lease financing and construction of Mitra10 outlets. The loan bore interest at 7.00% for the year ended December 31, 2022 and 2021. The term loan is payable with term of period 132 months since the signing of the credit agreement. This facility is collateralized by inventories, land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022 all these financial ratios have been met. As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp47,984,340 and RpNil. Total installment payments in 2022 amounted to Rp3,042,420 (2021: RpNil).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta

Selama tahun 2020 sampai dengan 2022, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp4.811.350 yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang masing-masing sebesar Rp4.072.209 dan Rp288.847. Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp584.037 (2021: Rp155.105).

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2018, CALS memeroleh fasilitas memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 seluruh fasilitas telah dilunasi. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 sebesar Rp109.969.

PT BCA Finance

Selama tahun 2018 sampai dengan 2019 Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang dijaminkan dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang masing-masing sebesar Rp0 dan Rp251.534. Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp251.534 (2021: Rp623.862).

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Jasa Jakarta

During 2020 up to 2022, the Company obtained a consumer credit facilities to finance the vehicles purchase totaling to Rp4,811,350 which collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until October 2025. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp4,072,209 and Rp288,847, respectively. Total installment payments during 2022 are Rp584,037 (2021: Rp155,105).

PT Dipo Star Finance

In 2018, CALS obtained consumer credit facilities to finance the vehicles purchase and collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months until May 2021. As of December 31, 2021 the facility has been fully paid. Total installment payments in 2021 were Rp109,969.

PT BCA Finance

During 2018 up to 2019, the Company and certain Subsidiary obtained several consumer credit facilities regarding purchase of vehicles and collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until September 2022. As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to RpNil and Rp251,534, respectively. Total installment payments in 2022 amounting Rp251,534 (2021: Rp632,862).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT SHINHAN INDO FINANCE

Selama tahun 2021 sampai dengan 2022, KKES memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman dari fasilitas-fasilitas tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp0 dan Rp256.900. Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 sebesar Rp256.900 (2021: Rp142.100).

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT SHINHAN INDO FINANCE

During 2021 to 2022, KKES obtained consumer credit facilitiy to finance vehicles purchase which was collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan from the facilities are payable in monthly installments for a period of 36 months until year 2024. As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to RpNil and Rp256,900, respectively. Total installment payments during 2022 are Rp256,900 (2021: Rp142,100).

20. PERUBAHAN LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Pemasukan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Penambahan nonkas/ *Non cash addition*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.479.123.968	2.345.177.751	(1.931.043.932)	6.113.650	(487.550)	1.898.883.887	*Short-term bank loan - net and other borrowings*
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	856.977.094	158.357.166	(146.623.963)	4.367.399	(999.454)	872.078.242	*Long-term bank loan - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	953.608.296	-	(158.410.895)	335.923.380	-	1.131.120.781	*Lease liabilities*
Total	**3.289.709.358**	**2.503.534.917**	**(2.236.078.790)**	**346.404.429**	**(1.487.004)**	**3.902.082.910**	***Total***

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Pemasukan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Penambahan nonkas/ *non cash addition*	Amortisasi biaya provisi *Amortization of provision cost*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.166.707.512	1.812.832.535	(1.514.340.876)	13.685.975	238.822	1.479.123.968	*Short-term bank loan - net and other borrowings*
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	735.030.893	373.197.637	(250.863.154)	399.000	(787.280)	856.977.096	*Long-term bank loan - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	693.872.551	-	(111.104.381)	370.840.126	-	953.608.296	*Lease liabilities*
Total	**2.595.610.956**	**2.186.030.172**	**(1.876.308.411)**	**384.925.101**	**(548.458)**	**3.289.709.360**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2022 and 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 tahun 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertenu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by Actuary Consultant firm Steven & Mourits, an independent actuary (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Tingkat diskonto	7,10 - 7,40 %	6,20% - 7,55%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	6%	6%	*Annual salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Rata-rata usia	37 tahun/*years*	37 tahun/*years*	*Average age*

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria, beban imbalan kerja - neto dan liabilitas imbalan kerja, adalah sebagai berikut:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense and employee benefits liability, are as follows:

a. Beban (penghasilan) imbalan kerja neto:

a. Net employee benefits expense (income):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	17.808.988	16.555.287	*Current service cost*
Biaya bunga	11.006.969	11.534.821	*Interest expense*
Biaya jasa lalu - perubahan manfaat	(689.041)	(42.990.882)	*Past service cost - plan amandement*
Provisi biaya terminasi	2.034.101	5.197.418	*Provision for termination cost*
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui *(non-vested)*	1.281.627	1.449.947	*Recognition of non-vested past service cost*
Dampak atas perubahan metode atribusi (Catatan 21f)	(24.360.436)	-	*Impact of changes in attribution method (Note 21f)*
Beban (penghasilan) imbalan kerja neto	**7.082.208**	**(8.253.409)**	***Net employee benefits expense (income)***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *b. Movements in the employee benefits liability are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	181.954.043	218.009.383	*Balance at beginning of year*
Beban (penghasilan) imbalan kerja neto	7.082.208	(8.253.409)	*Net employee benefits expense (income)*
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(9.677.859)	(12.804.935)	*Gain recognized in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(8.257.220)	(14.996.996)	*Payments during the year*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**171.101.172**	**181.954.043**	***Liability recognized in the consolidated statement of financial position***

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya yang berasal dari keuntungan aktuaris adalah sebagai berikut: / *Movements in the other comprehensive income derived from actuarial gain are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	(66.212.635)	(53.407.700)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan aktuaris yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(9.677.859)	(12.804.935)	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**(75.890.494)**	**(66.212.635)**	***Balance at end of year***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *c. Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	181.954.043	218.009.383	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	17.808.988	16.555.287	*Current service cost*
Biaya bunga	11.006.969	11.534.821	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(689.041)	(42.990.882)	*Past service cost*
Provisi untuk biaya terminasi	2.034.101	5.197.418	*Provision for termination cost*
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui *(non-vested)*	1.281.627	1.449.947	*Recognition of non-vested past service cost*
Pembayaran selama tahun berjalan	(8.257.220)	(14.996.996)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:			*Remeasurements of present value of defined benefit obligation:*
Keuntungan aktuarial dari asumsi keuangan	(5.250.141)	(4.387.514)	*Gain from changes in financial assumptions*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(4.427.718)	(8.417.421)	*Gain from adjustments of experience*
Dampak atas perubahan metode atribusi	(24.360.436)	-	*Impact of changes in attribution method*
Saldo akhir tahun	**171.101.172**	**181.954.043**	***Balance at end of year***

d. Analisa sensitifitas

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

d. Sensitivity analysis

The effect of a one-percentage point change in discount rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2022 is as follows:

Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	157.618.781	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	184.573.899	*Present value of benefit obligation*

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam kenaikan upah tahunan terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in annual salary increment rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2022 is as follows:

Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	185.453.927	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	158.163.633	*Present value of benefit obligation*

e. Profil jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022:

e. *The maturity profile of the undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2022:*

Jadwal	**Jumlah pembayaran/ *Payment amount***	***Schedule***
1 tahun	13.976.183	*Within one year*
2 - 5 tahun	58.498.631	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	309.456.357	*More than 5 years*
Total	**381.931.171**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

f. Dampak atas perubahan metode atribusi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

f. Impact of changes in attribution method

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in company's consolidated financial statements in the prior years.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas anak	31 Desember/ *December 31,* 2022	KNP/ *NCI %* *2022 (2021)*	31 Desember/ *December 31,* 2021	*Subsidiaries*
PT Caturadiluhur Sentosa	42.320.848	49,00% (49,00%)	38.309.707	*PT Caturadiluhur Sentosa*
PT Catur Berkat Bersama	38.672.309	40,00% (40,00%)	38.690.180	*PT Catur Berkat Bersama*
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	37.434.726	59,20% (49,00%)	15.368.714	*PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk*
PT Eleganza Tile Indonesia	22.416.308	49,00% (49,00%)	19.246.750	*PT Eleganza Tile Indonesia*
PT Catur Hasil Sentosa	21.009.159	45,00% (45,00%)	13.777.420	*PT Catur Hasil Sentosa*
PT Catur Logamindo Sentosa	13.894.928	30,00% (30,00%)	12.860.140	*PT Catur Logamindo Sentosa*
PT Caturaditya Sentosa	6.132.501	10,00% (10,00%)	5.821.282	*PT Caturaditya Sentosa*
PT Catur Sentosa Anugerah	1.451.378	1,00% (1,00%)	1.267.393	*PT Catur Sentosa Anugerah*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.263.223	0,10% (0,10%)	1.544.675	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT Catur Sentosa Berhasil	801.948	1,00% (1,00%)	787.991	*PT Catur Sentosa Berhasil*
PT Mitra Bali Indah	76.714	0,29% (0,29%)	8.007.652	*PT Mitra Bali Indah*
PT Mitra Hasil Sentosa	24.948	0,10% (49,00%)	3.974.533	*PT Mitra Hasil Sentosa*
PT Catur Karda Sentosa	16.167	1,00% (1,00%)	10.915	*PT Catur Karda Sentosa*
Total	**185.515.157**		**159.667.352**	***Total***

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp24.384.700 pada tahun 2022 (2021: Rp14.026.997).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS, dan CAS.

Pada tahun 2022, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp7.209.000 (2021: Rp9.749.000).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp24,384,700 in 2022 (2021: Rp14,026,997).

Non-controlling interests which are considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS and CAS.

In 2022, total cash dividend paid to the non-controlling interests amounted to Rp7,209,000 (2021: Rp9,749,000).

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively:

Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subidiaries Name (Percentage Ownership)*

	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (59,20%)	MHS (0,10%)	CAS (10%)
Total aset/*Total assets*	96.758.273	251.929.184	114.812.337	74.139.595	84.202.883	114.434.014	33.506.824	87.837.542
Total liabilitas/*Total liabilities*	77.500	165.560.106	68.125.318	28.392.027	37.886.457	51.837.179	8.558.703	26.512.527
Penjualan/*Sales*	-	578.204.219	193.125.532	93.765.956	165.160.612	230.719.095	110.483.525	200.022.779
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(44.677)	14.196.509	16.071.308	6.515.298	7.327.912	6.215.557	655.131	6.042.426
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	-	(10.505)	(901.680)	(46.813)	121.381	368.578	(5.437)	69.773
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/*Operating activities*	5.261	(1.497.048)	19.816.114	(10.490)	(2.576.899)	5.099.285	11.312.688	7.021.319
investasi/*Investing activities*	-	(1.407.820)	(32.465)	(868)	(52.059)	(1.570.787)	1.589.055	(70.191)
Aktivitas pendanaan/Financing activities	-	3.523.370	-	11.682	18.931.406	(3.970.861)	(12.901.801)	5.325.144

Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subidiaries Name (Percentage Ownership)*

	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (49%)	MHS (49%)	CAS (10%)
Total aset/*Total assets*	96.753.012	219.689.929	99.519.144	51.763.310	80.925.571	112.100.477	57.786.759	87.930.241
Total liabilitas/*Total liabilities*	27.563	141.506.570	68.902.530	12.484.227	38.058.438	80.735.754	33.488.332	29.717.426
Penjualan/*Sales*	-	543.743.045	225.186.443	70.076.554	158.529.942	226.399.755	109.209.007	191.102.339
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(97.106)	14.820.911	(15.870.473)	3.043.720	6.746.201	18.492.518	476.300	7.271.199
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	(97.106)	14.870.072	(15.823.471)	3.087.596	6.799.194	18.746.843	478.077	7.336.228
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/*Operating activities*	(95.793)	1.042.367	(1.547.794)	3.151.645	12.905.576	4.875.418	(2.968.270)	6.179.818
Aktivitas investasi/*Investing activities*	-	(2.357.176)	(570.814)	(2.231.871)	(23.329.297)	8.253.888	(204.135)	(3.535.344)
Aktivitas pendanaan/*Financing activities*	-	1.755.397	(277.500)	(84.729)	(4.000.000)	(13.073.632)	2.147.699	(3.000.000)

23. MODAL SAHAM / *23. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of capital stock ownership as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/ *Total*	*Stockholders*
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,01%	142.705.942	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.377.394.900	30,89%	137.739.490	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	587.604.200	13,18%	58.760.420	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,00%	44.585.000	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	258.519.580	5,80%	25.851.958	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	361.924.816	8,12%	36.192.482	*Others - public (each below 5%)*
Total	**4.458.352.920**	**100%**	**445.835.292**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba/ per saham/ *Profit per share* (angka penuh/ *full amount)*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	239.115.408	4.458.352.920	53,63	*Year Ended December 31, 2022*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	211.514.218	4.458.352.920	47,44	*Year Ended December 31, 2021*

24. PENDAPATAN NETO / *24. NET REVENUE*

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penjualan Barang Beli Putus			***Direct Sales***
Keramik	5.593.215.112	5.225.862.233	*Ceramic tiles*
Barang produk konsumen	3.384.265.579	3.172.942.212	*Consumer goods*
Cat	1.315.535.729	1.189.134.846	*Paint*
Produk saniter	1.191.290.189	1.075.793.723	*Sanitation products*
Alat listrik	459.841.751	391.944.996	*Electrical appliances*
Semen	356.878.314	303.360.353	*Cement*
Pipa	349.004.620	275.526.149	*Pipes*
Kaca dan *glass block*	281.350.609	300.139.182	*Glass and glass block*
Bahan-bahan kimia	230.719.095	226.399.755	*Chemicals*
Bahan bangunan	168.911.753	146.546.896	*Building material*
Kunci dan aksesoris pintu	164.700.530	159.692.044	*Keys and door accessories*
Partisi dan triplek	136.053.790	162.222.176	*Partition and plywood*
Peralatan pertukangan	129.277.532	165.848.574	*Tools*
Atap gelombang dan genteng	127.064.077	121.696.521	*Roof and roof tiles*
Peralatan rumah tangga dan hobi	93.226.243	66.297.116	*Housewares and hobbies*
Perangkat keras	92.026.050	93.941.450	*Hardware*
Lain-lain	504.125.118	428.991.730	*Others*
Sub-total	**14.577.486.091**	**13.506.339.956**	***Sub-total***
Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Produk saniter	209.159.349	154.948.360	*Sanitation products*
Perangkat keras	164.997.634	138.889.464	*Hardware*
Alat listrik	129.418.840	117.799.416	*Electrical appliances*
Produk dapur	87.598.468	66.882.522	*Kitchen*
Kunci dan aksesoris pintu	79.525.810	64.293.050	*Keys and door accessories*
Peralatan rumah tangga dan hobi	45.872.759	44.059.287	*Housewares and hobbies*
Keramik	41.414.326	51.334.219	*Ceramic tiles*
Pipa	34.967.581	24.639.902	*Pipes*
Peralatan pertukangan	31.016.550	30.527.753	*Tools*
Bahan bangunan	27.606.691	20.517.987	*Building materials*
Cat	7.482.419	4.786.435	*Paint*
Peralatan elektronik rumah tangga	5.459.541	5.400.389	*Appliances*
Perabotan	5.374.961	6.004.519	*Furniture*
Sub-total	**869.894.929**	**730.083.303**	***Sub-total***
Total	**15.447.381.020**	**14.236.423.259**	***Total***

24. PENDAPATAN NETO (lanjutan) / *24. NET REVENUE (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 25)			***Cost of Consignment Sales (Note 25)***
Produk saniter	(172.548.860)	(125.136.852)	*Sanitation products*
Perangkat keras	(134.871.189)	(108.212.048)	*Hardware*
Alat listrik	(108.261.921)	(95.087.438)	*Electrical appliances*
Produk dapur	(75.487.897)	(57.209.369)	*Kitchen*
Kunci dan aksesoris pintu	(64.008.281)	(50.674.708)	*Key and doors accessories*
Peralatan rumah tangga dan hobi	(37.537.245)	(34.877.627)	*Housewares and hobbies*
Keramik	(33.252.064)	(40.740.679)	*Ceramic tiles*
Pipa	(29.517.444)	(20.967.458)	*Pipes*
Peralatan pertukangan	(25.550.878)	(24.565.006)	*Tools*
Bahan bangunan	(23.284.462)	(16.556.342)	*Building material*
Cat	(5.840.948)	(3.656.703)	*Paint*
Peralatan elektronik rumah tangga	(4.650.104)	(4.494.915)	*Appliances*
Perabotan	(4.344.479)	(4.756.510)	*Furniture*
Sub-total	**(719.155.772)**	**(586.935.655)**	***Sub-total***
Neto	**14.728.225.248**	**13.649.487.604**	***Net***

Penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - neto sebesar Rp1.661.893 (2021: Rp970.815).

The net sales above have included net allowance for customer loyalty points amounting to Rp1,661,893 (2021: Rp970,815).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,09% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 0,11%).

Sales to related parties (Note 7a) represents 0.09% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2022 (2021: 0.11%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no sale made by the Group to certain parties that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF SALES*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Persediaan barang dagangan awal	2.936.636.192	2.375.651.600	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian neto	13.469.433.599	12.507.451.978	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	16.406.069.791	14.883.103.578	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(3.478.903.172)	(2.936.636.192)	*Ending merchandise inventories*
Beban pokok penjualan	**12.927.166.619**	**11.946.467.386**	***Cost of sales***
Terdiri dari:			*Consist of:*
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 24)	719.155.772	586.935.655	*Cost of consignment sales (Note 24)*
Beli putus	12.208.010.847	11.359.531.731	*Cost of direct sales*
Total	**12.927.166.619**	**11.946.467.386**	***Total***

Pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 15,37% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 16,55%). Total pembelian dari pihak berelasi (Catatan 7b) mencapai 18,54% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tangal 31 Desember 2022 (2021: 19,88%).

Purchases from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 15.37% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2022 (2021: 16.55%). Total purchase from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 18.54% of the cost of direct sales for the year ended December 31, 2022 (2021: 19.88%).

26. BEBAN OPERASIONAL / *26. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban operasional			*Operating expenses*
Gaji dan tunjangan	841.656.660	777.924.189	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 11)	312.087.259	254.355.783	*Depreciation (Note 11)*
Iklan dan promosi	160.629.131	142.458.528	*Advertising and promotion*
Pengangkutan dan asuransi	159.896.125	134.192.367	*Delivery and insurance*
Keamanan dan kebersihan	113.512.785	99.249.980	*Security and sanitation*
Listrik, air dan telepon	112.875.016	83.539.975	*Electricity, water and telephone*
Sewa	85.700.274	101.637.008	*Lease*
Perjalanan dinas	40.213.066	29.166.697	*Business travelling*
Administrasi bank	36.606.036	32.083.632	*Bank administration charges*
Biaya cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	27.871.837	33.453.475	*Allowance for obsolete inventories (Note 8)*
Pajak dan perizinan	25.615.748	21.884.590	*Taxes and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	24.824.622	23.212.714	*Repairs and maintenance*
Perlengkapan kantor	21.434.805	23.584.135	*Office supplies*
Biaya konsultasi	17.998.068	26.232.358	*Consultation fee*
Komisi	13.461.651	10.496.970	*Comission*
Asuransi	12.519.581	10.976.365	*Insurance*
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	9.931.373	67.656.779	*Provision for impairment of trade receivables (Note 5)*
Amortisasi	7.229.650	7.437.657	*Amortization*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	25.075.422	22.176.902	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total beban usaha	**2.049.139.109**	**1.901.720.104**	***Total operating expenses***

27. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN / *27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income and expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan usaha lain-lain :			*Other operating income:*
Pendapatan marketing	80.514.212	60.129.116	*Marketing income*
Pendapatan sewa	21.884.227	16.661.437	*Rent income*
Pemulihan cadangan penurunan nilai (Catatan 5)	13.548.190	4.301.551	*Recoveries allowance for impairment (Note 5)*
Komisi	5.249.252	3.675.236	*Comission*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.947.574	10.057.869	*Gain on sales of fixed assets (Note 11)*
Pendapatan registrasi member	782.225	6.288.354	*Member registration income*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	20.642.554	30.556.689	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total pendapatan usaha lain-lain	145.568.234	131.670.252	*Total other operating income*
Beban usaha lain-lain:			*Other operating loss:*
Kerugian selisih kurs - neto	10.854.140	3.306.152	*Loss on foreign exchange - net*
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	**134.714.094**	**128.364.100**	***Total other operating income - net***

28. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya, dan bunga liabilitas sewa.

28. FINANCE INCOME - NET AND FINANCE EXPENSE

Finance income - net mainly consisted of interest income from placement of cash and cash equivalent and other non-current financial assets on third-party banks (Notes 4 and 12). Meanwhile, finance expenses mainly consist of bank loans and other borrowings interests expense and lease liabilities interest.

29. SEGMEN OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

29. OPERATION SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *For the year ended December 31, 2022*				
	Distribusi/ *Distribution**	**Retail/*Retail***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	**9.676.540.326**	**5.152.899.354**	**(101.214.432)**	**14.728.225.248**	***Net sales***
Laba kotor	**1.180.434.488**	**1.339.779.913**	**-**	**2.520.214.401**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating Expenses*
Beban operasional				(2.049.139.109)	
Pendapatan usaha lain-lain				134.714.094	*Income*
Laba usaha				**605.789.386**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				1.511.728	*Interest income*
Beban keuangan				(268.428.516)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**338.872.598**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(75.610.785)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**263.261.813**	***Profit for the year***
Asset segmen	**6.134.876.179**	**5.394.010.022**	**(1.883.290.182)**	**9.645.596.019**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.232.289.146**	**4.099.971.986**	**(182.712.652)**	**7.149.548.480**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	134.821.495	521.213.439	(16.363.651)	639.671.282	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	92.706.096	245.597.536	(26.216.373)	312.087.259	*Depreciation expense*

*setelah eliminasi penjualan antar perusahan pada segmen distribusi/*after sales elimination between entities in distribution segment*

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

29. *OPERATION SEGMENT (continued)*

Consolidated segment information by business segment are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021*				
	Distribusi/ *Distribution**	**Retail/*Retail***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	**9.523.056.483**	**4.228.027.115**	**(101.595.994)**	**13.649.487.604**	***Net sales***
Laba kotor	**1.216.726.684**	**1.078.729.654**	**(5.500.465)**	**2.289.955.873**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(1.901.720.104)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				128.364.100	*Income*
Laba usaha				**516.599.869**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				1.714.033	*Interest income*
Beban keuangan				(230.248.962)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**288.064.940**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(62.750.428)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**225.314.512**	***Profit for the year***
Asset segmen	**5.850.274.100**	**4.460.714.873**	**(1.805.861.412)**	**8.505.127.561**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.160.416.698**	**3.252.550.105**	**(173.026.193)**	**6.239.940.610**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	170.964.270	663.740.451	(44.516.029)	790.188.693	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	90.890.149	178.402.335	(14.936.701)	254.355.783	*Depreciation expense*

*setelah eliminasi penjualan antar perusahan pada segmen distribusi/*after sales elimination between entities in distribution segment*

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Jawa dan Bali	11.200.063.594	10.423.120.070	*Java and Bali*
Sumatera	2.327.442.264	2.070.625.946	*Sumatra*
Sulawesi	631.252.452	657.816.724	*Sulawesi*
Kalimantan	569.466.938	497.924.864	*Kalimantan*
Total	**14.728.225.248**	**13.649.487.604**	***Total***

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	**Konversi ke mata uang rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$138.633	2.180.836	*Cash and cash equivalents*
	CNY2.880	6.500	
Total aset		2.187.336	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	CNY98.726.197	222.825.027	*Trade payables - third parties*
	US$8.226.682	129.413.934	
Utang bank jangka pendek - neto	US$34.259	538.928	Short-term bank loan - net
Total liabilitas		352.777.889	*Total liabilities*
Liabilitas - neto		**350.590.553**	***Liabilities - net***

Pada tanggal 9 Maret 2023, kurs tukar mata uang rata-rata masing-masing sebesar Rp15.451 dan Rp2.217 (dalam jumlah penuh) untuk US$1 dan CNY1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 9 Maret 2023, maka liabilitas neto Grup akan turun sekitar Rp6.223.178.

As of March 9, 2023, the average exchange rate was Rp15,451 and Rp2,217 (in full amount) to US$1 and CNY1, respectively. If the monetary assets and liabilities in foreign exchange rate of December 31, 2022 are converted using the average rate as of March 9, 2023, the net liabilities of the Group will decrease by about Rp6,223,178.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

a. Pada tahun 2021, Grup (Perusahaan, CHS, CLS dan CALS) mengadakan perpanjangan perjanjian distribusi dengan PT Primagraha Keramindo (pihak berelasi), dimana dalam perjanjian ini Grup dalam hal ini ditunjuk sebagai distributor untuk wilayah tertentu dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perjanjian distributor tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 31e, dan 31f).

   Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama CAS) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 5 dan 8).

c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun.

d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 30 June 2023, dengan harga sewa Rp4.200.000.

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In 2021, the Group (consists of the Company, CHS, CLS and CALS) extended the distributor agreement with PT Primagraha Keramindo (a related party) wherein the Group was appointed as distributor of certain areas and under certain terms and conditions. The distributor agreement is valid until December 31, 2026.

b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are collateralized by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 31e and 31f).

In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (CAS' main supplier) is secured by CAS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8).

c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of offices, stores and warehouse buildings which are used in operating activities. The period of these agreements ranging from 1 year to 30 years.

d. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (a stockholder) covering a warehouse for a period until June 30, 2023, with rentals totaling Rp4,200,000.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

e. Pada bulan Agustus 2021, CAS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Eka Gunatama Mandiri yang menggantikan fasilitas dari Maybank dengan pagu sebesar Rp20.000.000. Untuk memeroleh fasilitas dari CIMB tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2022. Fasilitas kredit rekening koran dari CIMB tersebut tersedia sampai dengan tanggal 5 Agustus 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas dari CIMB belum digunakan. Pada 1 Juli 2022, CAS memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000 dari CIMB sehubungan dengan kewajiban kepada PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia). Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut CAS diharuskan membuka deposito sebesar Rp1.500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Melalui akta notaris No.175 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, jatuh tempo fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp2.500.000.

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. In August 2021, CAS obtained overdraft credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Eka Gunatama Mandiri to substitute facility given from Maybank with maximum amount of Rp20,000,000. To obtain the facility from CIMB, CAS must open time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 10) for years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. The overdraft credit facilitiy from CIMB matures on August 5, 2023. For the year ended December 31, 2022, facility from CIMB has not been used. On July 1, 2022, CAS obtained Bank Guarantee facility from CIMB amounting to Rp1,500,000 regarding liabilities to PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia). To obtain the facility from CIMB, CAS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2022

f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee facility amounting to Rp20,000,000. Based on notarial deed No.175 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the maturity date of the facility extended up to June 11, 2023. As of December 31, 2022, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp2,500,000.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	143.607.901	66.944.508	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	1.576.075.128	1.500.759.548	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	269.031.111	278.783.559	*Other receivables - net*
Total aset keuangan lancar	**1.988.714.140**	**1.846.487.615**	***Total current financial assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.500.000	5.000.000	*Other non-current financial assets*
TOTAL ASET KEUANGAN	**1.995.214.140**	**1.851.487.615**	***TOTAL FINANCIAL ASSETS***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.898.883.887	1.479.123.968	*Short-term bank loans - net and other borrowings*
Utang usaha	2.820.260.882	2.531.251.307	*Trade payables*
Utang lain-lain	127.076.449	117.414.041	*Other payables*
Beban akrual	105.700.225	100.248.348	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	175.087.251	147.583.000	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	121.312.274	71.573.874	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN LANCAR	**5.248.320.968**	**4.447.194.538**	***TOTAL CURRENT FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	696.990.991	709.394.094	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	1.009.808.507	882.034.422	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN TIDAK LANCAR	**1.706.799.498**	**1.591.428.516**	***TOTAL NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN	**6.955.120.466**	**6.038.623.054**	***TOTAL FINANCIAL LIABILITIES***

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya diamortisasi karena menghasilkan bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net. Other non-current financial assets are carried at amortized cost because its earned interest at market rate.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group also has various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 32.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, other receivables and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as dislosed in Note 32.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/*Over* 5 tahun/*years*	Total/ *Total*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ *Short-term bank loans and other borrowing*	1.898.883.887	-	-	-	-	1.898.883.887
Utang usaha/*Trade payables*	2.820.260.882	-	-	-	-	2.820.260.882
Utang lain-lain/*Other payables*	177.076.449	-	-	-	-	177.076.449
Beban akrual/*Accrued* expenses	105.700.225	-	-	-	-	105.700.225
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	172.059.350	134.211.822	128.689.820	387.485.610	1.152.126.558	1.974.573.160
Liabilitas jangka panjang/*Long-term debts:* Utang bank dan pinjaman lainnya/ *Bank loans and other borrowing*	231.230.981	219.361.608	199.077.534	232.381.917	115.404.305	997.456.345
Total/*Total*	**5.405.211.774**	**353.573.430**	**327.767.354**	**619.867.527**	**1.267.530.863**	**7.973.950.948**

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 1,20.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2022.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2022 is 1.20.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2022, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 204 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp40.125.176. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 Juli 2022.

b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2021, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 156 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp17.833.411. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 September 2021.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on June 22, 2022 the minutes of which are notarized under deed No. 204 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp40,125,176. The cash dividend was paid on July 22, 2022.

b. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on August 19, 2021 the minutes of which are notarized under deed No. 156 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp17,833,411. The cash dividend was paid on September 22, 2021.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Perolehan aset tetap dengan mengkredit:			*Acquisitions of fixed assets credited to:*
Liabilitas sewa	242.449.384	304.630.371	*Lease liabilities*
Uang muka pembelian aset tetap	115.016.800	73.405.321	*Advances for purchase fixed assets*
Utang lain-lain	31.664.970	-	*Other payables*
Pinjaman lainnya	10.481.049	14.084.975	*Other borrowings*
Uang muka sewa	2.775.176	-	*Rent advances*

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan memerolah perpanjangan jangka waktu fasilitas PRK, dan fasilitas *Omnibus Revolving Loan* dengan PT Bank Permata Tbk sampai dengan 28 April 2023.

b. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No.31 tanggal 14 Februari 2023, pinjaman antara CMSS dengan BCA atas fasilitas *Time Loan* (Catatan 13a.2) mengalami penurunan sementara pagu kredit menjadi sebesar Rp520.000.000

35. SUBSEQUENT EVENTS

a. On January 27, 2023, the Company obtained the extension for its overdraft credit facility and Omnibus Revolving Loan facility with PT Bank Permata Tbk until April 28, 2023.

b. Based on notarial deed No. 31 dated February 14, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, Time Loan (Note 13a.2) facility between CMSS and BCA experienced a temporary decrease to Rp 520,000,000.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - *Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan*

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1,2023 and shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments is not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan *Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
1) what is meant by a right to defer settlement,
2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendment is effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendment is effective on or after January 1, 2023 and applies to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
Jl. Daan Mogot Raya No. 234
Jakarta Barat 11510

Telpon :
+62 21 566 8801,
+62 21 567 2622

Fax :
+62 21 5669445

CSA
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

www.csahome.com